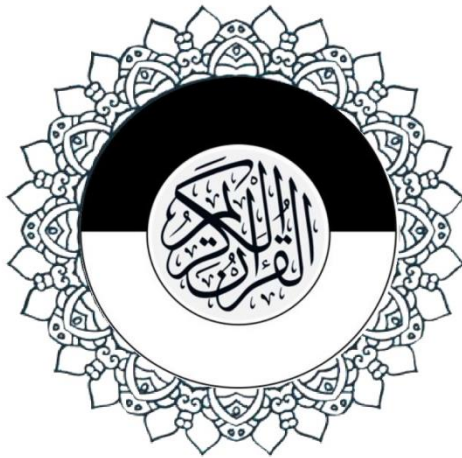


TERAMPIL MEMBACA TEKS
BERBAHASA ARAB AL-QUR'AN METODE YUSRO

**TERAMPIL MEMBACA TEKS
BERBAHASA ARAB AL-QUR'AN METODE YUSRO**



**Dr. I.M. Ulum, M.Ag. | Dr. Diki Mutaqin, M.Pd.
Dr. Sumani, M.M., M.Hum. | Dr. Yufridal Fitri Nursalam, M.Pd.**

**Al-Qalam Publishing
2024**

Terampil Membaca Teks Berbahasa Arab Al-Qur'an Metode Yusro

Penulis:

Dr. I.M. Ulum, M.Ag.

Dr. Diki Mutaqin, M.Pd.

Dr. Sumani, M.M., M.Hum.

Dr. Yufridal Fitri Nursalam, M.Pd.

Reviewer:

Prof. Dr. K.H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.

Desain Cover: Syasana Dia J.M. Ulum

Tata Letak Isi: Madia J.M. Ulum

Penerbit:

Al-Qalam Publishing

Komplek Kelurahan Sukarindik No. 9 RT 02 RW 01 Kota Tasikmalaya 46151

Contact Person:

+62 821-1727-9290 (Maman)

+62 813-2530-2222 (Madi)

+62 813-9581-3870 (Ulum)

Hak cipta ada pada penulis. Dilarang keras menyalahgunakan buku ini.
Ingat Allah Swt. selalu melihat kita.

Cetakan Perkenalan, 20 Agustus 2024

ISBN : 7081-0102-04-0910

Kata Pengantar Penulis

Buku *Terampil Membaca Teks Berbahasa Arab Al-Qur'an Metode Yusro* ini adalah buku pengantar bagi para pecinta Al-Qur'an agar terampil membaca dan memahami teks berbahasa Arab Al-Qur'an. Materi yang disajikan pada buku ini mencakup kaidah dasar berbahasa Arab sebagai fondasi untuk menguasai kaidah berbahasa Arab lain. Buku ini dirancang dan didesain sebagai model pembelajaran bahasa Arab Al-Qur'an bagi para pemula. Buku ini sudah divalidasi oleh pakar bahasa Arab Al-Qur'an dan pakar bahasa Indonesia.

Model Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yusro telah dilengkapi dengan silabus pembelajaran yang sesuai dengan filosofi *Yusro*. Para peserta didik diarahkan memiliki keterampilan membaca teks berbahasa Arab dengan contoh yang sesuai dan dari ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, buku ini menggunakan model pembelajaran yang membandingkan antara kaidah berbahasa Arab satu dengan yang lain. Sebagai contoh, perbandingan antara *isim muḥakkak* dengan *isim muannas* dan perbandingan antara kaidah-kaidah yang memiliki kemiripan dari *tanda baca*. Buku ini pun dilengkapi dengan contoh-contoh yang ditulis dengan tulisan berwarna guna memudahkan para peserta didik memahami kaidah *nahwu* dan *ṣaraf*.

Materi pembelajaran dijelaskan secara tertulis dan lisan melalui video yang bisa diakses lewat *barcode*. Selain itu, disediakan aplikasi guna memudahkan para peserta didik dalam mempelajari *nahwu*, *ṣaraf*, dan arti kosa kata. Mereka cukup memilih fitur yang terkoneksi dengan kamus. Apabila menemukan kesulitan menentukan arti kosa kata, tafsir kosa kata, dan jabatan kata, mereka cukup memilih fitur yang terkoneksi dengan teori, baik secara tulisan maupun secara lisan.

Akhirnya, dengan memohon pertolongan kepada Allah Swt. buku ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis bagi kita sehingga menjadi amal jariyah yang terus mengalir. Penulis berharap agar para pecinta Al-Qur'an memiliki tanggung jawab mengamalkan dan mendakwahkan Al-Qur'an bersama tim Gerakan Tafhīmul Qur'an (GTQ) yang dibentuk pada tanggal 1 Oktober 2023 di Kota Tasikmalaya dan telah memiliki simpul di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, serta Kalimantan Timur.

Tasikmalaya, 20 Agustus 2023 M

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Metode Yusro dalam buku ini mengajak peserta didik mempelajari kaidah dasar berbahasa Arab Al-Qur'an yang berbeda dengan metode lain. Untuk memudahkan peserta didik mempelajari kaidah tersebut, perlu diberikan petunjuk penggunaan buku sebagai berikut.

1. Peserta didik perlu terlebih dahulu memahami dan menghafal istilah-istilah *nahwu* dan *şaraf* sebelum mempelajari contoh kaidah *nahwu* dan *şaraf*.
2. Indeks buku disajikan untuk memudahkan pencarian istilah-istilah *nahwu* dan *şaraf* beserta penjelasannya.
3. Kosakata yang ditulis berwarna lebih dari satu warna adalah salah satu penanda yang diharapkan dapat mengantarkan peserta didik terbiasa memahami bahasa simbol secara mandiri.
4. Kosakata yang ditulis tiga warna menggambarkan tiga arti kosakata tersebut. Misal, kata فَجَعَلَهُمْ yang ditulis dengan tiga warna menunjukkan bahwa kata فَ berarti "hingga", جَعَلَ berarti "Dia menjadikan" dan هُمْ berarti "mereka".
5. Kosakata yang ditulis dua warna tidak berarti menunjukkan dua arti kosakata tersebut. Misal, kata عَلَيْهِمْ yang diterjemahkan "[kepada]" termasuk terjemah kontekstual. Adapun kata هُمْ yang diterjemahkan "mereka" adalah terjemahan kata yang tidak membutuhkan interpretasi.
6. Kosakata yang ditulis dua warna menunjukkan dua arti kosakata tersebut. Misal, kata عَلَيْهِمْ yang diterjemahkan "mereka" dan tidak diterjemahkan "[kepada] mereka" adalah terjemah kontekstual.
7. Ayat-ayat Al-Qur'an yang diterjemahkan per kata dimaksudkan agar peserta didik memahami kosakata dan jabatan kata dari sebuah kalimat.
8. Garis tegak lurus berwarna merah (|) pada kolom yang memuat kosakata menunjukkan pembatas kalimat yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an.
9. Gambar ❁ pada kolom yang memuat kosakata menunjukkan pembatas kalimat atau pembatas dari sebuah pertanyaan.

Pedoman Transliterasi

1. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Nama
ا	Tidak dilambangkan	-
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	J	Je
ح	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kh	Ka dan Ha
د	D	De
ذ	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	—'	Apostrof terbalik
غ	G	Ge
ف	F	Ef

ق	Q	Qi
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
هـ	H	Ha
ء	—'	Apostrof
ي	Y	Ye

2. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
آ	<i>Fathah</i>	A	A	أَسَدٌ
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I	إِبِلٌ
أُ	<i>Ḍammah</i>	U	U	أُذُنٌ
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A - I	كَيْفَ
وْ	<i>Fathah dan wāwu</i>	Au	A - U	هَوْلٌ

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ... آ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī
وْ	<i>Ḍammah dan wāwu</i>	ū

4. Tā Marbūṭah

Ta marbūṭah yang dibaca hidup (تَ ةَ ةِ) dilambangkan dengan **t** dan *ta marbūṭah* yang dibaca mati (ةِ) dilambangkan dengan **h**.

Huruf Arab	Huruf latin	Contoh	
ةِ	t	الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ	<i>al-mar'ata al-ṣālihah</i>
ةِ	t	الْمَدِينَةُ الْكُبْرَى	<i>al-madīnati al-kabīrah</i>
ةِ	t	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>rauḍatu al-aṭfal</i>
ةِ	h	الْحِكْمَةُ	<i>al-hikmah</i>

5. Tasydīd

Lambang	Contoh	
َ	مَدَّ	<i>madda</i>

6. Kata Sandang

Kata yang dilambangkan dengan ال (الْمُعْرِفَةُ) yang diikuti *hurūf syamsiyah* atau *hurūf qamariyah* ditulis **al** seperti berikut.

Lambang	Contoh	
ال	الصَّمَدُ	<i>al-ṣamadu</i>
	الْكِتَابُ	<i>al-kitābu</i>

7. Hamzah

Huruf *hamzah* yang dilambangkan dengan apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang ditulis di tengah dan di akhir kata seperti berikut.

Lambang	Contoh	
—'	تَأْمُرُونَ	<i>ta'murūna</i>
	سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>

8. Penulisan Kata Arab dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, dan kalimat berbahasa Arab yang sudah baku dalam bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Misal, Al-Qur'an dan Nabi. Adapun kata, istilah, dan kalimat yang belum dibakukan, ditransliterasi mengikuti pedoman transliterasi seperti pada tabel di muka. Misal, *fawātih al-suwar*.

9. Lafzul Jalālah

Lafzul Jalālah (الله) yang didahului partikel seperti *harfu jarr* (حَرْفُ جَرٍّ) dan huruf lainnya atau yang berkedudukan sebagai الْمُصَافُ إِلَيْهِ (frasa nominal) ditransliterasi tanpa mencantumkan huruf *hamzah*. Misal, *billāh* dan *lillāh*.

10. Huruf Kapital

Kata dalam bahasa Arab seperti nama orang, tempat, dan bulan ditulis dengan huruf kapital. Misal, *Mamdūh*, *Lubnān*, dan *Syawwāl*. Adapun kata sandang ditulis dengan huruf kecil. Misal, *al-Fātihah* dan *al-Ṣamad*. Adapun kata yang terletak di awal kalimat, kata sandang ditulis dengan huruf kapital. Misal, *Al-Fātihah* dan *Al-Ṣamad*.

Daftar Isi

PengantarPenulis	ii
Pedoman Transliterasi	v
Daftar Isi	x
Kaidah Dasar Berbahasa Arab Metode Yusro	1
Bagaian I: Kaidah Dasar <i>Nahwu</i>	5
1. Unsur-Unsur <i>Jumlah</i>	5
2. <i>Isim Mużakkar</i> dan <i>Isim Mu’annaş</i>	7
3. <i>Isim Mufrad</i> , <i>Muşannā</i> , dan <i>Jamak</i>	9
4. <i>Isim Nakirah</i> dan <i>Ma’rifah</i>	11
5. <i>Muḍāf</i> dan <i>Muḍāf Ilaih</i>	14
6. <i>Şifat</i> dan <i>Mawsūf</i>	16
7. Jenis <i>Fi’il</i>	19
8. <i>Fā’il</i> dan <i>Nāibul Fā’il</i>	??
9. <i>Jumlah Ismiyyah</i> dan <i>Jumlah Fi’liyyah</i>	21
10. <i>Mubtada</i> dan <i>Khabar</i>	24
11. <i>Maḥ’ul Bih</i>	26
12. <i>Maḥ’ul Mutlaq</i>	29
13. <i>Maḥ’ul Li Ajlih</i>	31
14. <i>Tamyīz</i>	34
15. <i>Hāl</i> dan <i>Şāhibul Hāl</i>	36
Bagian II: <i>Şaraf</i> dan Kamus	42
1. <i>Fi’lul Mujarrad</i> dan <i>Fi’lul Mazīd</i>	45
2. <i>Mīzān Şarfī</i>	47
3. Teknis Membuka Kamus	54
4. Membaca Teks Bebahasa Arab	65
Bagian III: Ikhtisar	70
Daftar Pustaka	71
Lampiran	72
Tentang Penulis	80
Indeks	80

KAIDAH DASAR BERBAHASA ARAB METODE YUSRO

Yusro yang berarti mudah dan menjadi nomenklatur dari buku *Terampil Membaca Teks Berbahasa Arab* Al-Qur'an adalah model pembelajaran keterampilan membaca teks berbahasa Arab Al-Qur'an yang memberi kemudahan kepada peserta didik dalam memahami Al-Qur'an seperti memahami jabatan kata dan penjelasan arti kosa kata. Karena, tidak semua peserta didik yang ingin memahami Al-Qur'an memiliki bakat dan kemampuan yang cukup. Sebab itu, *Metode Yusro* diharapkan menjadi salah satu solusi bagi peserta didik pemula pada saat menemukan kendala dalam memahami teks Al-Qur'an. Walaupun sasaran dari *Metode Yusro* adalah para peserta didik pemula, metode ini telah berhasil mengantarkan para peserta didik terampil memahami teks berbahasa Arab Al-Qur'an. Karena, *Metode Yusro* sudah didesain yang mengkondisikan para peserta didik memiliki kemampuan intuisi, imajinasi, dan kreativitas saat belajar hingga mampu menarik simpulan materi pembelajaran dengan benar.

Adapun dalam mewujudkan target capaian pembelajaran keterampilan membaca teks berbahasa Arab Al-Qur'an tersebut, *Metode Yusro* telah menetapkan dua tahapan pembelajaran, yaitu membentuk kerangka berpikir dalam memahami teks berbahasa Arab Al-Qur'an (Gambar 1), dan memahami diagram Kaidah Dasar Berbahasa Arab Al-Qur'an yang menjelaskan hierarki materi pembelajaran *nahwu* dan *şaraf* yang sistematis (Gambar 2). Jadi, dengan berpijak pada metode pembelajaran ini, para peserta didik akan mampu memecahkan masalah secara mandiri saat menemukan kendala. Jika kendala itu berkaitan dengan kosa kata yang belum dipahami, maka peserta didik akan dengan mudah membuka kamus bahasa Arab *online* yang sudah disiapkan tanpa harus belajar morfologi dengan mendalam. Bila kendala itu berhubungan dengan jabatan kata, maka *Metode Yusro* telah menyajikan beragam contoh kalimat yang memudahkan para peserta didik untuk mencari contoh kalimat yang serupa dengan teks yang sedang dipelajari.

Dengan demikian, kata kunci untuk memahami teks berbahasa Arab terletak pada penguasaan kosa kata, *nahwu* dan *şaraf* secara bersamaan. Sedangkan proses pembelajaran yang mengantarkan peserta didik menguasai kosa kata, *nahwu*, dan *şaraf* ditekankan pada beragam latihan soal yang menggambarkan materi yang sudah diajarkan dan tidak menekankan hapalan teori *nahwu* dan *şaraf*. Dengan model pembelajaran ini, tidak berlebihan jika *Metode Yusro* disebut sebagai terobosan baru yang membantu para peserta didik pemula memiliki keterampilan membaca teks berbahasa Arab Al-Qur'an dalam waktu singkat yaitu 14 kali tatap muka dengan durasi per pertemuan 90 menit.

Adapun materi dari *Metode Yusro* yang menjadi pembeda dengan metode lain terletak pada materi pembelajaran yang mengajarkan 15 kaidah *nahwu* dan 3 kaidah *şaraf* sebagai fondasi dari kaidah berbahasa Arab. Selain itu, terdapat pemetaan materi pembelajaran yang

terintegrasi secara vertikal dan horizontal yang dibagi menjadi tiga pokok bahasan, yaitu unsur-unsur kalimat (*jumlah*), konstruksi *jumlah*, dan teknis membuka kamus bahasa Arab. Kemudian, dilengkapi dengan lampiran tentang macam-macam huruf (*anwā'ul hurūf*) dan kata ganti (*ḍamīr*) seperti *ḍamīr munfaṣil* atau kata ganti yang penulisannya terpisah dengan kata sesudahnya, dan *ḍamīr muttaṣil* atau kata ganti yang penulisannya bersambung dengan kata sesudahnya.

Dalam pembahasan tentang unsur-unsur *jumlah*, *Metode Yusro* telah menitikberatkan pada penguasaan jenis kata (*kalimah*) yang dibagi menjadi tiga, yaitu *isim* atau kata benda, *fi'il* atau kata kerja, dan *harf* atau kata sambung. Pada pembahasan tentang *isim*, materi yang disampaikan terdiri dari pembagian *isim* ditinjau dari jenisnya; pembagian *isim* ditinjau dari jumlahnya; pembagian *isim* ditinjau dari maknanya; dan kata majemuk seperti *muḍāf muḍāf ilaih* dan *ṣifat mawṣūf*. Adapun pembahasan tentang *fi'il* mencakup *fi'il māḍi* atau kata kerja bentuk lampau, *fi'il muḍāri* atau kata kerja bentuk sekarang dan akan datang, dan *fi'il amr* atau kata kerja perintah; dan *fā'il* atau subjek dan *nāib'il fā'il* atau pengganti subjek. Adapun materi tentang *anwā'ul hurūf* dan *ḍamīr munfaṣil* serta *ḍamīr muttaṣil* tidak dibahas dengan mendetail seperti materi lain. Karena, materi ini dipandang sebagai materi hapalan yang tidak membutuhkan penjelasan secara terperinci.

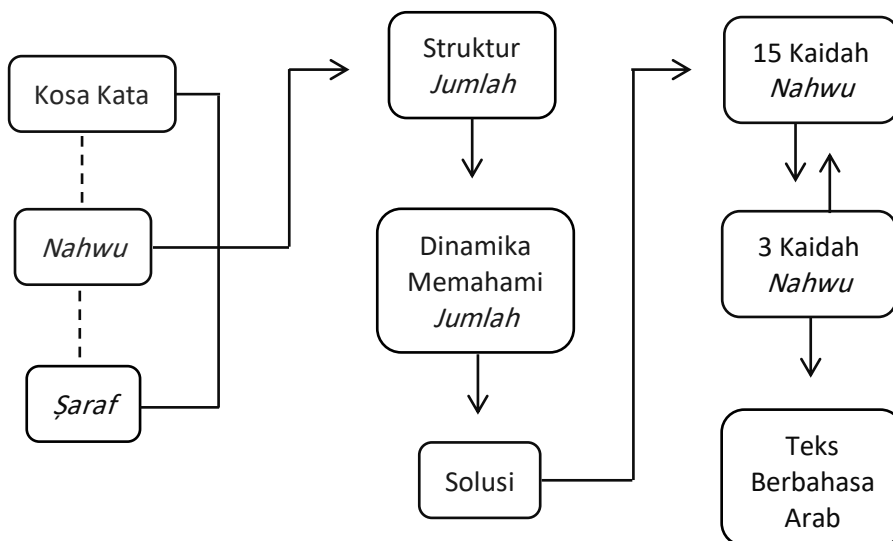
Pembahasan konstruksi *jumlah* diawali dengan pembagian jenis *jumlah* yang terdiri dari *jumlah ismiyyah* atau kalimat yang diawali dengan *isim*; dan *jumlah fi'liyyah* atau kalimat yang diawali dengan *fi'il*. Setelah pembahasan jenis *jumlah*, dilanjutkan dengan pembahasan subjek dan predikat (*mubtada* dan *khavar*). Pada pembahasan *mubtada* dan *khavar* ini, *Metode Yusro* telah membandingkan kaidah *mubtada* dan *khavar* dengan *muḍāf* dan *muḍāf ilaih* dan *ṣifat* dan *mawṣūf* dari sisi kemiripan struktur *jumlah* dan *kalimah*. Selain itu, terdapat pembahasan yang mengelompokkan kaidah *nahwu* yang memiliki kemiripan dari sisi *'irāb*, yaitu *maf'ūl bih*, *maf'ūl mutlaq*, *maf'ūl li ajlih*, *tamyīz*, dan *hāl*.

Setelah pembahasan 15 kaidah *nahwu* seperti di atas, dilanjutkan dengan pembahasan tentang *ṣaraf* atau morfologi dan kamus yang terdiri dari 3 materi, yaitu *fi'lul mujarrad* atau kata kerja yang dibentuk oleh huruf asli, dan *fi'lul mazīd* atau kata kerja yang sudah ada tambahan huruf; *mīzān ṣarfi* atau pola dasar dari sebuah kata; dan teknis membuka kamus. Pembahasan *fi'lul mujarrad* dan *fi'lul mazīd* difokuskan pada penguasaan menentukan huruf asli dan huruf tambahan dari sebuah kata. Adapun pada pembahasan *mīzān ṣarfi* ditekankan pada penguasaan menentukan *fā kalimah*, *'ain kalimah*, dan *lām kalimah* berikut keterampilan membandingkan *mīzān ṣarfi* dengan kata yang terpola oleh *mīzān ṣarfi* itu sendiri. Adapun pembahasan teknis membuka kamus ditekankan pada keterampilan memisahkan huruf asli dari *fi'lul mazīd*.

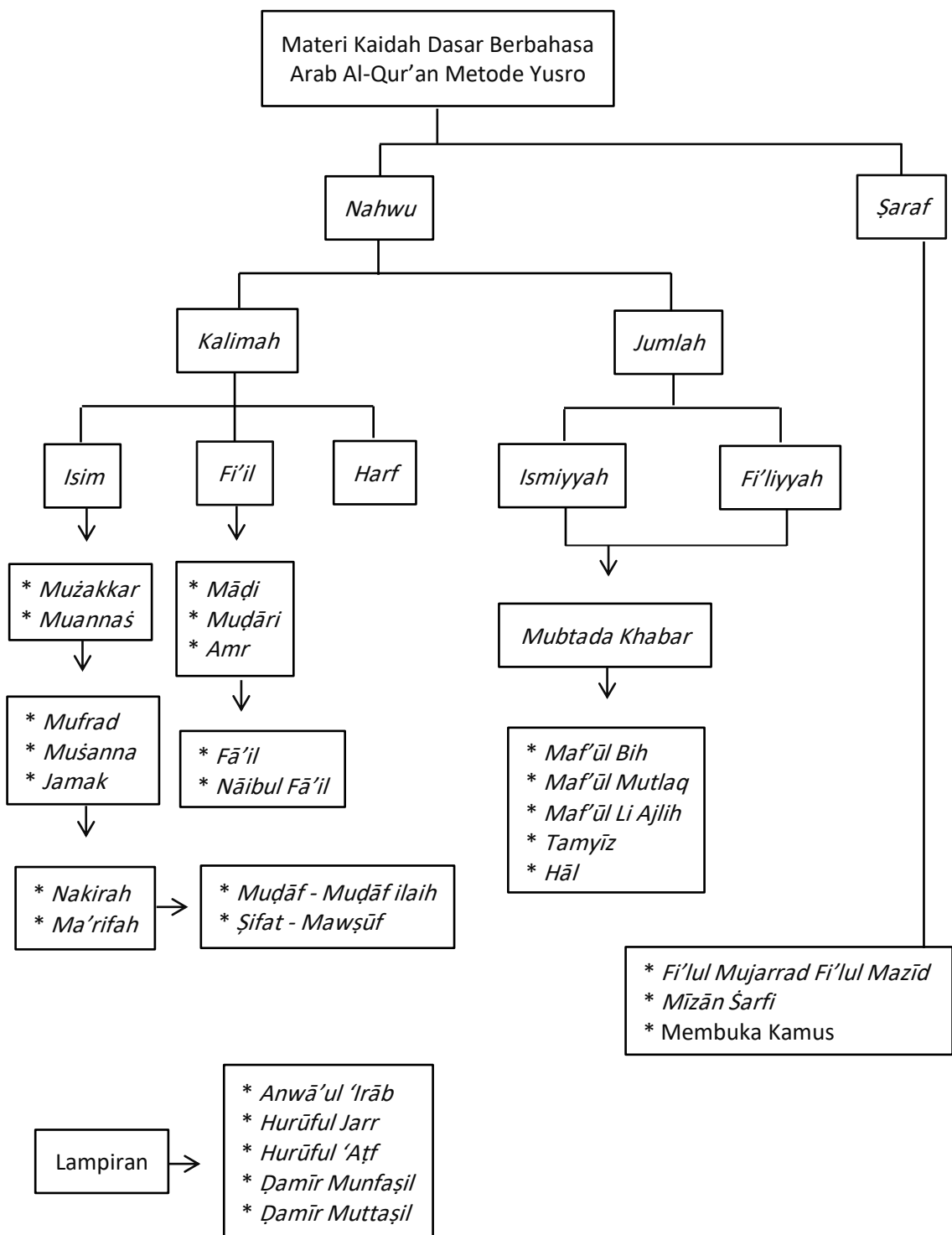
Berpijak pada uraian seperti tertera pada dua paragraf terakhir di atas, bagi peserta didik pemula akan berasumsi bahwa materi tersebut termasuk materi yang rumit karena masih terkategori abstrak dan teoretis. Namun, asumsi tentang kesulitan dalam memahami

uraian dari kedua paragraf di atas akan terpatahkan setelah masuk pembahasan tentang kaidah dasar *nahwu*, dan *şaraf* dan kamus berikut contoh-contoh kalimat yang beragam. Khusus pembahasan tentang *şaraf* dan kamus bahasa Arab lebih difokuskan pada praktik membuka kamus *online*. Adapun tujuan dari keterampilan penguasaan membuka kamus *online*, selain untuk mempercepat pencarian kosa kata juga untuk memahami kedalaman makna dari kosa kata bahasa Arab dari beragam kamus, dan pencerahan bagi peserta didik pemula tentang kemudahan memahami huruf asli yang sebelumnya dipandang membe-
ratkan karena belum menguasai *fi'lul mujarrad* dan *fi'lul mazīd*.

Seiring dengan pembelajaran kaidah *nahwu* dan *şaraf* seperti digambarkan di muka, peserta didik telah diajak berimajinasi tentang kaidah *nahwu* dan *şaraf* berikut contoh-contohnya melalui Tes Kaidah Dasar Berbahasa Arab Metode Yusro. Adapun tujuan dari tes ini dibatasi pada kemampuan para peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur *jumlah* berikut beragam contoh kaidah dasar *nahwu* dan *şaraf*. Kemudian, dalam mengantarkan para peserta didik agar terampil memahami teks berbahasa Arab telah disiapkan latihan menerapkan 15 kaidah dasar *nahwu* dan 3 kaidah dasar *şaraf* termasuk menerjemahkan *jumlah* dengan benar. Adapun untuk membantu para peserta didik yang belum menguasai kosa kata telah disiapkan kamus bahasa Arab-Indonesia per kata. Lebih dari itu, berpijak pada target capaian pembelajaran keterampilan membaca teks berbahasa Arab Al-Qur'an seperti telah dijelaskan di atas, maka setelah para peserta didik menguasai Kaidah Dasar Berbahasa Arab Metode Yusro, akan dilanjutkan dengan pembelajaran terjemah kosa kata kontekstual Al-Qur'an, tafsir kosa kata, dan *i'rāb Al-Qur'an*.



Gambar 1
Kerangka Berpikir
Kaidah Dasar Berbahasa Arab Metode Yusro



Gambar 2
Keterampilan Membaca
Teks Berbahasa Arab Al-Qur'an Metode Yusro

Bagian I

Kaidah Dasar *Nahwu*

1. Unsur-Unsur *Jumlah*

Dalam bahasa Arab, istilah *jumlah* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti kalimat. Adapun istilah *kalimah* dalam bahasa Arab jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti kata. Sedangkan untuk memahami *kalimah* sebagai unsur-unsur *jumlah* dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *isim*, *fi'il*, dan *harf* seperti berikut.

بِسْمِ	اللّٰه	الرَّحْمٰنِ	الرَّحِيْمِ	الْفَاتِحَةُ: ١
dengan nama	Allah	Maha Pengasih	Maha Penyayang	

الْحَمْدُ	لِلّٰهِ	الَّذِي	خَلَقَ	السَّمَوَاتِ	وَ	الْأَرْضِ	الْأَنْعَامِ: ١
pujian	bagi Allah	yang	telah men- ciptakan	langit	dan	bumi	

وَ	اللّٰهُ	جَعَلَ	لَكُمْ	مِنْ	أَنْفُسِكُمْ	أَزْوَاجًا	وَ	جَعَلَ
dan	Allah	telah menjadikan	bagi kamu	dari	diri kamu	berpasang pasangan	dan	telah menjadikan

لَكُمْ	مِنْ	أَزْوَاجَكُمْ	بَنِينَ	وَ	حَفَدَةً	وَ	رَزَقَكُمْ
bagi kamu	dari	pasangan kamu	anak- anak	dan	cucu- cucu	dan	telah meng- anugerahi kamu

مِنْ	الطَّيِّبَاتِ	النَّحْلِ: ٧٢
dari	yang baik- baik	

Perhatikan, ayat-ayat Al-Qur'an di atas tersusun dari beberapa *kalimah*, yaitu *isim*, *fi'il*, dan *harf*. Dari contoh di atas, *kalimah* yang ditulis dengan warna hitam disebut dengan *isim* (kata benda) karena termasuk nama dari *kalimah-kalimah* tersebut. Adapun *kalimah* yang ditulis dengan warna biru disebut dengan *fi'il* (kata kerja) karena berkaitan dengan kejadian yang dilakukan oleh pelaku pada waktu tertentu. Sementara *kalimah* yang ditulis dengan warna merah disebut dengan *harf* (kata sambung) karena *kalimah* tersebut tidak memiliki makna yang sempurna kecuali setelah disambung dengan *kalimah* lain.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *isim* dan *fi'il* dari *kalimah* berikut.

سَمِعُ	يَسْمَعُ	قَرَأَتْ	الْكَعْبَةُ	مَسْجِدُ	الْحَمْدُ	نَحْمَدُ
pende- ngaran	mendengar [dia lk]	telah mem- baca [kamu lk]	ka'bah	masjid	pujian	memuji [kami lk/pr]

أَرْسَلْنَا	نَجْعَلُ	يَعْلَمُ	أَبْوَابُ	تُبْصِرُونَ	بَصَرُ
telah mengutus [kami lk/pr]	menjadikan [kami lk/pr]	mengetahui [dia lk]	pintu- pintu	menyaksikan [kamu lk]	penglihatan

2. Sebutkan mana yang termasuk *isim* dan *harf* dari *kalimah* berikut.

عَلَى	هُمْ	النَّبَأُ	عَنْ	مِنْ	هُدًى	إِلَى	الْكِتَابُ	فِي
di atas	mereka	berita	tentang	dari	petunjuk	ke	kitab	di

بِ	ثُمَّ	النَّهَارُ	الْأَرْضُ	لِ	أَوْتَادُ	السَّمَاءِ	وَ	الْجِبَالُ
dengan	kemu- dian	siang	bumi	untuk	pasak- pasak	langit	dan	gunung- gunung

3. Sebutkan mana yang termasuk *isim*, *fi'il*, dan *harf* dari *kalimah* berikut.

كَ	إِلَى	الْكُوفَةُ	الْبَصْرَةُ	أَهْلُ	ذَهَبَ	إِسْمُ	كَتَبَ
se- perti	ke	Kota Kufah	Kota Basrah	penduduk, keluarga	telah pergi [dia[lk]	nama	telah menulis [dia lk/pr]

حَتَّى	كَثْرَةٌ	وَ	نَصَرْتُ	حَرَكَةٌ	مِنْ	السِّمَّةُ	يَحْذِفُ
sehingga	banyak	dan	telah men- long [dia pr]	harakat	dari	tanda	membuang [dia lk]

مِنْ	الْبَسْمَلَةُ	جَعَلْنَا	وَزَنُ	تَذَهَبُ	يَصِفُ
dari	<i>basmalah</i>	telah menjadikan [kami lk/pr]	pola (<i>wazan</i>)	pergi [dia lk/pr]	menggambarkan [dia lk]

4. Sebutkan mana yang termasuk *isim* dari surat al-Nās berikut ini.

قُلْ	أَعُوذُ	بِرَبِّ	النَّاسِ	مَلِكِ	النَّاسِ	ٱ	ٱ	إِلَهٍ
kata- kanlah	aku berlin- dung [[lk/pr]	[kepada] Tuhan	manusia	Raja	manusia	manusia	manusia	Tuhan

النَّاسِ	مِنْ	شَرِّ	الْوَسْوَاسِ	الْخَنَاسِ	الَّذِي	٤	٢
manusia	dari	keja- hatan	bisikan	yang bersen- bunyi	yang	manusia	manusia

يُوسُوسُ	فِي	صُدُورِ	النَّاسِ	مِنْ	الْجِنَّةِ	وَ	النَّاسِ	٦
berbisik	pada	dada	manusia	dari	jin	dan	manusia	manusia

5. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il* dari surat al-Falaq berikut ini.

قُلْ	أَعُوذُ	بِرَبِّ	الْفَلَقِ	مِنْ	شَرِّ	مَا	خَلَقَ	١
kata- kanlah	aku berlin- dung [[lk/pr]	[kepada] Tuhan	fajar	dari	keja- hatan	makh- luk	[yang] Dia ciptakan	manusia

وَ	مِنْ	شَرِّ	غَاسِقِ	إِذَا	وَقَبَ	وَ	مِنْ	٢
dan	dari	keja- hatan	malam	jika	telah menggelap	dan	dari	manusia

شَرِّ	النَّفَثِ	فِي	الْعَقَدِ	وَ	مِنْ	شَرِّ	حَاسِدِ	٤
keja- hatan	perempuan- perempuan penyihir	pada	buhul- buhul	dan	dari	keja- hatan	orang yang dengki	manusia

إِذَا	حَسَدَ	٥
jika	telah mendengki	manusia

6. Sebutkan mana yang termasuk *isim*, *fi'il*, dan *harf* dari surat al-Fatihah seperti berikut.

رَبِّ	لِلَّهِ	الْحَمْدُ	۱	الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
Tuhan	bagi Allah	pujian		Maha Penyayang	Maha Pengasih	Allah	dengan nama

۴	الدِّينِ	يَوْمِ	مَلِكِ	۲	الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	۲	الْعَلَمِينَ
	Pemba-lasan	Hari	Yang Memiliki		Maha Penyayang	Maha Pengasih		semesta alam

۵	إِهْدِنَا	نَسْتَعِينُ	إِيَّاكَ	وَ	نَعْبُدُ	إِيَّاكَ
	bimbinglah kami [lk/pr]	kami memohon per-tolongan [lk/pr]	hanya ke-pada-Mu	dan	kami beriba-dah [lk/pr]	hanya ke-pada-Mu

۶	عَلَيْهِمْ	أَنْعَمْتَ	الَّذِينَ	صِرَاطَ	الْمُسْتَقِيمِ	الصِّرَاطَ
	[kepada] mereka	Engkau [Allah] telah menganugerahkan	orang-orang yang	jalan	lurus	jalan

۷	الضَّالِّينَ	لَا	وَ	عَلَيْهِمْ	الْمَغْضُوبِ	غَيْرِ
	orang-orang yang sesat	bukan	dan	mereka	orang yang dimurka	bukan

2. Isim Muḥakkak dan Isim Muannas

Isim muḥakkak adalah kata benda yang menunjukkan jenis laki-laki, seperti مُوسَى berarti Musa yakni nama orang, مُؤْمِنٌ berarti orang yang beriman (lk), اِمْرُؤٌ berarti laki-laki, dan الرِّجَالُ orang laki-laki (jamak); atau kata benda yang dikategorikan laki-laki, seperti الْكِتَابُ berarti kitab, الْغَيْبُ berarti gaib, dan الْحَمْدُ berarti pujian. Biasanya, *isim muḥakkak* terbebas dari ciri-ciri *isim muannas* seperti yang akan dijelaskan di bawah ini.

Adapun *isim muannas* adalah kata benda yang menunjukkan jenis perempuan, seperti مَرْيَمُ berarti Maryam yakni nama orang, مُؤْمِنَةٌ berarti orang beriman (pr), اِمْرَأَةٌ berarti perempuan, dan النِّسَاءُ berarti wanita; atau kata benda yang dikategorikan sebagai perempuan. Biasanya huruf terakhir dari *isim muannas* terdapat huruf *tā marbūṭah* (ة) seperti الصَّلَاةُ berarti salat, atau terdapat *alif maqsūrah* (ى) seperti السَّلْوَى berarti sejenis burung puyuh, dan *alif mamdūdah* (ا) yang diikuti *hamzah* seperti بَيْضَاءُ berarti putih. Dari kedua jenis *isim* tersebut dapat dijelaskan lagi seperti berikut.

Isim Muannaś				Isim Mużakkar			
النِّسَاءُ	أَمْرَأَةٌ	مُؤْمِنَةٌ	مَرْيَمُ	الرِّجَالُ	أَمْرُؤُ	مُؤْمِنٌ	مُوسَى
per-empuan	per-empuan	orang muk-minah [pr]	Maryam	para lelaki	orang [lk]	orang muk-min [lk]	Musa
بَيِّضَاءُ	السَّلْوَى	الصَّلَاةُ		الْحَمْدُ	الْغَيْبُ	الْكِتَابُ	
putih	salwa (sejenis burung puyuh)	salat		puji syukur	gaib	Kitab	

Perhatikan, contoh *kalimah* di bagian 1 yang ditulis dengan warna biru disebut *isim mużakkar haqīqī*. Karena, jika dilihat dari jenisnya menunjukkan nama orang berjenis kelamin laki-laki. Adapun *kalimah* yang ada di bawahnya disebut dengan *isim mużakkar majāzī*. Karena, telah diserupakan dengan orang yang berjenis kelamin laki-laki.

Perhatikan pula, contoh *kalimah* yang ditulis dengan warna merah di bagian 2 disebut *isim muannaś haqīqī*. Karena, jika ditinjau dari jenisnya menunjukkan nama orang berjenis kelamin perempuan. Adapun *kalimah* yang ada di bawahnya disebut dengan *isim muannaś majāzī*. Karena, telah diserupakan dengan orang yang berjenis kelamin perempuan.

Latihan:

- Sebutkan mana yang termasuk *isim mużakkar haqīqī* dan *isim muannaś haqīqī* dari *kalimah* berikut.

بِنْتُ	عُمَرُ	وَلَدٌ	صَالِحٌ	أُمُّ	أَحْمَدُ	عَمٌّ	أَبٌ
anak [pr]	Umar	anak [lk]	orang saleh	ibu	Ahmad	paman	bapak

مُسْلِمٌ	أُخْتُ	جَدٌّ	أَخٌ	خَدِيجَةٌ	زَيْنَبُ	مُنَافِقٌ
orang muslim [lk]	saudara [pr]	kakek	saudara [lk]	Khadijah	Zainab	orang munafik [lk]

- Sebutkan mana yang termasuk *isim mużakkar majāzī* dan *isim muannaś majāzī* dari *kalimah* berikut.

السَّمَاءُ	الْكَعْبَةُ	يَوْمٌ	النَّبَأُ	جَنَّةٌ	سَمْعٌ	مُنَى	الصُّورُ
langit	Ka'bah	hari	berita	surga	pendengaran	petunjuk	sangka-kala

ذِكْرِي	النَّهَارُ	حُبْلَى	الرَّاجِفَةُ	الجِبَالُ	الرُّوحُ	بُشْرَى	الْبَلَدُ
peringatan	siang	hamil	tiupan	gunung-gunung	ruh	kabar gembira	negeri

3. Sebutkan mana yang termasuk *isim muzakkar haqīqi* dan *majāzi* serta *isim muannaṣ haqīqi* dan *majāzi* dari *kalimah* berikut.

الكَافِرُ	الْمُؤْمِنُ	رَحْمَةً	الْخَاصَّةُ	الْأَسْمَاءُ	الْقُرْآنُ	قِرَاءَةٌ
orang kafir	orang mukmin	rahmat	khusus	nama-nama	Al-Qur'an	bacaan

مَلِكٌ	رَبُّ	الْحَمْدُ	الرَّحِيمُ	الْآخِرَةُ	الْحَسَنَى	الدُّنْيَا
Yang Memiliki	Tuhan	pujian	Maha Penyayang	Akhirat	baik	dunia

الطَّرِيقُ	الْعِبَادَةُ	سَيِّدٌ	مُدَبِّرٌ	الْمُنْعَمُ	الْمَعْبُودُ	الثَّنَاءُ
jalan	ibadah	Tuan	Yang Mengurus	Yang Memberi Nikmat	Yang diibadahi	pujian

4. Sebutkan mana yang termasuk *isim muzakkar majāzi* dari surat al-Fil berikut ini.

١	الْفِيلِ	بِأَصْحَابِ	رَبُّكَ	فَعَلَ	كَيْفَ	تَرَر	أَلَمْ
	gajah	terhadap pasukan	Tuhan-mu	telah bertindak	bagaimana	kamu melihat [Ik]	tidakkah

أَرْسَلَ	وَ	٢	تَضْلِيلِ	فِي	كَيْدَهُمْ	يَجْعَلُ	أَلَمْ
Dia telah mengirimkan	dan		sia-sia	dalam	tipu daya mereka [Ik]	Dia telah menjadikan	bukan-kah

سَجَّيْلٍ	مِنْ	بِحِجَارَةٍ	تَرْمِيهِمْ	٣	أَبَابِيلَ	طَيْرًا	عَلَيْهِمْ
tanah liat yang dibakar	dari	dengan batu	melempari mereka [Ik]		yang berbondong-bondong	burung	kepada mereka [Ik]

٥	مَا كُؤِلْ yang dimakan [ulat]	كَعَصِفِ seperti daun-daun	فَجَعَلَهُمْ hingga Dia menjadikan mereka [lk]	٤
---	---	----------------------------------	---	---

5. Sebutkan mana yang termasuk *isim muannas majāzi* dari surat al-Humazah berikut ini.

و	مَالًا	جَمَعَ	الَّذِي	١	لُؤْمَزَةٌ	هُؤْمَزَةٌ	لِكُلِّ	وَيْلٌ
dan	harta	telah mengum- pulkan [dia lk]	yang		pencela	peng- umpat	setiap	celaka

كَلَّا	٢	أَخْلَدَهُ	مَالَهُ	أَنَّ	يَحْسَبُ	٢	عَدَدَهُ
sekali- kali tidak		mengekalkan- nya [dia lk]	harta- nya	bahwa	dia [lk] mengira		menghitung- hitungnya [dia lk]

الْحُطَمَةِ	مَا	أَذْرَبَكَ	مَا	و	٤	الْحُطَمَةِ	فِي	لَيَنْبَذَنَّ
Huṭamah itu?	apa- kah	kamu [lk] tahu	apa- kah	dan		[neraka] Huṭamah	ke dalam	pasti dia [lk] akan dilemparkan

٧	الْأَفْئِدَةِ	عَلَى	تَطَّلِعُ	الَّتِي	٦	الْمُوقَدَةِ	نَارُ اللَّهِ	٥
	hati	sampai	mem- bakar	yang		yang dinyalakan	api [azab] Allah	

٩	مُمَدَّدَةٍ	عَمَدٍ	فِي	٨	مُؤَصَّدَةٍ	عَلَيْهِمْ	إِنَّهَا
	panjang	tiang tiang	pada		tertutup rapat	bagi mereka	sesungguh- nya dia [api]

6. Sebutkan mana yang termasuk *isim muṣakkar* dan *muannas majāzi* dari surat al-Qāri'ah berikut ini.

٣	مَا الْقَارِعَةُ	أَذْرَبَكَ	وَمَا	٢	مَا الْقَارِعَةُ	١	الْقَارِعَةُ
	apakah al- Qāri'ah itu?	kamu tahu	dan apakah		Apakah al- Qāri'ah itu?		al-Qāri'ah

و	٤	الْمَبْتُوثِ	كَالْفَرَّاشِ	النَّاسِ	يَكُونُ	يَوْمَ
dan		yang berter- bangan	seperti laron	manusia	menjadi	[pada] hari itu
مَنْ	فَإِمَّا	٥	الْمَنْفُوشِ	كَالْعِهْنِ	الْجِبَالِ	تَكُونُ
orang	maka adapun		yang ber- hamburan	seperti bulu	gunung- gunung	menjadi
٧	رَاضِيَةٍ	عَيْشَةٍ	فِي	فَهُوَ	٦	مَوَازِينُهُ
	yang me- nyenangkan	kehi- dupan	dalam	maka dia		timbangannya
٩	هَآوِيَةٍ	فَأَمَّا	٨	مَوَازِينُهُ	خَفَّتْ	مَنْ
	[neraka] Hawiyah	maka tempat kembali ^{nya}		timbangannya	meri- ngankan	orang
١١	حَامِيَةٍ	نَارٌ	١٠	هِيَ	مَا	وَمَا
	yang panas	api		[neraka] Hawiyah itu	apakah	dan apakah

3. Isim Mufrad, Muṣannā, dan Jamak

Isim mufrad adalah kata benda yang menunjukkan makna tunggal. Sedangkan *isim muṣannā* adalah kata benda yang menunjukkan makna dua. Adapun *isim jamak* adalah kata benda yang menunjukkan makna tiga atau lebih.

Jamak	Muṣannā	Mufrad	No.
مُسْلِمُونَ، مُسْلِمِينَ orang orang muslim	مُسْلِمَانِ، مُسْلِمَيْنِ dua orang muslim	مُسْلِمٌ satu orang muslim	١
مُسْلِمَاتٌ orang orang muslimah	مُسْلِمَتَانِ، مُسْلِمَتَيْنِ dua orang muslimah	مُسْلِمَةٌ satu orang muslimah	٢

بُيُوتٌ	بَيْتَانِ، بَيْتَيْنِ	بَيْتٌ	٣
rumah rumah	dua rumah	satu rumah	
مَدَارِسُ	مَدْرَسَتَانِ، مَدْرَسَتَيْنِ	مَدْرَسَةٌ	٤
sekolah sekolah	dua sekolah	satu sekolah	

Perhatikan, *kalimah* yang tertera pada kolom satu, masing-masing menunjukkan arti satu orang muslim, satu orang muslimah, satu rumah, dan satu sekolah. Sebab itu, keempat *kalimah* di atas disebut dengan *isim mufrad*. Sedangkan *kalimah* yang tertera pada kolom dua, masing-masing menunjukkan arti dua orang muslim, dua orang muslimah, dua rumah, dan dua sekolah. Sebab itu, keempat *kalimah* di atas disebut dengan *isim musannā*. Sementara *kalimah* yang tertera pada kolom ketiga, masing-masing menunjukkan arti orang-orang muslim, orang-orang muslimah, rumah-rumah, dan sekolah-sekolah. Karena itu, keempat *kalimah* di atas disebut dengan *isim jamak*.

Perhatikan pula, bahwa jamak dari *kalimah* مُسْلِمٌ seperti tampak pada tabel di atas dibentuk dari *isim mufradnya* dengan tambahan huruf *wāwu* dan *nūn* (ون) atau *yā* dan *nūn* (ين). Karena itu, *isim* jamak yang tidak mengalami perubahan urutan huruf dari bentuk *isim mufradnya* disebut dengan *jamak muzakkar sālim*. Sebagaimana bentuk jamak dari *kalimah* مُسْلِمَةٌ yang tidak mengalami perubahan urutan huruf dari bentuk *isim mufradnya*, tetapi terdapat tambahan huruf *alif* dan *tā ta'nīs* (ات), maka jenis jamak seperti ini disebut dengan *jamak muannaṣ sālim*. Berbeda dengan bentuk jamak dari بَيْتٌ dan مَدْرَسَةٌ yang mengalami perubahan urutan huruf dari bentuk *isim mufradnya* secara acak, maka *isim* jamak seperti ini disebut dengan *jamak taksīr*.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *isim mufrad* dan *isim musanna* dari *kalimah* berikut.

مَالِكَانِ	يَوْمَيْنِ	الْمُؤْمِنُ	يَوْمٌ	قِرَاءَتَانِ	مَالِكٌ	قِرَاءَةٌ
dua pemilik	dua hari	seorang mukmin	hari	dua bacaan	pemilik	bacaan
مُدَبِّرَانِ	سُورَتَيْنِ	الْمَغْضُوبُ	سُورَةٌ	آيَتَيْنِ	مُدَبِّرٌ	الْآيَةُ
dua pengurus	dua surat	yang dimurka	surat	dua ayat	pengurus	sebuah ayat

2. Sebutkan mana yang termasuk *isim jamak* dari *kalimah* berikut.

مَالِكٌ	مُخْتَلِفُونَ	الضَّالِّينَ	الْعَالَمِينَ	أَسْبَابُ	مُصَدِّقٌ
pemilik	orang orang yang berselisih	orang orang yang sesat	alam semesta	sebab sebab	orang yang membenarkan

أَزْوَاجٌ	النَّهَارُ	الْعَظِيمُ	شَيْءٌ	الْأَنْبَاءُ	مُكَذِّبٌ	الْيَلُ
berpasang pasangan	siang	besar	sesuatu	berita berita	orang yang mendustakan	semalam

إِنَاثٌ	ذُكُورٌ	أَصْنَافٌ	الْمُسْتَقِيمُ	الْجِبَالُ	الْخَبَرُ	الْأَرْضُ
para perempuan	para lelaki	jenis jenis	yang lurus	gunung gunung	berita	bumi

3. Sebutkan mana yang termasuk *isim mufrad* dan *isim jamak* dan dari *kalimah* berikut.

أُمُورٌ	الْأَدْيَانُ	الصِّرَاطُ	الْأَسْمَاءُ	الْمُؤْمِنِينَ	شِبْهٌ	الدِّينُ
urusan urusan	agama agama	jalan	nama nama	orang orang mukmin	mirip	agama

النَّصَارَى	الطَّرِيقُ	مَخْلُوقَاتٌ	قِرَاءَاتٌ	الَّذِينَ	مُرَبِّئِي	أَيَّامٌ
orang orang Nasrani	jalan	makhluk makhluk	bacaan bacaan	orang orang yang	pendidik	hari hari

4. Sebutkan mana yang termasuk *isim mufrad* dan *isim jamak* dari surat al-Baqarah: 221 berikut ini.

وَلَا مَئِمَّةٌ	يُؤْمِنَ	حَتَّى	الْمُشْرِكَةِ	تَنْكِحُوا	لَا	وَ
sugguh hamba sahaya perempuan	mereka [pr] beriman	hingga	wanita wanita musyrik	kamu [lk] menikahi	jangan-lah	dan

لَا	وَ	أَعْجَبَتْكُمْ	وَلَوْ	مُشْرِكَةٍ	مِّنْ	خَيْرٌ	مُّؤْمِنَةٍ
jangan-lah	dan	dia menarik hati kamu	walaupun	wanita musyrik	dari-pada	lebih baik	wanita mukmin

تُنكِحُوا	الْمُشْرِكِينَ	حَتَّى	يُؤْمِنُوا	وَلَعَبْدٌ	خَيْرٌ	مِّنْ
kamu [pr] menikahi	laki laki musyrik	hingga	mereka [lk] beriman	sungguh, hamba sahaya laki	lebih baik	dari- pada

مُشْرِكٍ	وَلَوْ	أَعْجَبَكُمْ	أُولَئِكَ	يَدْعُونَ	إِلَى	النَّارِ	وَاللَّهُ
laki musyrik	walau- pun	dia menarik hati kamu	mereka	mengajak [mereka lk]	ke	neraka	sedangkan Allah

يَدْعُوا	إِلَى	الْجَنَّةِ	وَ	الْمَغْفِرَةِ	بِإِذْنِهِ
Dia mengajak	ke	surga	dan	ampunan	dengan izinnya

5. Sebutkan bentuk dan jenis *isim jamak* dari surat al-'Araf: 179 seperti berikut.

وَلَقَدْ	ذَرَأْنَا	لِجَهَنَّمَ	كَثِيرًا	مِّنْ	الْجِنِّ	وَ	الْإِنْسِ
sung- guh	Kami [Allah] benar- benar menciptakan	untuk neraka Jahanam	kebany- akan	dari	jin	dan	manusia

لَهُمْ	قُلُوبٌ	لَّا	يَفْقَهُونَ	بِهَا	وَ	لَهُمْ	أَعْيُنٌ
mereka memiliki	hati	tidak	memahami [mereka lk]	dengannya (hati)	dan	mereka memiliki	mata

لَّا	يُبْصِرُونَ	بِهَا	وَ	لَهُمْ	أَذَانٌ	لَّا	يَسْمَعُونَ
tidak	Melihat [mereka lk]	dengannya (mata)	dan	mereka memiliki	telinga (jamak)	tidak	mendengar [mereka lk]

بِهَا	أُولَئِكَ	كَأَلَانَعَامٍ	بَلْ	هُمْ	أَضَلُّ	أُولَئِكَ
dengannya [telinga telinga]	mereka	seperti binatang	bahkan	me- reka	lebih sesat	mereka

هُمْ	الْغُلُلُونَ
me- reka	orang orang yang lengah

6. Sebutkan mana yang termasuk *isim mufrad*, *musanna*, dan *jamak* dari surat al-Baqarah: 282 berikut ini.

وَ	اَسْتَشْهَدُوا	شَهِيدَيْنِ	مِنْ	رِّجَالِكُمْ	فَإِنْ	لَمْ	يَكُونَا
dan	mintalah ke-saksian	dua saksi	di antara	lelaki lelaki kamu	maka jika	tidak	ada

رَجُلَيْنِ	فَرَجُلٌ	وَأَمْرَاتِنِ	مِمَّنْ	تَرْضَوْنَ	مِنْ	الشُّهَدَاءِ
dua orang lelaki	boleh se-orang lelaki	dan dua orang perempuan	di antara orang-orang	kamu [lk] sukai	dari	para saksi

أَنْ تَضِلَّ	أَحَدُهُمَا	فَتَذَكَّرْ	أَحَدُهُمَا	الْأُخْرَى
jika lupa	salah se-orang saksi	maka meng-ingatkan	salah se-orang saksi	yang lainnya

4. Isim Nakirah dan Isim Ma'rifah

Isim nakirah adalah kata benda yang menunjukkan makna umum. Sedangkan *isim ma'rifah* adalah kata benda yang menunjukkan makna khusus. Adapun untuk memahami perbedaan arti *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* bisa dilihat pada contoh berikut.

Contoh <i>Ma'rifah</i> dalam Jumlah	Contoh <i>Nakirah</i> dalam Jumlah	No.
ذَهَبَ الْمُدْرِسُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ Guru [lk] itu telah pergi ke perpustakaan	ذَهَبَ مُدْرِسٌ إِلَى الْمَكْتَبَةِ Guru [lk] telah pergi ke perpustakaan	١
ذَهَبَتْ الْمُدْرَسَةُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ Guru [pr] itu telah pergi ke perpustakaan	ذَهَبَتْ مُدْرَسَةٌ إِلَى الْمَكْتَبَةِ Guru [pr] telah pergi ke perpustakaan	٢

Perhatikan, kata مُدْرِسٌ dan مُدْرَسَةٌ yang ditulis dengan warna biru ditulis tanpa mencantumkan *alif lām* (ال) dan diberi *syakal dammatain* (ـَ) hingga ia diartikan dengan guru [lk/pr] karena termasuk *isim nakirah* yang berarti umum. Berbeda dengan kata الْمُدْرِسُ dan الْمُدْرَسَةُ yang ditulis dengan warna merah ditulis dengan mencantumkan *alif lām* (ال) dan diberi *syakal dammah* (ـُ) hingga ia diterjemahkan dengan guru itu [lk/pr] karena termasuk *isim ma'rifah* yang berarti khusus. Sebagai perbandingan, kata مُدْرِسٌ atau مُدْرَسَةٌ bila diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris berarti *a teacher*. Sedangkan kata الْمُدْرِسُ atau الْمُدْرَسَةُ berarti *the teacher*.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *isim nakirah* dari *kalimah* berikut.

الْقُرْآنُ Al-Qur'an	الْجَزَاءُ Hari Pembalasan	تَعْظِيمُ peng- agugngan	يَوْمٌ hari	الْخَاصَّةُ khusus	الصِّرَاطُ jalan	قِرَاءَةٌ bacaan
طَيِّبٌ baik	تَحْسِينٌ perbaikan	الْإِسْلَامُ Islam	طَلَبٌ permo- honan	عَوَجٌ bengkok	الْقَوِيمُ lurus	عَوْنٌ perto- longan

2. Sebutkan mana yang termasuk *isim ma'rifah* dari *kalimah* berikut.

الطَّرِيقُ jalan	الْيَهُودُ Yahudi	مَكْرُوهٌ yang dibenci	إِزَالَةٌ menghi- langkan	خَيْرٌ kebaikan	إِعْطَاءٌ pembe- rian	الْعَيْشُ kehi- dupan
الْخَبْرُ berita	مُكَذِّبٌ pem- bohong	الْبَعْثُ kebang- kitaan	بَعْضٌ seba- gian	مُصَدِّقٌ yang mem- benarkan	النَّبَأُ berita	شَيْءٌ sesuatu
						لَا مَنَعَ larangan

3. Sebutkan mana yang termasuk *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* dari *kalimah* berikut.

لِبَاسٌ pakaian	الْجِبَالُ gunung gunung	سُهُولَةٌ kemudahan	الْفِرَاشُ ranjang, kasur	مَسْجِدٌ masjid	الْأَرْضُ bumi
حَقِيقَةٌ hakikat	الْقِيَامَةُ kiamat	نَفْخَةٌ tiupan	أَبْوَابٌ pintu pintu	الْقُوَّةُ kuat, kokoh	الْمَلَائِكَةُ malaikat
الْآخِرَةُ akhir	وَقْتُ waktu	الْتَّنَاءُ pujian	يَوْمٌ hari	الدِّينُ agama	لَفْظٌ lafaz
					وَاجِبٌ wajib

4. Sebutkan mana yang termasuk *isim nakirah* dari surat al-Nabā: 6-10 berikut ini.

أَوْتَادًا	الْجِبَالِ	وَ	٦	مِهْدًا	الْأَرْضَ	نَجْعَلِ	أَلَمْ
pasak pasak	gunung gunung	dan		ham- paran	bumi	Kami [Allah] menjadikan	bukan- kah

نَوْمَكُمْ	جَعَلْنَا	وَ	٨	أَزْوَاجًا	خَلَقْنَكُمْ	وَ	٧
tidur kalian	Kami [Allah] menjadikan	dan		berpasang- pasangan	Kami [Allah] menjadikan kamu	dan	

١٠	لِبَاسًا	الَّيْلِ	جَعَلْنَا	وَ	٩	سُبَاتًا
	pakaian	malam	Kami [Allah] menjadikan	dan		Istirahat

5. Sebutkan mana yang termasuk *isim ma'rifah* dari surat al-Nabā: 11-13 berikut.

فَوْقَكُمْ	بَنَيْنَا	وَ	١١	مَعَاشًا	النَّهَارَ	جَعَلْنَا	وَ
di atas kalian	Kami [Allah] membangun	dan		penghi- dupan	siang	Kami [Allah] menjadikan	dan

١٣	وَهَاجًا	سِرَاجًا	جَعَلْنَا	وَ	١٢	شِدَادًا	سَبْعًا
	terang benderang	pelita	Kami [Allah] menjadikan	dan		kukuh	tujuh [langit]

6. Sebutkan mana yang termasuk *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* dari surat al-Baqarah: 22 berikut ini.

وَأَنْزَلَ	بِنَاءَ	وَالسَّمَاءَ	فِرَاشًا	الْأَرْضَ	لَكُمْ	جَعَلَ	الَّذِي
dan telah menurunkan	atap	dan langit	ham- paran	bumi	bagi kamu	menja- dikan	yang

لَكُمْ	رِزْقًا	مِنَ الثَّمَرَاتِ	بِهِ	فَاخْرَجَ	مَاءً	السَّمَاءِ	مِنَ
bagi kamu	rezeki	buah-buahan	dengan- nya [hujan]	lalu meng- hasilkan	air	langit	dari

5. Muḍāf dan Muḍāf Ilaih

Muḍāf adalah *isim* yang disandarkan kepada *isim* sesudahnya. Sedangkan muḍāf Ilaih adalah *isim* yang posisinya ada setelah muḍāf. Muḍāf dan muḍāf Ilaih selanjutnya disebut dengan *idāfah* dan termasuk *isim ma'rifah*.

Muḍāf Ilaih	Muḍāf	Contoh Jumlah	No.
الْجَنَّةِ	أَصْحَابُ	أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ Mereka itulah penghuni surga	١
شَيْءٍ	كُلُّ	وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ Dan segala sesuatu ada ketentuan di sisi-Nya	٢
كُلِّ شَيْءٍ	خَالِقُ	لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ Tidak ada tuhan selain Dia, Pencipta segala sesuatu	٣
أُنْثَى	كُلُّ	اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَى Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan	٤
هُ	آيَاتُ	وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا Dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya	٥

Kalimah yang ditulis dengan warna merah pada nomor urut 1-5 terdiri dari dua *isim* yang terkategori muḍāf dan muḍāf ilaih. Bahwa 'irāb (*harakat*) untuk muḍāf dari contoh di atas marfū dengan ḍammah (ـُ). Adapun 'irāb untuk muḍāf ilaih adalah majrūr (ـِ). Pada contoh di atas, i'rāb muḍāf ilaih adalah majrūr dengan kasrah (ـِ) dan kasratain (ـِ).

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk muḍāf dari kalimah berikut.

يَوْمُ الْجَزَاءِ	مُدَبِّرُ أُمُورِهِمْ	مَالِكُهُمْ	أَسْمَاءُ اللَّهِ	قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ
Hari Pembalasan	Yang Mengurus urusan mereka	Yang Memiliki mereka	nama-nama Allah	bacaan Al-Qur'an

خَبْرُ الْبَعَثِ	أَيُّ شَيْءٍ	أَشْبَاهُهُمْ	إِزَالَةُ مَكْرُوهِهِ	طَلَبُ الْعَوْنِ
berita Hari Kebangkitan	tentang apa	serupa dengan mereka	menghilangkan yang dibenci	permohonan bantuan

2. Sebutkan mana yang termasuk *muḍāf ilaih* dari *kalimah* berikut.

أَهْلُ النَّارِ	غَايَةُ الْقُوَّةِ	بِنَاءُ السَّمَاءِ	أَعْمَالُكُمْ	أَبْدَانُكُمْ	غَيْرُ مِثَالٍ
penghuni neraka	tujuan yang kuat	bangunan langit	amal amal kalian	tubuh tubuh kamu	bukan contoh

بَعْضُهُمْ	نِهَآيَةُ الْحَرَارَةِ	نُزُولُ الْمَلَائِكَةِ	يَوْمُ الْقِيَامَةِ	سَبْعُ سَمَوَاتٍ
sebagian mereka	puncak panas	turunnya malaikat	hari kiamat	tujuh langit

3. Sebutkan mana yang termasuk *muḍāf* dan *muḍāf ilaih* dari *kalimah* berikut.

أَشْجَارُ الْعَنْبِ	سُهُولَةُ الْعَيْشِ	رِضْوَانُ اللَّهِ	طَاعَةُ اللَّهِ	كُلُّ شَيْءٍ
pohon pohon anggur	kemudahan penghidupan	rida Allah	ketaatan [kepada] Allah	segala sesuatu

فِعْلٌ مُضَارِعٌ	إِسْمُ الْمَوْصُولِ	إِسْمُ الْإِشَارَةِ	فِعْلٌ مَاضٍ	حَرْفُ الْجَرِّ
<i>fi'il muḍāri</i>	kata sambung	kata tunjuk	<i>fi'il māḍi</i>	<i>harful jar</i>

4. Sebutkan mana yang termasuk *muḍāf* dari surat al-Sajdah: 11 berikut.

ثُمَّ	بِكُمْ	وَكُلِّ	الَّذِي	مَلَكُ الْمَوْتِ	يَتَوَفَّكُمْ	قُلْ
kemudian	[mencabut nyawa] kamu	ditugaskan	yang	malaikat maut	mencabut nyawa kamu	katakanlah

﴿ ١١ ﴾	تَرْجِعُونَ	رَبِّكُمْ	إِلَى
	kamu [lk] dikembalikan	Tuhan-mu	kepada

5. Sebutkan mana yang termasuk *muḍāf ilaih* dari surat al-Fātiḥah: 5-7 berikut.

إِهْدِنَا	٥	نَسْتَعِينُ	إِيَّاكَ	وَ	نَعْبُدُ	إِيَّاكَ
bimbingah kami [lk/pr]		kami [lk/pr] mohon pertolongan	hanya kepada Engkau	dan	kami [lk/pr] beribadah	hanya kepada Engkau

عَلَيْهِمْ	أَنْعَمْتَ	صِرَاطَ الَّذِينَ	٦	الْمُسْتَقِيمَ	الصِّرَاطَ
kepada mereka	Engkau [Allah] telah memberi nikmat	jalan orang orang		lurus	jalan

٧	الضَّالِّينَ	لَا	وَ	عَلَيْهِمْ	غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
	orang orang yang sesat	bukan	dan	bagi mereka	bukan [jalan] yang dimurka

6. Sebutkan mana yang termasuk *muḍāf* dan *muḍāf ilaih* dari surat al-Nāji'at: 14-19 berikut.

رَبُّهُ	نَادَاهُ	إِذَا	١٥	حَدِيثُ مُوسَى	أَتَاكَ	هَلْ
Tuhan-nya	menyerunya	ketika		kisah Musa	sudah sampai kepadamu	apakah

إِنَّهُ	فِرْعَوْنَ	إِلَى	إِذْهَبْ	١٦	طَوَى	الْمُقَدَّسِ	بِالْوَادِ
sesungguhnya dia	fir'aun	kepada	pergilah		Tuwa	suci	di lembah

١٨	أَنْ تَزَكَّى	إِلَى	لَكَ	هَلْ	فَقُلْ	١٧	طَغَى
	menyucikan diri [kamu lk]	untuk	keinginanmu	adakah	lalu katakanlah		melampaui batas

١٩	فَتَخَشَى	رَبِّكَ	إِلَى	أَهْدِيكَ	وَ
	agar kamu [lk] takut	[jalan] Tuhanmu	ke	aku menunjukkimu	dan

6. *Şifat dan Mawsûf*

Şifat adalah *isim* yang mengikuti atau bersesuaian dengan *mawsûf* (yang disifati) dalam *i'râb*, seperti *i'râb* dengan *rafa* (ـَ), *naşab* (ـِ), *jar* (ـُ), *mufrad*, *muzakkar*, *muannaş*, *ma'rifah*, dan *nakirah* seperti berikut.

Contoh <i>Şifat dan Mawsûf</i> dalam Jumlah		No.
جَاءَتْ الطَّالِبَةُ الْمُجْتَهِدَةُ [Telah] datang seorang mahasiswi yang giat	جَاءَ الطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ [Telah] datang seorang mahasiswa yang giat	١
رَأَيْتُ الطَّالِبَةَ الْمُجْتَهِدَةَ Saya [telah] melihat seorang mahasiswi yang giat	رَأَيْتُ الطَّالِبَ الْمُجْتَهِدَ Saya [telah] melihat seorang mahasiswa yang giat	
مَرَرْتُ بِالطَّالِبَةِ الْمُجْتَهِدَةِ Saya [telah] melewati seorang mahasiswi yang giat	مَرَرْتُ بِالطَّالِبِ الْمُجْتَهِدِ Saya [telah] melewati seorang mahasiswa yang giat	
جَاءَتْ طَالِبَةٌ مُجْتَهِدَةٌ [Telah] datang mahasiswi yang giat	جَاءَ طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ [Telah] datang mahasiswa yang giat	٢
رَأَيْتُ طَالِبَةً مُجْتَهِدَةً Saya [telah] melihat mahasiswi yang giat	رَأَيْتُ طَالِبًا مُجْتَهِدًا Saya [telah] melihat mahasiswa yang giat	
مَرَرْتُ بِطَالِبَةٍ مُجْتَهِدَةٍ Saya [telah] melewati mahasiswi yang giat	مَرَرْتُ بِطَالِبٍ مُجْتَهِدٍ Saya [telah] melewati mahasiswa yang giat	

Perhatikan, *kalimah* yang ditulis dengan warna merah pada contoh di atas semuanya menunjukkan *şifat*. Adapun *kalimah* yang ditulis dengan warna biru semuanya menunjukkan *mawsûf* (yang disifati). Bahwa antara *şifat* dan *mawsûf* berdasarkan contoh-contoh di atas harus bersesuaian antara *muzakkar* dengan *muzakkar*, *muannaş* dengan *muannaş*, *mufrad* dengan *mufrad*, *ma'rifah* dengan *ma'rifah*, *nakirah* dengan *nakirah*, *marfû* (ـُ) dengan *marfû*, *manşûb* (ـِ) dengan *manşûb*, dan *majrûr* (ـَ) dengan *majrûr*.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *sifat* dari *kalimah* berikut.

سِنَّ وَاحِدَةً umur [yang] sama	بَسَاتِينُ عَظِيمَةً kebun kebun yang besar	اللَّوْحُ الْمَحْفُوظُ loh mahfūz	السَّحْبُ الْمُمْطِرَةُ awan air hujan
أَسْمَاءُ اللَّهِ الْحُسْنَى nama nama Allah [yang] baik	الْأَسْمَاءُ الْخَاصَّةُ nama nama [yang] khusus	عَطَاءٌ كَثِيرًا pemberian [yang] banyak	كَأْسًا مَمْلُوءَةً gelas gelas berisi [minuman]

2. Sebutkan mana yang termasuk *mawsūf* dari *kalimah* berikut.

أَرْضٌ وَاسِعَةٌ bumi [yang] luas	الْحَيَاةُ الدُّنْيَا kehidupan dunia	نَزْعًا شَدِيدًا cabutan [yang] keras	الْيَوْمُ الْآخِرُ Hari Akhir	الْعَمَلُ الصَّالِحُ amal [yang] baik
الْمُطَهَّرُ الْمَبَارَكُ yang disucikan [dan] yang berkah	رَجْعَةٌ خَائِبَةٌ pengembalian [yang] merugikan	خَافَةٌ مُضْطَرِبَةٌ ketakutan [yang] sangat menakutkan	النَّفْخَةُ الْأُولَى tiupan [yang] pertama	

3. Sebutkan mana yang termasuk *sifat* dan *mawsūf* dari *kalimah* berikut.

النَّفْخَةُ الثَّانِيَةُ tiupan [yang] kedua	الْقِيَامَةُ الْكُبْرَى Hari Kiamat [yang] besar	عُقُوبَةٌ شَدِيدَةٌ saknsi [yang] berat	الْعَلَامَةُ الْعُظْمَى tanda [yang] besar	
بَابٌ وَاحِدٌ pintu [yang] satu	أَمِيرٌ صَادِقٌ pemimpin [yang] benar	الْبَيْتُ الْحَرَامُ rumah [yang] suci	فِعْلٌ مُضَارِعٌ fi'il muḍāri	إِظْهَارًا بَيِّنًا tampak jelas

4. Sebutkan mana yang termasuk *ṣifāt* dari surat al-Nāzi'at: 10-13 berikut.

ء apakah	﴿١٠﴾	الْحَافِرَةُ kehidupan semula	فِي pada	لَمَرْدُودُونَ benar-benar dikembalikan	إِنَّا kita benar- benar	ء apakah	يَقُولُونَ mereka berkata
-------------	------	-------------------------------------	-------------	---	--------------------------------	-------------	---------------------------------

إِذَا	كُنَّا	عِظَامًا نَّحْرَةً	قَالُوا	تِلْكَ	إِذَا	كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ
ketika	kita menjadi	tulang belulang [yang] hancur	Mereka berkata	itu	demi-kian	pengembalian [yang] merugikan

فَإِنَّمَا	هِيَ	زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ
maka sesungguhnya	ia [pengembalian]	sekali tupan

5. Sebutkan mana yang termasuk *mawsūf* dari surat 'Abassa: 12-16, dan 42 berikut ini.

فَمَنْ	شَاءَ	ذَكَرَهُ	فِي	صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ
maka barang siapa	menghendaki	memperhatikannya [pengajaran]	pada	suhuf yang dimuliakan

مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ	بِأَيْدِي	سَفَرَةٍ	كِرَامٍ بَرَرَةٍ
yang ditinggikan [lagi] yang disucikan	di tangan	utusan	yang mulia [lagi] [lagi] berbudi

أُولَئِكَ	هُمْ	الْكَافِرَةُ الْفَجَرَةُ
mereka itulah	adalah	orang-orang kafir [lagi] para pendurhaka

6. Sebutkan mana yang termasuk *sifat* dan *mawsūf* dari surat al-Takwīr: 19-25 berikut.

إِنَّهُ	لَقَوْلُ	رَسُولٍ كَرِيمٍ	ذِي	قُوَّةٍ
sesungguhnya Al-Qur'an	benar-benar firman Allah	[yang dibawa] utusan [yang] mulia	memiliki	kekuatan

عِنْدَ	ذِي الْعَرْشِ	مَكِينٍ	مُّطَاعٍ	ثُمَّ	أَمِينٍ
di sisi [Allah]	yang memiliki 'arsy	kedudukan tinggi	yang dita'ati	lagi	dipercaya

رَأَى	لَقَدْ	وَ	بِجُنُونٍ	صَاحِبُكُمْ	مَا	وَ	
dia [Muhammad] melihatnya [Jibril]	sesung- guhnya	dan	gila	temanmu [Muhammad]	bukan- lah	dan	

بِضَنِينٍ	الْغَيْبِ	عَلَى	هُوَ	مَا	وَ	بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	
kikir [mene- rangkan wahyu]	gaib	ten- tang	dia [Mu- hammad]	bukan- lah	dan	di ufuk [yang] terang	

شَيْطَانٍ رَّجِيمٍ	بِقَوْلٍ	هُوَ	مَا	وَ			
setan terkutuk	ucapan	dia [wahyu]	bukan- lah	dan			

7. Jenis *Fi'il*

Dalam bahasa Arab, kata *fi'il* atau kata kerja dibagi menjadi tiga, yaitu *fi'il māḍi* atau kata kerja bentuk lampau, *fi'il muḍāri* atau kata kerja bentuk sekarang dan akan datang, dan *fi'il amr* atau kata kerja perintah. Selain itu, terdapat istilah lain (*ḍamīr* atau kata ganti) yang mesti dipahami karena ia berkaitan erat dengan ketiga *fi'il* ini tersebut seperti berikut.

<i>Fi'il Amr</i>	<i>Ḍamīr</i>	<i>Fi'il Muḍāri</i>	<i>Fi'il Māḍi</i>	<i>Ḍamīr</i>	No.
اُكْتُبْ tulislah (kamu lk)	أَنْتَ kamu [lk]	يَكْتُبُ sedang menulis (dia lk)	كَتَبَ telah menulis (dia lk)	هُوَ dia [lk]	۱
اُكْتُبِي tulislah (kamu pr)	أَنْتِ kamu [pr]	تَكْتُبُ sedang menulis (dia pr)	كَتَبْتَ telah menulis (dia pr)	هِيَ dia [pr]	۲

Tabel: 7.1

Perhatikan, bahwa perubahan bentuk *fi'il māḍi* (dia lk) ke (dia pr) seperti tertera pada kolom tiga pada tabel di atas ditandai dengan tambahan huruf *tā ta'nīs* (ت) setelah huruf terakhir dari *fi'il māḍi*. Sedangkan perubahan bentuk *fi'il muḍāri* (dia lk) ke (dia pr) seperti tertera pada kolom keempat, ditandai dengan pergantian huruf *yā* (ي) menjadi huruf *tā ta'nīs* (ت) pada huruf awalnya. Adapun *fi'il amr* seperti tertera pada kolom keenam, dibentuk dari *fi'il muḍāri* dengan cara mengubah *harakat* huruf terakhir dari *ḍammah* (ـُ) menjadi sukun (ـ). Misalnya, *kalimah* (يَكْتُبُ) diubah menjadi (يَكْتُبْ), dilanjutkan dengan membuang

huruf *yā* (يَ) sebagai huruf *muḍāri* dan menggantinya dengan *hamzah* hingga menjadi (اَكْتُبْ) untuk kamu [lk] dan (اَكْتُبِي) untuk kamu [pr]. Adapun *hamzah* dari *fi'il amr* dibaca *marfū* ditujukan agar lebih mudah diucapkan.

<i>Fi'il Amr</i>	<i>Ḍamīr</i>	<i>Fi'il Muḍāri</i>	<i>Fi'il Mādi</i>	<i>Ḍamīr</i>	No.
اَلْعَبْ bermainlah (kamu lk)	أَنْتَ kamu [lk]	يَلْعَبُ sedang bermain (dia lk)	لَعِبَ telah bermain (dia lk)	هُوَ dia [lk]	١
اَلْعَبِيْ bermainlah (kamu pr)	أَنْتِ kamu [pr]	تَلْعَبُ sedang bermain (dia pr)	لَعِبَتْ telah bermain (dia pr)	هِيَ dia [pr]	٢

Tabel: 7.2

Perhatikan, perubahan bentuk *fi'il mādi* ke *fi'il muḍāri* untuk *ḍamīr* [dia lk] maupun untuk *ḍamīr* [dia pr] kaidahnya sama dengan contoh seperti pada tabel Tabel: 7.1. Adapun untuk membentuk *fi'il amr* yaitu dengan mengubah *harakat* huruf terakhir dari *ḍammah* (ـَ) menjadi sukun (ـْ). Misalnya, *kalimah* (يَلْعَبُ) diubah menjadi (يَلْعَبْ), dilanjutkan dengan membuang huruf *yā* (يَ) sebagai huruf *muḍāri* dan menggantinya dengan *hamzah* hingga menjadi (اَلْعَبْ) untuk kamu [lk] dan (اَلْعَبِيْ) untuk kamu [pr]. Adapun *hamzah* dari *fi'il amr* dibaca *majrūr* ditujukan agar lebih mudah diucapkan.

<i>Fi'il Amr</i>	<i>Ḍamīr</i>	<i>Fi'il Muḍāri</i>	<i>Fi'il Mādi</i>	<i>Ḍamīr</i>	No.
اِجْلِسْ duduklah (kamu lk)	أَنْتَ kamu [lk]	يَجْلِسُ sedang duduk (dia lk)	جَلَسَ telah duduk (dia lk)	هُوَ dia [lk]	١
اِجْلِسِيْ duduklah (kamu pr)	أَنْتِ kamu [pr]	تَجْلِسُ sedang duduk (dia pr)	جَلَسَتْ telah duduk (dia pr)	هِيَ dia [pr]	٢

Tabel: 7.3

Perhatikan, bahwa perubahan bentuk *fi'il mādi* ke *fi'il muḍāri* baik untuk *ḍamīr* [dia lk] maupun untuk *ḍamīr* [dia pr] kaidahnya sama dengan contoh seperti pada tabel Tabel: 7.1 dan 7.2. Adapun untuk membentuk *fi'il amr* yaitu dengan cara mengubah *harakat* huruf terakhir dari *ḍammah* (ـَ) menjadi sukun (ـْ). Misalnya, *kalimah* (يَجْلِسُ) diubah menjadi

(يَجْلِسُ), dilanjutkan dengan membuang huruf *yā* (يَ) sebagai *hurūf muḍāri* dan menggantinya dengan *hamzah* hingga menjadi (اجْلِسْ) untuk kamu [lk] dan (اجْلِثِي) untuk kamu [pr]. Adapun *hamzah* dari *fi'il amr* dibaca *majrūr* ditujukan agar lebih mudah diucapkan.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il māḍi* dari *kalimah* berikut.

يَعْلَمُ	رَجَعَ	عَلِمَ	يَخْرُجُ	ذَهَبَ	خَرَجَ	يَذْهَبُ
mengetahui	pulang	mengetahui	keluar	pergi	keluar	pergi

فَتَحَ	يَنْزِلُ	يَخْلُقُ	نَزَلَ	خَطَبَ	خَلَقَ	يَرْجِعُ
membuka	turun	mencipta	turun	berkhutbah	mencipta	pulang

2. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il muḍāri* dan *amr* dari *jumlah* berikut.

تَكْتُبُ	✽	الْقُرْآنَ	أَحْمَدُ	قَرَأَ	✽	الْمَدْرَسَةِ	إِلَى	إِذْهَبْ
menulis		Al-Qur'an	Ahmad	membaca		sekolah	Ke	pergilah

كَثِيرًا	نُقُودًا	الرَّجُلَ	الْغَنِيِّ	سَاعَدَ	✽	الرِّسَالَةَ	فَاطِمَةُ
banyak	uang	orang	orang kaya	menolong		surat	Fatimah

3. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il māḍi*, *muḍāri*, dan *amr* dari *jumlah* berikut.

✽	الدَّرْسَ	الْأُسْتَاذُ	شَرَحَ	✽	وَالِدِكَ	نَصِيحَةً	إِسْمِعِي
	pelajaran	guru	menjelaskan		ayahmu	nasihat	dengarkan

إِحْفَظْ	وَ	اُكْتُبْ	✽	الْمِذْيَاعَ	مِنْ	الْأَخْبَارَ	يَسْمَعُ	الْأَبُ
hapalkan	dan	tulislah		radio	di	berita	mendengar	Ayah

الْمَسْبَحِ	فِي	إِسْبَحْ	وَلَدِي	يَا	✽	مُدْرِسَكَ	مِنْ	الدَّرْسَ
kolam renang	di	berenanglah	anakku	wahai		gurumu	dari	pelajaran

4. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il māḍi* dan *amr* dari surat al-Ahqāf: 35 seperti berikut.

لَا	وَ	الرُّسُلِ	مِنْ	أُولُوا الْعِزْمِ	صَبَرَ	كَمَا	فَاصْبِرْ
jangan-lah	dan	para rasul	dari	ulūl 'azmi	bersabar	sebagai-mana	maka bersabarlah

يُوعَدُونَ	مَا	يَرَوْنَ	يَوْمَ	كَانَهُمْ	لَهُمْ	تَسْتَعْجِلْ
dijanjikan	azab	mereka melihat	pada hari	seolah-olah mereka	bagi mereka	meminta disegerakan [azab]

5. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il muḍāri* dan *amr* dari surat al-Ikhlāṣ seperti berikut.

يَلِدْ	لَمْ	الْصَّمَدُ	اللَّهُ	أَحَدٌ	اللَّهُ	هُوَ	قُلْ
beranak	tidak	tempat berlindung	Allah	Esa	Allah	Dia	katakanlah

أَحَدٌ	كُفُّوا	لَهُ	يَكُنْ	لَمْ	وَ	يُولَدْ	لَمْ	وَ
sesuatu	setara	bagi-Nya	ada	tidak	dan	diperanakan	tidak	dan

6. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il māḍi*, *fi'il muḍāri*, dan *fi'il amr* dari surat al-'Arāf: 13-14 berikut.

أَنْ تَتَكَبَّرَ	لَكَ	يَكُونُ	فَمَا	مِنْهَا	فَاهْبِطْ	قَالَ
menyombongkan diri	pada dirimu	sepertutnya	karena tidak	darinya [surga]	maka turunlah	berfirman [Allah]

قَالَ	الصَّغِيرِينَ	مِنْ	إِنَّكَ	فَاخْرُجْ	فِيهَا
berfirman [Allah]	orang-orang yang hina	termasuk	sesungguhnya kamu	maka keluarlah	di dalamnya [surga]

يُبْعَثُونَ	يَوْمَ	إِلَى	أَنْظِرْنِي
dibangkitkan	hari	sampai	tangguhkan aku

8. *Fā'il* dan *Nāibul Fā'il*

Fā'il atau pelaku pekerjaan adalah *isim marfū* yang terdapat dalam kalimat aktif. Adapun *nāibul fā'il* atau pengganti *fā'il* adalah *isim marfū* yang terdapat dalam kalimat pasif. Sebab itu, untuk memudahkan kita dalam memahami *fā'il* dan *nāibul fā'il* bisa dilihat dari contoh berikut.

<i>Nāibul Fā'il</i>	Contoh Jumlah	No.	<i>Fā'il</i>	Contoh Jumlah	No.
الدَّرْسُ pelajaran	كُتِبَ الدَّرْسُ pelajaran telah ditulis	١	مَحْمُودٌ Mahmud	كَتَبَ مَحْمُودٌ الدَّرْسَ Mahmud telah menulis pelajaran	١
الدَّرْسُ pelajaran	يُكْتَبُ الدَّرْسُ pelajaran sedang ditulis		مَحْمُودٌ Mahmud	يَكْتُبُ مَحْمُودٌ الدَّرْسَ Mahmud sedang menulis pelajaran	
الرِّسَالَةُ surat	كُتِبَتِ الرِّسَالَةُ surat telah ditulis	٢	مَحْمُودَةٌ Mah-mudah	كَتَبَتْ مَحْمُودَةُ الرِّسَالَهَ Fatimah telah menulis surat	٢
الرِّسَالَةُ surat	تُكْتَبُ الرِّسَالَةُ surat sedang ditulis		مَحْمُودَةٌ Mah-mudah	تَكْتُبُ مَحْمُودَةُ الرِّسَالَهَ Mahmud sedang menulis surat	

Perhatikan, contoh *jumlah* yang terletak di bagian kanan yang tersusun dalam bentuk kalimat aktif terdiri dari tiga unsur, yaitu: *fi'il* (كَتَبَ dan *fi'il* lain yang ditulis dengan warna biru), *fā'il* atau subjek (مَحْمُودٌ dan مَحْمُودَةٌ), dan *maf'ul bih* atau objek (الرِّسَالَةَ dan الدَّرْسَ). Adapun contoh *jumlah* yang terletak di bagian kiri adalah kalimat pasif yang terdiri dari *fi'il* (كُتِبَ dan *fi'il* lain yang ditulis dengan warna biru) dan *nāibul fā'il* (الدَّرْسُ dan الرِّسَالَةُ).

Perhatikan juga, *fi'il māḍi ma'lūm* atau kata kerja aktif bentuk lampau yang terletak di bagian kanan (كَتَبَ dan كُتِبَتْ) saat diubah ke *fi'il māḍi majhūl* atau kata kerja pasif bentuk lampau (كُتِبَ dan كُتِبَتْ) telah mengalami perubahan *harakat*, yaitu dari (كَتَبَ dan كُتِبَتْ) menjadi (كُتِبَ dan كُتِبَتْ). Adapun cara untuk mengubah *fi'il māḍi ma'lūm* ke *fi'il māḍi majhūl* adalah dengan memberi *harakat ḍammah* pada huruf pertama dan memberi *harakat kasrah* pada huruf sebelum huruf terakhir (كُتِبَ dan كُتِبَتْ).

Sedangkan untuk mengubah *fi'il muḍāri ma'lūm* atau kata kerja aktif bentuk sekarang/ akan datang ke *fi'il muḍāri majhūl* atau kata kerja pasif bentuk sekarang/ akan datang adalah dengan memberi *harakat ḍammah* pada huruf pertama dan memberi *harakat fathah* pada huruf sebelum huruf terakhir (يُكْتُبُ dan يُكْتُبُ).

Berdasarkan contoh pada tabel atas, menunjukkan antara *fi'il* dan *fā'il* dalam kalimat aktif maupun dalam kalimat pasif harus bersesuaian dalam bentuk *mużakkar* dan *muannas* seperti (يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ dan كَتَبَ مُحَمَّدٌ) dan (تَكْتُبُ مُحَمَّدَةٌ dan كَتَبَتْ مُحَمَّدَةٌ). Begitu juga, antara *fi'il* dan *nā'ibul fā'il* dalam kalimat pasif harus bersesuaian antara *mużakkar* dan *muannas* seperti (يُكْتُبُ الدَّرْسُ dan كُتِبَ الدَّرْسُ) dan (تُكْتُبُ الرِّسَالَةُ dan كُتِبَتِ الرِّسَالَةُ).

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *fā'il* dari *jumlah* berikut.

عَلَى	الإِمَامُ	يَخْطُبُ	✽	الْمَسْجِدُ	إِلَى	الْمُسْلِمَةُ	ذَهَبَتْ
di atas	seorang imam	sedang berkhotbah		masjid	ke	seorang muslimah	telah pergi

السَّيَّارَةُ	الْأَبُ	قَادَ	✽	الرَّزْزُ	تَطْبُخُ	الْجَدَّةُ	الْمِنْبَرُ
mobil	Ayah	telah mengendarai		nasi	memasak	nenek	mimbar

السَّرِيرِ	عَلَى	الْبِنْتُ	✽	نَامَتْ	الْقُرْآنَ	الْوَلَدُ	يَقْرَأُ
dipan	di atas	seorang anak [pr]		telah tidur	Al-Qur'an	anak [lk]	sedang membaca

2. Sebutkan mana yang termasuk *nā'ibul fā'il* dari *jumlah* berikut.

إِلَى	الْوَلَدُ	يُرْجَعُ	✽	الْمَسْجِدُ	فِي	الْخُطْبَةُ	تُسْمَعُ
ke	anak [lk]	dipulangkan		masjid	di	khutbah	didengar

زَكَاةً	تُوزَعُ	✽	الْمَطْبَخُ	فِي	الرَّزْزُ	يُطْبَخُ	بَيْتِهِ
zakat	dibagikan		dapur	di	nasi	dimasak	rumahnya

جَيِّدَةً	بِقِرَاءَةٍ	الْقُرْآنُ	✽	يُقْرَأُ	الْفُقَرَاءُ	عَلَى	الْفِطْرِ
[yang] baik	dengan bacaan	Al-Qur'an		dibaca	orang orang fakir	kepada	fitri [fitrah]

3. Sebutkan mana yang termasuk *fā'il* dan *nā'ibul fā'il* dari *jumlah* berikut.

سَاعَدَ	الْغَنِيِّ	الْفَقِيرِ	تُقَوِّدَا	يَقْرَأُ	التَّلَامِيذُ	الْكُتُبُ
telah menolong	orang kaya	orang fakir	uang	sedang membaca	para pelajar	buku-buku
فِي	الْمَكْتَبَةِ	وُضِعَتْ	الْجَرِيدَةُ	عَلَى	الْمَكْتَبِ	يَلْعَبُ
di	perpustakaan	telah diletakan	surat kabar	di atas	meja	sedang bermain
الأَوْلَادُ	كُرَّةَ الْقَدَمِ	فِي	الْمَلْعَبِ	تُوزَعُ	الْكُتُبُ	عَلَى
anak-anak	sepak bola	di	lapang	sedang dibagikan	buku-buku	kepada
الطُّلَّابُ	الْفُقَرَاءُ	وُزِعَ	الْقُرْآنُ	وَلَا	يُبَاعُ	
para mahasiswa	[yang] fakir	dibagikan	Al-Qur'an	dan	tidak	dijual

4. Sebutkan mana yang termasuk *fā'il* dari surat al-Baqarah [2]: 7, 76, Ali Imran [3]: 123, dan al-Nahl [16]: 75 berikut ini.

خَتَمَ	اللَّهُ	عَلَى قُلُوبِهِمْ	وَلَقَدْ	نَصَرَ	كُمُ	اللَّهُ
telah mengunci	Allah	hati mereka	2: 7 sungguh	telah menolong	kalian	Allah
بَبَدْرٍ	3: 123	قَالُوا	أَ	تُحَدِّثُونَهُمْ	بِمَا	فَتَحَ
pada perang Badar		mereka bertanya	apa-kah	kamu menceritakan [kepada] mereka	sesuatu	telah menerangkan
اللَّهُ	عَلَيْكُمْ	ضَرَبَ	اللَّهُ	مَثَلًا	عَبْدًا	تَمْلُوكًا
Allah	2: 76 kepada kamu?	telah membuat	Allah	perumpamaan	hambanya	16: 75 terbelenggu

5. Sebutkan mana yang termasuk *nā'ibul fā'il* dari surat al-Zalzalah [99]: 1-2, al-Kahf [18]: 99 dan al-Baqarah [2]: 183, 220 berikut ini.

إِذَا	زُلْزِلَتْ	الْأَرْضُ	زِلْزَالُهَا	99: 1	وَ	أَخْرَجَتْ	الْأَرْضُ
jika	digon- cangkan	bumi	goncangan dahsyat bumi		dan	menge- lurkan	bumi

أَتَقَالُهَا	99: 2	يَايَهَا	الَّذِينَ	أَمَنُوا	كُتِبَ	عَلَيْكُمْ	الصِّيَامُ
isi pe- rutnya		wahai	orang orang yang	beriman	diwa- jibkan	kepadamu	puasa

2: 183	وَ	اللَّهُ	يَعْلَمُ	الْمُفْسِدَ	مِنْ	الْمُصْلِحِ	2: 220
	dan	Allah	menge- tahui	orang yang merusak	dan	orang yang ber- buat kerusakan	

6. Sebutkan mana yang termasuk *fā'il* dan *nā'ibul fā'il* dari surat al-Anbiyā [21]: 37 dan Yūsuf [12]: 4 dan al-Nabā [78]: 19 berikut.

خُلِقَ	الْإِنْسَانُ	مِنْ	عَجَلٍ	سَأُورِيكُمْ	آيَاتِي
diciptakan	manusia	dari	[sifat] tergesa-gesa	akan aku per- lihatkan kepadamu	ayat-ayatku

فَلَا	تَسْتَعْجِلُونِ	21: 37	إِذَا	قَالَ	يُوسُفُ	لِأَبِيهِ
maka janganlah	kamu tergesa- gesa		ketika	berkata	yusuf	kepada bapaknya

يَأْتِي	إِنِّي	رَأَيْتُ	أَحَدَ عَشَرَ	كَوْكَبًا	وَ	الشَّمْسَ
wahai Bapaku	sesung- guhnya aku	aku telah ber- mimpi [melihat]	sebelas	bintang	dan	matahari

12: 4	وَ	فُتِحَتْ	السَّمَاءُ	فَكَانَتْ	أَبْوَابًا	78: 19
	dan	telah dibuka	langit	maka ter- dapatlah	pintu pintu	

9. Jumlah Ismiyyah dan Jumlah Fi'liyyah

Jumlah ismiyyah adalah kalimat yang diawali dengan *isim*. Sedangkan *jumlah fi'liyyah* adalah kalimat yang diawali dengan *fi'il*. Adapun untuk memudahkan kita memahami perbedaan kedua jenis *jumlah* ini bisa dipelajari dari contoh berikut.

<i>Jumlah Fi'liyyah</i>	<i>Jumlah Ismiyyah</i>	No.
ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا	السَّمَاءُ مُنْفَطِرَةٌ	١
Allah membuat perumpamaan seorang hamba sahaya yang terbelenggu	Langit terbelah	
وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	٢
Dikumpulkanlah bagi Sulaiman bala tentaranya dari kalangan jin	Puji syukur bagi Allah Tuhan semesta alam	
إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ	اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ	٣
Jika Allah menolong mu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu	Allah memperolok mereka dan membiarkan mereka	

Perhatikan, kata *السَّمَاءُ* – *الْحَمْدُ* – *اللَّهُ* yang termasuk *isim* dan telah mengawali sebuah kalimat disebut dengan *jumlah ismiyyah*. Adapun kata *ضَرَبَ* – *حُشِرَ* – *يَنْصُرُ* yang termasuk *fiil* dan telah mengawali sebuah kalimat disebut dengan *jumlah fi'liyyah*.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *jumlah ismiyyah* dari contoh *jumlah* berikut.

الْبَيْتَ	تُرْتَّبُ	الْأُمُّ	السَّيَّارَةَ	الْخَادِمُ	يُنَظِّفُ
 rumah	sedang merapihkan	ibu	 sebuah mobil	seorang pembantu	sedang mem- bersihkan

تَكْتُبُ	المُعَلِّمَةُ		أَخَاهُ	الْوَلَدَ	زَارَ		كَبِيرٌ	الْبَيْتُ
menulis	seorang guru		sauda- ranya	seorang anak [lk]	telah ber- kunjung		besar	Rumah itu

كَثِيرَةٌ	كُتِبَ	المَكْتَبَةُ	فِي		السَّبُورَةَ	عَلَى	الدَّرَسَ
[yang] banyak	[terdapat] buku buku	perpusta- kaan	di		papan tulis	di	pela- jaran

2. Sebutkan mana yang termasuk *jumlah fi'liyah* dari contoh *jumlah* berikut.

هَاجَرَ	الرَّسُلُ	وَ	أَصْحَابُهُ	مِنْ	مَكَّةَ	إِلَى	الْمَدِينَةِ	☀
telah berhijrah	Rasul	dan	para sahabatnya	dari	Mekkah	ke	Madinah	

عَلَّمَ	الْمُعَلِّمُ	الْقُرْآنَ	☀	إِنْتَبَهَ	التِّلْمِيزُ	شَرَحَ	الْمُعَلِّمُ
telah mengajar	seorang guru [lk]	Al-Qur'an		telah memperhatikan	seorang siswa	penjelasan	guru

☀	الْإِسْلَامَ	دِينٍ	مِنْ	اللَّهِ	☀	الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ	بَيْتُ	اللَّهِ
	Islam	[adalah] agama	dari	Allah		Masjidil Haram	[adalah] rumah	Allah

3. Sebutkan mana yang termasuk *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah* dari contoh *jumlah* berikut.

فَاطِمَةُ	تَطْبُخُ	الشَّايَ	فِي	الْمَطْبَخِ	☀	فِي	الْمَطْبَخِ	خَادِمَةٌ
Fatimah	sedang memasak	teh	di	dapur		di	dapur	[ada] pembantu

☀	تَرَكَ	الْمُسْلِمُ	الْحَمْرَ	خَشْيَةَ	اللَّهِ	☀	الْوَلَدُ	نَاجِحٌ
	telah meninggalkan	seorang muslim	minuman keras	takut	[kepada] Allah		anak itu [lk]	sukses

فِي	دِرَاسَتِهِ	☀	دَعَا	الْمُسْلِمُ	رَبِّهِ	تَضَرَّعًا
dalam	pelajarannya		berdoa	seorang muslim	Tuhannya	dengan khusyu

4. Sebutkan mana yang termasuk *jumlah ismiyyah* dari surat al-Balad [90]: 4-6 dan al-'Ādiyāt [100]: 6 berikut ini.

لَقَدْ	خَلَقْنَا	الْإِنْسَانَ	فِي	كَبِدٍ	90: 4	أَ	يَحْسَبُ
sungguh	Kami telah menciptakan	manusia	dalam	susah payah		apa-kah	mengira

أَهْلَكْتُ	يَقُولُ	90: 5	أَحَدٌ	عَلَيْهِ	يَقْدِرُ	لَنْ	أَنْ
aku telah menghabiskan	dia mengatakan		seseorang	atasnya	menguasai	tidak	bahwa

100: 6	لَكُنُودٌ	لِرَبِّهِ	الْإِنْسَانَ	إِنَّ	90: 6	لُبَدًّا	مَالًا
	sangat ingkar	terhadap Tuhannya	manusia	sesungguhnya		banyak	harta

5. Sebutkan mana yang termasuk *jumlah fi'iliyyah* dari surat al-Zalzalah [99]: 1-3, 5 dan surat al-Qadr [97]: 3 berikut ini.

الْأَرْضُ	أَخْرَجَتْ	وَ	99: 1	زُلْزَلَهَا	الْأَرْضُ	زُلْزِلَتْ	إِذَا
bumi	menge-luarkan	dan		goncongan dahsyat [bumi]	bumi	digon-cankan	ketika

بِأَنَّ	99: 3	لَهَا	مَا	الْإِنْسَانُ	قَالَ	وَ	99: 2	أَتَقَالَهَا
sesung-guhnya		dengan bumi	apa [yang terjadi]	manusia	telah berkata	dan		Isi pe-rutnya

أَلْفٍ	مِّنْ	خَيْرٍ	لَّيْلَةُ الْقَدْرِ	99: 5	لَهَا	أَوْحَى	رَبِّكَ
seribu	dari pada	lebih baik	<i>lailatul qadar</i>		kepa-danya	telah meme-rintahkan	Tuhan-mu

97: 3	شَهْرٍ
	bulan

6. Sebutkan mana yang termasuk *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah* dari surat al-Qadar [97]: 4, al-'Alaq [96]: 1-2, dan al-Naṣr [110]: 1- berikut ini.

مِّنْ	رَّبِّهِمْ	بِإِذْنِ	فِيهَا	الرُّوحُ	وَ	الْمَلَائِكَةُ	تَنْزِلُ
untuk [mengatur]	Tuhannya	dengan seizin	pada lailatul qadar	Jibril	dan	para malaikat	turun

كُلِّ	أَمْرٍ	97: 4	اقْرَأْ	بِاسْمِ	رَبِّكَ	الَّذِي	خَلَقَ
setiap	urusan		bacalah	dengan nama	Tuhanmu	yang	telah men- ciptakan

96: 1	خَلَقَ	الْإِنْسَانَ	مِنْ	عَلَقٍ	96: 2	إِذَا	جَاءَ	نَصْرُ
telah men- ciptakan	manusia	dari	segumpal darah	jika	telah datang	perto- longan		

الله	وَ	الْفَتْحُ	110: 1	وَ	رَأَيْتَ	النَّاسَ	يَدْخُلُونَ	فِي
allah	dan	keme- nangan		dan	kamu telah melihat	manusia	mereka masuk	ke dalam

دِينٍ	الله	أَفْوَاجًا	110: 2
agama	Allah	berbondong bondong	

10. *Mubtada dan Khabar*

Pada dasarnya, *mubtada* adalah *isim ma'rifah marfū* yang terletak di awal kalimat yang keadaannya diterangkan oleh *khabar*. Adapun *khabar* pada dasarnya adalah *isim nakirah marfū* yang menerangkan *mubtada*.

<i>Khabar</i>	<i>Mubtada</i>	<i>Khabar</i>	<i>Mubtada</i>	No.
الخِبْرَةُ نَافِعَةٌ	pengalaman itu bermanfaat	الْعِلْمُ نَافِعٌ	ilmu itu bermanfaat	١
المُدْرَسَةُ عِلْمُهَا نَافِعٌ	seorang guru [pr] ilmunya bermanfaat	المُدْرَسُ عِلْمُهُ نَافِعٌ	seorang guru [lk] ilmunya bermanfaat	٢
مُدِيرَةُ الْمَدْرَسَةِ تُوزَعُ الْجَوَائِزَ	seorang kepala sekolah [pr] sedang membagikan hadiah	مُدِيرُ الْمَدْرَسَةِ يُوزَعُ الْجَوَائِزَ	seorang kepala sekolah [lk] sedang membagikan hadiah	٣

هِيَ فِي الْفَصْلِ dia [pr] di kelas		هُوَ فِي الْفَصْلِ dia [lk] di kelas	٤
الْعَصْفُورُ فَوْقَ الشَّجَرَةِ burung itu di atas pohon		الْكِتَابُ عَلَى الطَّائِلَةِ buku itu di atas meja	٥
الْإِجْتِمَاعُ بَعْدَ الظُّهْرِ rapat setelah zūhur		الْعُطْلَةُ غَدًا liburan besok	٦

Perhatikan, jenis *ma'rifah* untuk *muftada* pada contoh 1, 2, 5, dan 6 adalah dengan *alif lām* (ال). Sedangkan jenis *ma'rifah* untuk *muftada* pada contoh 3 adalah dengan *idāfah*. Sementara *ma'rifah* untuk *muftada* pada contoh 4 adalah dengan *ḍamīr* atau kata ganti. Selain itu, bahwa antara *muftada* dan *khavar* seperti tertera pada contoh di atas masing-masing menunjukkan kesesuaian antara keduanya dalam *muftad*, *muḥakkar*, dan *muannaṣ*.

Bahwa *i'rāb khavar* pada contoh 1 adalah *marfu* dengan *ḍammatain* (ـُ). Karena, jenis *khavar* pada contoh ini adalah *khavar muftad* atau *khavar* yang tidak termasuk *jumlah* atau *syibhul jumlah*. Sedangkan *i'rāb khavar* pada contoh 2 adalah *marfu* dengan *ḍammah* (ـ). Karena, jenis *khavar* pada contoh ini adalah *khavar* dengan *jumlah ismiyyah*. Jenis *khavar* pada contoh 3 adalah *khavar* dengan *jumlah fi'liyyah*. Sementara jenis *khavar* pada contoh 4-6 adalah *khavar* dengan *syibhul jumlah*. Pada contoh 4 *khavar syibhul jumlah* menggunakan *harfu jar* atau huruf yang menjadikan isim sesudahnya menjadi *majrūr*. *Khavar* pada contoh 5 adalah *khavar syibhul jumlah* dengan *ḍaraf makān* atau keterangan tempat. *Khavar syibhul jumlah* pada contoh 6 adalah dengan *ḍaraf zaman* atau keterangan waktu.

Latihan:

- Sebutkan mana yang termasuk *muftada* dari contoh *jumlah* berikut.

الْخَادِمَةُ	✽	الْمَدْرَسَةُ	فِي	مُحَمَّدٌ	✽	مُفِيدٌ	الْكِتَابُ
pembantu itu		sekolah	di	Muhammad		berguna	buku itu

الطَّبَّ	كُلِيَّةُ	فِي	الطَّبَّ	تَدْرُسُ	زَيْنَبُ	✽	الرَّزَّ	تَطْبُخُ
kedok- teran	fakultas	di	kedok- teran	belajar	Zainab		nasi	memasak

2. Sebutkan mana yang termasuk *khavar* dari contoh *jumlah* berikut.

السُّورَةُ	✽	مَرِيضٌ	أَبُوهُ	عَلِيٌّ	✽	مُجْتَهِدَةٌ	طَالِبَةٌ	فَاطِمَةُ
papan tulis itu		sakit	bapak-nya	Ali		[yang] giat	maha-siswi	Fatimah

مُديرُ الْمَدْرَسَةِ	✽	الْمَدْرَسَةِ	خَلْفَ	الْبَيْتِ	✽	أَسْوَدٌ	لَوْنُهَا	
kepala sekolah		sekolah	di belakang	rumah itu		hitam	warnanya	

أَكَلْتُ	✽	الْبَحْرِ	بِجَوَارِ	تَجَلَّسَ	الْعَائِلَةُ	✽	الْمَكْتَبِ	فِي
saya makan		laut	di samping	duduk	keluarga		kantor	di

بَدَنُهُ	يَضْعُفُ	الْمَرِيضُ	✽	السَّاعَةِ	قَبْلَ	الْخُبْزِ	
badan-nya	melemah	orang sakit itu		satu jam	sebelum	roti	

3. Sebutkan mana yang termasuk *mubtada* dan *khavar* dari contoh *jumlah* berikut.

✽	الْإِمَامِ	خَلْفَ	الْمَأْمُومِ	✽	الْفَصْلِ	أَمَامَ	السَّبُورَةِ
	imam	di belakang	makmum itu		kelas	di depan	papan tulis itu

✽	النَّوْمِ	مِنْ	خَيْرٍ	الصَّلَاةِ	✽	الْمَأْمُومِ	يَوْمَهُ	الْإِمَامِ
	tidur	dari pada	lebih baik	salat itu		makmun	memimpin	imam

الْفَصْلُ	فِي	حَسَنٌ	وَ	أَحْمَدُ	✽	جَمِيلٌ	صَوْتُهُ	الْقَارِئُ
kelas	di	Hasan	dan	Ahmad		bagus	suara-nya	pembaca itu

4. Sebutkan mana yang termasuk *mubtada* dari surat al-Hujurāt [49]: 10, al-Rahmān [55]: 1-2, al-Fātihah [1]: 2, Taha [20]: 5, dan al-Nisā [4]: 1 berikut ini.

الْقُرْآنُ	عَلَّمَ	الرَّحْمَنُ	49: 10	إِخْوَةٌ	الْمُؤْمِنُونَ	إِنَّمَا
Al-Qur'an	telah meng- ajarkan	Yang Maha Pengasih		bersau- dara	orang-orang mukmin itu	sesung- guhnya

الْعَرْشِ	عَلَى	الرَّحْمَنُ	1: 2	رَبِّ الْعَالَمِينَ	لِلَّهِ	الْحَمْدُ	55: 1-2
'arsy	di atas	Yang Maha Pengasih		Tuhan semesta alam	bagi Allah	puji syukur	

4: 1	النِّسَاءِ	عَلَى	قَوَّامُونَ	الرِّجَالُ	20: 5	اسْتَوَى
	perempuan [isteri]	bagi	pemimpin	laki laki [suami] itu		berse- mayam

5. Sebutkan mana yang termasuk *khavar* dari surat al-Kahf [18]: 46 dan al-Baqarah [2]: 147 berikut ini.

الْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ	وَ	الدُّنْيَا	الْحَيَاةُ	زِينَةٌ	الْبُنُونَ	وَ	الْمَالُ
kebaikan yang kekal	ada- pun	dunia	kehi- dupan	per- hiasan	anak- anak	dan	harta

الْحَقُّ	18: 46	أَمَلًا	خَيْرٌ	وَ	ثَوَابًا	رَبِّكَ	عِنْدَ	خَيْرٌ
kebe- naran itu		sebagai harapan	lebih baik	dan	balas- annya	Tuhanmu	di sisi	lebih baik

2: 147	الْمُتَرِّينَ	مِنْ	تَكُونَنَّ	فَلَا	رَبِّكَ	مِنْ
	orang orang yang ragu	bagian dari	engkau menjadi	maka, jangan- lah sekali-kali	Tuhanmu	dari

6. Sebutkan mana yang termasuk *mubtada* dan *khavar* dari surat al-Nūr: 35 berikut ini.

كَمْشَكْوَةٍ	مِثْلُ نُورٍ	الْأَرْضِ	وَ	نُورِ السَّمَوَاتِ	اللَّهُ
seperti lubang (di din- ding) yang tidak tembus	perumpamaan cahayanya	bumi	dan	pemberi cahaya [pada] langit	Allah itu

فِيهَا	مَصْبَاحٌ	الْمَصْبَاحُ	فِي	زُجَاجَةٍ	الزُّجَاجَةُ	كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ
di da- lamnya	pelita besar	pelita itu	di dalam	tabung kaca	tabung kaca itu	bagaikan bintang

دُرِّيٌّ	يُوقَدُ	مِنْ	شَجَرَةٍ	مُبْرَكَةٍ	زَيْتُونَةٍ
[yang] berkilau [seperti mutiara]	dinyalakan	dari	pohon	yang diberkahi	[yatu] pohon zaitun [yang tumbuh]

لَا	شَرْقِيَّةٌ	وَ	لَا	غَرْبِيَّةٌ	يَكَادُ	زَيْتُهَا	يُضِيءُ	وَلَوْ
tidak	[di] Timur	dan	tidak	[di] Barat	hampir	minyak- nya	mene- rangi	walaupun

لَمْ	تَمَسَّسَهُ	نَارٌ	نُورٌ	عَلَى	نُورٍ	يَهْدِي	اللَّهُ	لِنُورِهِ
tidak	disentuh	api	ada cahaya	di atas	cahaya	memberi petunjuk	Allah	menuju cahaya-Nya

مَنْ	يَشَاءُ	وَ	يَضْرِبُ	اللَّهُ	الْأَمْثَالَ	لِلنَّاسِ	وَاللَّهُ	بِكُلِّ
[kepada] orang	yang dike- hendaki	dan	membuat	Allah	perum- pamaan	bagi manusia	dan Allah	atas segala

شَيْءٍ	عَلِيمٌ
sesuatu	Maha Mengetahui

11. Maʿūl Bih

Maʿūl bih adalah isim manṣūb atau objek yang terletak setelah fi'il dan fā'il. Jika ditinjau dari jenisnya, bahwa maʿūl bih terdiri dari dua jenis yakni maʿūl bih dengan isim zāhir dan maʿūl bih dengan isim ḍamīr seperti berikut.

Jenis Maʿūl Bih	Contoh Jumlah	Jenis Maʿūl Bih	Contoh Jumlah	No.
Isim ḍamīr	نَصَرَ كُمْ اللَّهُ Allah [telah] menol- ong kalian	Isim zāhir	سَاعَدَ مُحَمَّدٌ الْفَقِيرَ Muhammad [telah] menolong seorang fakir	١

Isim ḍamīr	نَصَرَهُمُ اللَّهُ Allah [telah] menolong mereka	Isim zāhir	كَتَبَ عَلَيَّ الرِّسَالَةَ Ali [telah] menulis surat	٢
Isim ḍamīr	إِيَّاهُ أَسْأَلُ Kepada-Nya aku memohon	Isim zāhir	رَمَى الْحَاجُّ جُمْرَةَ الْعَقَبَةِ Orang yang berhaji [telah] melempar jumrah aqabah	٣
Isim ḍamīr	إِيَّاكَ أَسْأَلُ Kepada Engkau aku memohon	Isim zāhir	صَلَّى عُمَرُ الظُّهْرَ Umar [telah] salat zuhur	٤

Perhatikan, *maf'ūl bih* yang terdapat pada contoh kelompok pertama telah menggunakan *isim zāhir* atau isim yang tidak membutuhkan penjelasan terperinci disebabkan maknanya sudah jelas (الظُّهْر - جُمْرَةُ الْعَقَبَةِ - الرِّسَالَةُ - الْفَقِيرُ). Sebab itu, *i'rāb* dari *maf'ūl bih* pada contoh ini adalah *fathah* (*manṣūb bil fathah*) karena termasuk *isim mufrad*. Adapun *maf'ūl bih* yang terdapat pada contoh kelompok kedua menggunakan *isim ḍamīr* atau kata ganti (هُمْ - إِيَّاهُ) dan (إِيَّاكَ - إِيَّاهُ). Sebab itu, *i'rāb maf'ūl bih* pada contoh ini adalah *manṣūb bil fathah muqaddarah* (*fathah* yang tersembunyi).

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ūl bih* dari contoh *jumlah* berikut.

أَنَا	أَلْعَبُ	كُرَّةُ الْقَدَمِ	☆	الْمُعَلِّمُ	يُعَلِّمُ	تَلَامِيذُهُ	الْحِسَابُ
saya	bermain [saya lk/pr]	sepak bola		guru itu	meng- ajar	murid muridnya	mate- matika
☆	أَعْطَى	أَحْمَدُ	الْفَقِيرَ	نُقُودًا	☆	سَلَّمَ	التَّلَامِيذُ
telah memberi	Ahmad	orang fakir	uang		telah meng- ucapkan salam	murid murid	
عَلَى	الْمُدَرِّسِ	☆	وَضَعَ	الْوَلَدُ	النُّقُودَ	فِي	الْحَبِيبِ
kepada	guru		telah menaruh	anak [lk]	uang	di	saku

2. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul bih* dari contoh *jumlah* berikut.

السَّبُورَةَ	الْمُدْرِسُ	مَسَحَ	✽	الْمَكْتَبِ	عَلَى	الْكِتَابِ	ضَعَّ
papan tulis	guru itu	telah menghapus		meja	di atas	buku buku	letakkan

الْبَيْتِ	فِنَاءَ	تَكْنُسُ	فَاطِمَةُ	✽	الدَّجَاجِ	الْعَمِّ	يَذْبَحُ	✽
rumah	halaman	menyapu	Fatimah		ayam	paman	menyembelih	

رَوَاتِبَهُمْ	الْعَمَالُ	اسْتَلَمَ	✽	الْغُرْفَةِ	تُرْتَبُ	الْطِفْلَةَ	✽
gaji mereka	para pekerja	menerima		kamar	merapikan	anak [pr]	

3. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul bih* dari *jumlah* berikut.

ابْتَدَأَ	✽	الطَّرِيقِ	فِي	يَمْشِي	عَجُوزًا	رَجُلًا	أَحْمَدُ	رَأَى
telah memulai		jalan	di	berjalan	tua	lelaki	Bapak	telah melihat

وَاجِبَ	التِّلْمِيزُ	كَتَبَ	✽	الْبَسْمَلَةَ	بِقِرَاءَةٍ	التَّعْلِيمِ	الْمُدْرِسُ
pekerjaan	siswa itu [lk]	telah menulis		basmalah	dengan membaca	pembelajaran	guru itu

رَمَضَانَ	صِيَامَ	الْعَائِلَةَ	تَصُومُ	✽	الْمَنْزِلِ
Ramadan	puasa	keluarga itu	berpuasa		rumah

4. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul bih* dari surat al-Fātihah [1]: 6, dan al-Baqarah [2]: 201 berikut.

يَقُولُ	مَنْ	مِنْهُمْ	وَ	1: 6	الْمُسْتَقِيمَ	الصِّرَاطَ	إِهْدِنَا
berkata	[ada] orang	di antara mereka	dan		[yang] lurus	[ke] jalan	bimbinglah kami

رَبَّنَا	أَتِنَا	فِي	الدُّنْيَا	حَسَنَةً	وَ	فِي	الْآخِرَةِ	حَسَنَةً
Tuhan kami	berilah kami	di	dunia	kebaikan	dan	di	akhirat	kebaikan

و	قِنَا	عَذَابَ	النَّارِ	2: 201
dan	lindungilah kami	[dari] azab	neraka	

5. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul bih* dari surat al-Baqarah [2]: 43 al-Ahzāb [33]: 70 berikut.

و	أَقِيمُوا	الصَّلَاةَ	وَ	آتُوا	الزَّكَاةَ	وَ	ارْكَعُوا	مَعَ
dan	dirikanlah	salat	dan	tunaikan	zakat	serta	rukuklah	bersama

و	الرَّكْعِينَ	2: 43	يَا أَيُّهَا	الَّذِينَ	أَمَنُوا	اتَّقُوا	اللَّهِ	وَ
dan	orang-orang yang rukuk		wahai	orang-orang yang	telah beriman	bertak-walah	[kepada] Allah	

قُولُوا	قَوْلًا	سَدِيدًا	33: 70
ucapkan	ucapan	[yang] baik	

6. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul bih* dari surat al-Mu'minūn [23]: 14 berikut.

ثُمَّ	خَلَقْنَا	النُّطْفَةَ	عَلَقَةً	فَخَلَقْنَا	الْعَلَقَةَ	مُضْغَةً
kemudian	Kami [Allah] telah menjadikan	air mani	[menjadi] darah	lalu Kami menjadikan	darah	[menjadi] daging

فَخَلَقْنَا	الْمُضْغَةَ	عِظْمًا	فَكَسَوْنَا	الْعِظْمَ	لَحْمًا
kemudian, Kami [Allah] menjadikan	daging	[menjadi] tulang	maka Kami [Allah] membungkus	tulang	[dengan] daging

الْخَلْقَيْنِ	أَحْسَنُ	اللَّهُ	فَتَبَارَكَ	أَخَرِ	خَلَقًا	أَنْشَأَهُ	ثُمَّ
Pencipta	sebaik-baiknya	Allah	maka Maha Suci	[yang berbentuk] lain	makhluk	menjadikannya	lalu

12. *Maʿūl Mutlaq*

Maʿūl mutlaq adalah *isim maṣdar manṣūb* yang berfungsi untuk menegaskan pekerjaan secara umum (*bayānul fiʿli*), menegaskan pekerjaan dengan jenis pekerjaan tertentu (*bayān nawuʿil fiʿli*), dan menegaskan pekerjaan dengan bilangan (*bayānul ʿadad*).

Jenis <i>Maʿūl Mutlaq</i>	<i>Maʿūl Mutlaq</i>	Contoh Jumlah	No.
<i>Bayānul Fiʿli</i>	رَسَمًا [benar-benar] gambar	رَسَمَ عَلَيَّ اللّٰوْحَةَ رَسَمًا Ali benar-benar telah menggambar lukisan	١
<i>Bayān Nawuʿil Fiʿli</i>	جَرِيًّا حَسَنًا lari yang baik	جَرَى الشَّابُّ جَرِيًّا حَسَنًا Pemuda itu berlari dengan lari yang baik	٢
<i>Bayān Nawuʿil Fiʿli</i>	جَزِيَّ الحِصَانِ lari kuda	جَرَى الشَّابُّ جَزِيَّ الحِصَانِ Pemuda itu berlari seperti lari kuda	
<i>Bayānul ʿAdad</i>	قِرَاءَةً وَاحِدَةً satu kali bacaan	قَرَأَ أَحْمَدُ الْجَزِيْدَةَ قِرَاءَةً وَاحِدَةً Ahmad telah membaca koran satu kali bacaan	٣

Perhatikan, kata رَسَمًا seperti tertera pada contoh 1 adalah termasuk *isim maṣdar* atau kata benda yang dibentuk oleh *fiʿil* (رَسَمَ يَرْسُمُ). Adapun *kalimah* جَزِيَّ seperti tertera pada contoh 2 adalah *isim maṣdar* yang dibentuk oleh *fiʿil* (جَرَى يَجْرِي). Sementara *kalimah* قِرَاءَةً yang tertera pada contoh 3 adalah *isim maṣdar* yang dibentuk oleh *fiʿil* (قَرَأَ يَقْرَأُ). Sedangkan *iʿrāb* dari ketiga *isim masdar* tersebut adalah *manṣūb* dengan *fathatain* (رَسَمًا - جَزِيًّا - قِرَاءَةً) dan *manṣūb* dengan *fathah* (جَزِيَّ الحِصَانِ).

Perhatikan pula, bahwa *maʿūl mutlaq* pada contoh pertama yang menegaskan kata رَسَمًا sebagai *isim maṣdar* yang telah diterjemahkan “benar-benar” adalah bentuk penegasan pekerjaan secara umum (*bayānul fiʿli*). Adapun kata جَزِيَّ الحِصَانِ sebagai *isim maṣdar* yang diterjemahkan “seperti lari kuda” adalah bentuk penegasan tentang jenis pekerjaan (*bayān*

nawuil fi'li). Sementara kata قِرَاءَةً وَاحِدَةً sebagai *isim maṣdar* yang diterjemahkan “satu kali bacaan” adalah bentuk penegasan dengan bilangan pekerjaan (*bayānul ‘adad*). Namun, perlu diperhatikan juga bahwa terjemah dari ketiga jenis *maf’ūl mutlaq* tersebut didasarkan pada kesesuaian diksi dan tidak mutlak harus sama dengan contoh terjemah di atas.

Latihan:

- Sebutkan mana yang termasuk *maf’ūl mutlaq* dengan *bayānul fi’li* dari contoh berikut.

الْفَلَاحُ petani	يَجْمَعُ sedang mengumpulkan	✽	حِفْظًا hapalan	الدَّرْسَ pelajaran	حَفِظْتُ saya [lk/pr] telah menghapal		
يُدَافِعُ membela	✽	حَسَنًا baik	سَيْرًا perja- lanan	سِرْتُ saya [lk/pr] berjalan	✽	جَمْعًا kumpulan	الْقُطْنَ kapas
الْأَبْطَالِ para pahlawan			دِفَاعَ pembelaan	عَنْ حُرِّيَّتِهِ kebebasannya	الشَّعْبُ rakyat		

- Sebutkan mana yang termasuk *maf’ūl mutlaq* dengan *bayān nawuil fi’li* dari contoh berikut.

زِيَارَةٌ	الْعَمَّ	زُرْتُ	✽	عَمِيقًا	نَوْمًا	الْبِنْتُ	نَامَتْ
kunjungan	paman	saya [lk]/pr] telah mengunjungi		nyenyak	tidur	anak itu [pr]	telah tidur

زَيْنَبُ	تُسَافِرُ	✽	الْحُبْزِ	أَكَلَ	الْمَرِيضُ	يَأْكُلُ	✽	قَصِيرَةً
Zainab	pergi		roti	makanan	orang sakit itu	makan		singkat

الْجَبَلَ	أَصْعَدُ	أَنَا	✽	طَوِيلًا	سَفَرًا	جَاكِرَتَا	إِلَى
gunung	naik	saya [lk/pr]		[yang] lama	kepergian	Jakarta	ke

صُعُودًا	✽	دَارَ	الرَّجُلُ	المَلْعَبَ	دَوْرَيْنِ
naik		telah me- ngelilingi	lelaki itu	lapangan	dua kali putaran

3. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul mutlaq* dengan *bayānul 'adad* dari contoh berikut.

شَرَحَ	الْأُسْتَاذُ	الدَّرْسَ	شَرْحًا	وَاحِدًا	✽	تَابَ	العَبْدُ
telah men- jelaskan	guru itu	pelajaran	penje- lasan	satu kali		telah bertobat	hamba itu

تَوْبَةً	صَحِيحَةً	✽	إِسْتَغْفَرَ	العَبْدُ	رَبَّهُ	مِنْ	الذُّنُوبَ
tobat	[yang] benar		telah me- minta ampun	hamba itu	[kepada] Tuhan-nya	dari	dosa dosa

إِسْتِغْفَارًا	✽	صَلَّى	الْمُسْلِمُ	صَلَاةَ	الظُّهْرِ	فِي	الْمَسْجِدِ
Istigfar		telah salat	seorang muslim	salat	zuhur	di	masjid

✽	سَجَدَ	الْمُسْلِمُ	فِي	كُلِّ	رَكْعَةٍ	مِنْ	الصَّلَاةِ	سُجُودَيْنِ
	bersujud	seorang muslim	pada	tiap	rakaat	dari	salat	dua kali sujud

4. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul mutlaq* dengan *bayānul fi'li* dari surat al-Nisā [4]: 164, al-Fath [48]: 1, dan al-Ahzāb [33]: 56 berikut.

وَ	كَلَّمَ	اللَّهُ	مُوسَى	تَكْلِيمًا	4: 164	إِنَّا	فَتَحْنَا
dan	telah berbicara	Allah	kepada Musa	pembica- raan		sesungguh- nya Kami	telah meng- anugerahkan

لَكَ	فَتْحًا	مُبِينًا	48: 1	يَا أَيُّهَا	الَّذِينَ	أَمَنُوا	صَلُّوا	عَلَيْهِ
kepa- damu	keme- nangan	[yang] nyata		wahai	orang orang	beriman	ber- salawat	untuk- nya

33: 56	تَسْلِيمًا penuh penghormatan	سَلِّمُوا ucapkanlah salam	وَ dan
--------	----------------------------------	-------------------------------	-----------

5. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul mutlaq* dengan *bayān nawu'il fi'li* dari surat al-Ahzāb [33]: 41, al-Qamar [54]: 42 dan Surat Al-Isrā [17]: 12 berikut.

33: 41	كَثِيرًا sebanyak-banyaknya	ذِكْرًا żikir	اللَّهِ kepada Allah	اذْكُرُوا berżi-kirlah	أَمْنُوا beriman	الَّذِينَ orang orang	يَا أَيُّهَا wahai
--------	--------------------------------	------------------	-------------------------	---------------------------	---------------------	--------------------------	-----------------------

عَزِيزٍ [Tuhan] yang Maha Perkasa	أَخَذَ azab	فَأَخَذْنَاهُمْ maka Kami meng-azab mereka	كُلِّهَا semuanya	بِآيَاتِنَا kepada ayat ayat Kami	كَذَّبُوا mereka berdusta
--------------------------------------	----------------	---	----------------------	--------------------------------------	------------------------------

17: 12	تَفْصِيلًا terperinci	فَصَّلْنَاهُ telah Kami terangkan	شَيْءٍ sesuatu	كُلِّ segala	وَ dan	54: 42	مُقْتَدِرٍ Maha Kuasa
--------	--------------------------	--------------------------------------	-------------------	-----------------	-----------	--------	--------------------------

6. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul mutlaq* yang menjelaskan *kalimah* dengan *bayān al-'adad* dari surat al-Nisā [4]: 102, 116, al-Hāqah [69]: 14 berikut.

أَمْتَعْتَكُمْ harta bendamu	وَ dan	أَسْلَحَتِكُمْ senjata kalian	عَنْ terhadap	تَغْفُلُونَ kamu lengah	لَوْ ingin	كَفَرُوا [mereka] kufur	الَّذِينَ orang orang yang
---------------------------------	-----------	----------------------------------	------------------	----------------------------	---------------	----------------------------	-------------------------------

بِاللَّهِ Allah	يُشْرِكُ menyekutukan	مَنْ barang-siapa	وَ dan	4: 102	مَّيْلَةً وَاحِدَةً [serbuan] secara tiba-tiba	عَلَيْكُمْ kalian	فَيَمِيلُونَ lalu mereka menyerbu
--------------------	--------------------------	----------------------	-----------	--------	---	----------------------	--------------------------------------

الْجِبَالُ gunung gunung	وَ dan	الْأَرْضُ bumi	حُمِلَتْ diangkat	وَ dan	4: 116	ضَلَالًا kesesatan [nyata]	صَلَّ telah tersesat	فَقَدْ maka sungguh
-----------------------------	-----------	-------------------	----------------------	-----------	--------	-------------------------------	-------------------------	------------------------

69: 14	وَاحِدَةً	دَكَّةَ	فَدَكَّتَا
	satu kali	benturan	lalu di-benturkan

13. *Ma'f'ul Li Ajlih*

Ma'f'ul li ajlih atau biasa disebut dengan *ma'f'ul lah* adalah *isim maşdar manşub* yang berfungsi sebagai penegasan motif perbuatan dari pelaku pekerjaan. Adapun untuk memudahkan kita memahami tanda *manşub ma'f'ul li ajlih* bisa dipahami dari contoh berikut.

Bentuk <i>Ma'f'ul Li Ajlih</i>	<i>Ma'f'ul Li Ajlih</i>	Contoh Jumlah	No.
<i>Nakirah</i>	خَشِيَّةٌ مِنَ اللَّهِ	تَرَكْتُ الْخَمْرَ خَشِيَّةٌ مِنَ اللَّهِ Saya meninggalkan minuman keras karena takut kepada Allah	١
<i>Ma'rifah dengan alif lām</i>	لِلْخَشِيَّةِ مِنَ اللَّهِ	تَرَكْتُ الْخَمْرَ لِلْخَشِيَّةِ مِنَ اللَّهِ Saya meninggalkan minuman keras karena takut kepada Allah	٢
<i>Ma'rifah dengan idāfah</i>	خَشِيَّةَ اللَّهِ	تَرَكْتُ الْخَمْرَ خَشِيَّةَ اللَّهِ Saya meninggalkan minuman keras karena takut kepada Allah	٣

Perhatikan, pada ketiga contoh *jumlah* di atas terdapat *isim maşdar* atau kata benda (خَشِيَّةٌ) yang dibentuk oleh *fi'il* (خَشِيَ يَخْشَى). Pada contoh pertama setelah *kalimah* خَشِيَّةٌ terdapat *harfu jarr* (مِنْ). Karena, dalam kaidah berbahasa Arab bahwa *fi'il* (خَشِيَ يَخْشَى) salah satunya harus disambung dengan *harfu jarr* (مِنْ) dan tidak perlu diterjemahkan. Adapun pada contoh kedua, sebelum *kalimah* الْخَشِيَّةِ terdapat *harfu jarr* (لِ) yang menjadikan *kalimah* ini harus *majrūr* (لِلْخَشِيَّةِ). Sedangkan pada contoh ketiga, *kalimah* خَشِيَّةَ yang diberi harakat *fathah* karena posisinya sebagai *muḍāf*. Walaupun demikian, ketiga contoh *ma'f'ul li ajlih* di atas saat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah: "... karena takut ..." Jadi, terjemah "karena" pada ketiga contoh di atas karena *kalimah* خَشِيَّةٌ termasuk *ma'f'ul li ajlih* yang berfungsi untuk menjawab motif dari pelaku pekerjaan.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *ma'f'ul li ajlih* dalam bentuk *nakirah* dari *jumlah* berikut.

يُمَارِسُ	✽	لِلْمَرَضَى	إِنْقَاذًا	الْمُسْتَشْفَى	إِلَى	الطَّيِّبُ	ذَهَبَ
berlatih		orang sakit	menye- lamatkan	rumah sakit	ke	seorang dokter	telah pergi

فَاطِمَةُ	تُسَافِرُ	✽	عَلَى صِحَّتِهِ	مُحَافَظَةً	الْتِمَارِينَ	الرِّيَاضِيِّ
Fatimah	pergi		kesehatannya	menjaga	latihan	olah- ragawan

لِاحْتِرَامِ	التِّلْمِيذَةِ	تَقِفُ	✽	الْعُمَرَةَ	لِأَدَاءِ	مَكَّةَ	إِلَى
untuk menghormati	seorang siswi	berdiri		umrah	untuk me- nunaikan	Mekah	ke

مِنْهُ	رَجَاءً	رَبَّهَا	الطِّفْلَةَ	دَعَاتْ	✽	الْمُدْرِسَةِ
dari-Nya	berharap	kepada Tuhannya	seorang anak [pr]	berdoa		guru [pr]

الصِّحَّةَ	لِوَالِدَيْهَا	أَنْ يُدِيمَ
kesehatan	bagi kedua orangtuanya	agar menge- kalkan

2. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul li ajlih* dalam bentuk *ma'rifah* dengan *alif lām* dari *jumlah* berikut.

نَامَ	✽	الصُّبْحِ	صَلَاةٍ	لِأَدَاءِ	بَاكِرًا	الْمُسْلِمِ	يَسْتَيْقِظُ
tidur		subuh	salat	untuk me- nunaikan	pagi hari	seorang Muslim	bangun

الْعَاصِمَةَ	الشَّرْطَةَ	يَحْرُسُ	✽	مُبَكَّرًا	لِلْإِسْتَيْقَاطِ	مُبَكَّرًا	الْأَبُ
Ibu kota	polisi	menjaga		lebih awal	agar bangun	lebih awal	Ayah

لُصُوفُهَا	اِكْرَامًا	العَائِلَةُ	تَبَتَّسُمُ	✽	الْأَمْنِ	مُحَافَظَةً
para tamunya	meng- hormati	keluarga itu	tersenyum		kea- manan	menjaga

3. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ūl li ajlih* dalam bentuk *ma'rifah* dengan *idāfah* dari *jumlah* berikut.

أَجْتَهَدُ	أَنَا	✽	الدِّرَاسَةِ	إِجْتِهَادَ	ابْنَهَا	الْأُمُّ	نَصَحَتْ
bersungguh- sungguh	saya		belajar	sungguh- sungguh	anaknya [pr]	seorang ibu	mena- sihati

الْوَلَدُ	إِحْتَرَمَ	✽	مُرْتَفَعَةٍ	فِي نَتِيجَةٍ	رَغْبَةً	الدِّرَاسَةِ	فِي
anak [lk]	meng- hormati		tinggi	nilai	meng- inginkan	belajar	dalam

✽	اللَّهِ	رِضْوَانٍ	وَالِدَيْهِ
	Allah	rida	kedua orangtuanya

4. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ūl li ajlih* dalam bentuk *nakirah* dari surat al-Baqarah [2]: 19, 90, Āli 'Imrān: 3-4, dan Al-Isrā [17]: 31 berikut.

الْمَوْتِ	حَذَرَ	الصَّوَاعِقِ	مِنْ	أَذَانِهِمْ	فِي	أَصَابِعَهُمْ	يَجْعَلُونَ
mati	takut	[suara] petir	dari	telinga- nya	pada	[dengan] jari jarinya	mereka [lk] menyumbat

أَنْزَلَ	بِمَا	أَنْ يَكْفُرُوا	أَنْفُسَهُمْ	اشْتَرَوْا بِهِ	بِسْمَا	2: 19
telah di- turunkan	Al-Qur'an	[dengan] mencingkari	dirinya	mereka [lk] menjual	buruk sekali perbuatan	

الْإِنْجِيلَ	وَ	التَّوْرَةَ	أَنْزَلَ	وَ	2: 90	بَغْيًا	اللَّهُ
Injil	dan	Tawrat	[Dia] telah menurunkan	dan		dengki	Allah

أَوْلَادَكُمْ	تَقْتُلُوا	لَا	وَ	3: 3-4	لِلنَّاسِ	هُدًى	مِنْ قَبْلُ
anak anak- mu	kamu [lk] membunuh	jangan- lah	dan		bagi manusia	petunjuk	sebelum turun [Al-Qur'an]

17: 31	إِمْلَاقٍ	خَشِيَّةٌ
	miskin	takut

5. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul li ajlih* dalam bentuk *ma'rifah* dengan *alif lām* dari surat al-Qamar [54]: 27, al-Baqarah [2]: 265, dan Al-An'ām [6]: 140.

مَثَلٌ	وَ	54: 27	لَهُمْ	فِتْنَةً	النَّاقَةَ	مُرْسِلُوا	إِنَّا
perum- pamaan	dan		bagi mereka	ujian	unta betina	mengirim	sesung- guhnya Kami

قَدْ	2: 265	اللَّهِ	مَرْضَاتٍ	ابْتَغَاءً	أَمْوَالَهُمْ	يُنْفِقُونَ	الَّذِينَ
sung- guh		Allah	rida	mencari	harta- nya	menginfakkan [mereka lk]	orang orang yang

6: 140	عِلْمٍ	بِغَيْرِ	سَفَهًا	أَوْلَادَهُمْ	قَتَلُوا	الَّذِينَ	خَسِرَ
	ilmu	tanpa	kebodohan	anak anak- nya	membunuh [mereka lk]	orang orang yang	merugi

يَسْتَخْرِجَا	وَ	أَشُدَّهُمَا	أَنْ يَبْلُغَا	رَبُّكَ	فَارَادَ
mereka berdua [lk] mengeluarkan	dan	usia dewasa	keduanya mencapai	Tuhanmu	maka meng- hendaki [dia lk]

18: 82	رَبِّكَ	مِنْ	رَحْمَةً	كَتَبْنَاهُمَا
	Tuhanmu	dari	rahmat	simpan- annya

6. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ūl li ajlih* dalam bentuk *ma'rifah* dengan *idāfah* dari surat al-Ra'du [13]: 12, al-Isrā [17]: 59, al-Nisā [4]: 38, dan al-An'ām [6]: 140 berikut.

هُوَ	الَّذِي	يُرِيكُمْ	الْبَرْقَ	خَوْفًا	وَ	مَا	نُرْسِلُ
Dia	yang	memperlihatkan [kepada] kamu	kilat	takut	dan	tidak	Kami me- nurunkan
بِآيَاتٍ	إِلَّا	تَخَوِّفًا	يُنْفِقُ	مَالَهُ	رِثَاءَ	النَّاسِ	
ayat ayat itu	ke- cuali	menakut- nakuti	dia [k] meng- infakkan	hartanya	riya	[kepada] manusia	
وَ	حَرَّمُوا	مَا	رَزَقَهُمُ	اللَّهُ	افْتِرَاءً	6: 140	
dan	mereka [k] mengharamkan	rezeki	[yang] diberikan [kepada] mereka	Allah	ber- bohong		
4: 38							

14. Tamyīz

Tamyīz adalah *isim mansūb* yang berfungsi untuk menjelaskan *jumlah* yang samar (*tamyīz żat*) atau menjelaskan *jumlah* yang sudah sempurna agar menjadi lebih sempurna (*tamyīz nisbah*). Adapun contoh dari kedua jenis *tamyīz* tersebut adalah sebagai berikut.

Jenis <i>Tamyīz</i>	Contoh <i>Jumlah</i>	No.
<i>Tamyīz Żat</i>	اشْتَرَتْ الْوَالِدَةُ لِيْتْرًا حَلِيبًا Ibu telah membeli satu liter susu	١
<i>Tamyīz Żat</i>	بَاعَ الْبَائِعُ ثَلَاثِينَ غَنَمًا Pedagang itu telah menjual 30 kambing	٢
<i>Tamyīz Nisbah</i>	طَابَ الْمَكَانُ هَوَاءً Tempat ini udaranya bagus	٣
<i>Tamyīz Nisbah</i>	أَنْتَ أَطْوَلُ مِنِّي مَكَانَةً Engkau lebih tinggi kedudukannya daripada aku	٤

Perhatikan, bila *kalimah* yang ditulis dengan warna merah pada contoh 1 dan contoh 2 dibuang, maka *jumlah* tersebut terkategori samar dan sulit dipahami. Sebab itu, untuk menjadikan *jumlah* yang samar ini menjadi sempurna perlu dilengkapi dengan *kalimah* lain. Dalam contoh ini dilengkapi dengan *kalimah* حَلِيبًا (susu) dan غَنَمًا (kambing). Sebaliknya bila *kalimah* yang ditulis dengan warna merah pada contoh 3 dan 4 yakni هَوَاءً (udaranya) dan مَكَانَةً (kedudukannya) dibuang, maka *jumlah* tersebut masih termasuk *jumlah* sempurna.

Latihan:

- Sebutkan mana yang termasuk *tamyīz* yang menjelaskan *jumlah* yang samar dari contoh berikut.

عِشْرِينَ	الدِّيرُ	أَعْطَى	✽	قُمَاشًا	مِترًا	البَّاعِ	بَاعَ
dua puluh	direktur itu	telah memberi		kain	satu meter	seorang pedagang	telah menjual

شَاهَدْتُ	✽	دَوْلَةً	الخَارِجِ	إِلَى	العَائِلَةِ	تُسَافِرُ	✽	رِيَالًا
saya melihat		negeri	luar	ke	keluarga itu	bepergian		riyal

مُلَوَّنَةً	المَلَابِسِ	نَشْتَرِي	نَحْنُ	✽	تَطَوُّرًا	جَاكِرَتَا	مَدِينَةً
berwarna	pakaian	membeli	kami		perkemb- bangannya	Kota Jakarta	Kota

حِسَابًا	الدَّرْسِ	المُدَّرِّسِ	عَلَّمَ	✽
mate- matika	pelajaran	guru itu	meng- ajar	

- Sebutkan mana yang termasuk *tamyīz* yang menjelaskan *jumlah* yang sudah sempurna agar menjadi lebih sempurna dari contoh berikut.

سُكَّرًا	كَيْسًا	الْبِنْتُ	تَشْتَرِي	✽	خُلُقًا	المُدَّرِّسِ	حَسَنَ
gula	satu kantong	anak itu [pr]	membeli		akhlak- nya	guru itu	baik

مُحَمَّدٌ	طَابَ	✽	خِبْرَةً	تَلَامِيذِهِ	مِنْ	أَكْثَرُ	الْأُسْتَاذِ	✽
Muhammad	baik		peng- alamannya	para murid	dari- pada	lebih banyak	guru itu	

قَوْلًا	✽	حَسَنٌ	لَهُ	عِشْرُونَ	كِتَابًا
ucapannya		Hasan	memiliki	dua puluh	buku

3. Sebutkan mana yang termasuk *tamyiz* yang menjelaskan *jumlah* yang samar dan *tamyiz* yang menjelaskan *jumlah* yang sudah sempurna dari surat contoh berikut.

سَمِعْتُ	الْخَطِيبُ	خُطْبَةً	✽	اللَّيْلَةَ	إِثْنَا عَشَرَ	سَاعَةً	✽
saya telah mendengar	seorang khatib	khutbahnya		semalam	dua belas	jam	

أَحْسَنُ	الْمُؤْمِنِينَ	إِيمَانًا	وَ	خُلُقًا	✽	إِنْدُونِيسِيَا	مِنْ
sebaik-baiknya	orang orang beriman	Imannya	dan	akhlaknya		Indonesia	di antara

أَكْبَرُ	دَوْلَةٍ	فِي	الْعَالَمِ	سُكَّانًا	✽	لَا	تَكُنْ	الْفَقِيرَ
terbesar	negara	di	dunia	penduduknya		janganlah	kamu menjadi	orang fakir

عِلْمًا	✽	كُنْ	التَّاجِرَ	نَاجِحًا
Ilmu		jadilah	seorang pengusaha	sukses

4. Sebutkan mana yang termasuk *tamyiz* yang menjelaskan *jumlah* yang samar dari surat Yusuf [12]: 4, al-Tawbah [9]: 36, al-Isrā [17]: 37, dan al-Zalzalah [99]: 7 berikut.

إِنِّي	رَأَيْتُ	أَحَدَ عَشَرَ	كَوْكَبًا	12: 4	إِنَّ	عِدَّةَ	الشُّهُورِ
sesungguhnya aku	telah bermimpi	sebelas	bintang		sesungguhnya	bilangan	bulan

عِنْدَ	اللَّهِ	إِثْنَا عَشَرَ	شَهْرًا	9: 36	وَ	لَنْ	تَبْلُغَ	الْجِبَالَ
di sisi	Allah	dua belas	bulan		dan	tidak akan	mampu menjulang	gunung

99: 7	يَرَهُ [dia] akan melihat	خَيْرًا kebaikan	ذَرَّةً zarah	مِثْقَالَ seberat	يَعْمَلُ mengerjakan	فَمَنْ maka ba-rangsiapa	17: 37	طُولًا setinggi
-------	------------------------------	---------------------	------------------	----------------------	-------------------------	-----------------------------	--------	--------------------

5. Sebutkan mana yang termasuk *tamyiz* yang menjelaskan *jumlah* yang sudah sempurna agar menjadi lebih sempurna dari surat Maryam [19]: 4, Āli ‘Imrān [3]: 91, Al-Furqan [25]: 66, dan Tāhā [20]: 101

19: 4	شَيْبًا [dengan] uban	الرَّأْسُ kepalaku	اشْتَغَلَ dipenuhi	وَ dan	مِنِّي aku	الْعَظْمُ tulang	وَهَنَ telah lemah	إِنِّي sesungguhnya aku
-------	--------------------------	-----------------------	-----------------------	-----------	---------------	---------------------	-----------------------	----------------------------

كُفَّارٌ kufur	هُمْ mereka	وَ dan	مَاتُوا mati sebagai orang orang kafir	وَ dan	كَفَرُوا kufur [mereka lk]	الَّذِينَ orang orang yang	إِنَّ sesungguhnya
-------------------	----------------	-----------	---	-----------	-------------------------------	-------------------------------	-----------------------

3: 91	ذَهَبًا emas	الْأَرْضِ sepenuh bumi	مِلءُ sekali pun (berupa)	أَحَدِهِمْ seseorang di antara mereka	مِنْ dari	يُقْبَلُ diterima (tebusan)	فَلَنْ tidak akan
-------	-----------------	---------------------------	------------------------------	--	--------------	--------------------------------	----------------------

فِيهِ di da-lamnya	خَالِدِينَ mereka kekal	25: 66	مُقَامًا tempat kediaman	وَ dan	مُسْتَقَرًّا tempat menetap	سَاءَتْ sejelek-jeleknya	إِنَّهَا sesungguhnya jahanam
-----------------------	----------------------------	--------	-----------------------------	-----------	--------------------------------	-----------------------------	----------------------------------

20: 101	حِمْلًا beban	الْقِيَامَةِ kiamat	يَوْمَ hari	لَهُمْ bagi mereka	سَاءَ sangat buruk	وَ dan
---------	------------------	------------------------	----------------	-----------------------	-----------------------	-----------

6. Sebutkan mana yang termasuk *tamyiz* yang menjelaskan *jumlah* yang samar dan *tamyiz* yang menjelaskan *jumlah* yang sudah sempurna dari surat Šād [38]: 23, al-Māidah [5]: 12, al-Qamar [54]: 12, dan al-Šaff [61]: 3 berikut.

مِنْهُمْ di antara mereka	بَعَثْنَا Kami [telah] mengangkat	وَ dan	38: 23	نَعْبَةَ sapi betina	تِسْعٌ وَتِسْعُونَ sembilan puluh sembilan	لَهُ memiliki	أَخِي saudara
------------------------------	--------------------------------------	-----------	--------	-------------------------	---	------------------	------------------

كَبُرَ	54: 12	عُيُونًا	الْأَرْضَ	فَجَرَرْنَا	وَ	5: 12	تَقِيَّبًا	اِثْنِي عَشَرَ
sangat besar		banyak mata air	bumi	Kami me-nyemburkan	dan		pemim-pin	dua belas

61: 3	تَفْعَلُونَ	لَا	مَا	أَنْ تَقُولُوا	اللَّهِ	عِنْدَ	مَقْتًا
	kamu melaku-kukannya	tidak	se-suatu	bahwa kamu mengatakan	Allah	di sisi	kemur-kaan

15. Hāl dan Ṣāhibul Hāl

Hāl adalah isim nakirah manṣūb yang menerangkan keadaan ṣāhibul hāl saat terjadi perbuatan. Adapun ṣāhibul hāl adalah kalimah yang dijelaskan oleh keadaan dalam posisinya sebagai fā'il, maf'ul bih dan yang lainnya.

Contoh Jumlah (Muannaṣ)	Contoh Jumlah (Muṣakkar)	No.
جَاءَتِ الطِّفْلَةُ مُبْتَسِمَةً Telah datang seorang anak [pr] tersenyum	جَاءَ الطِّفْلُ مُبْتَسِمًا Telah datang seorang anak [lk] tersenyum	١
رَأَيْتُ الطِّفْلَةَ وَجْهَهَا مُبْتَسِمٌ Saya telah melihat seorang anak [pr] wajahnya tersenyum	رَأَيْتُ الطِّفْلَ وَجْهَهُ مُبْتَسِمٌ Saya telah melihat seorang anak [lk] wajahnya tersenyum	٢
اسْتَيْقَظَتِ الطِّفْلَةُ تَبْكِي Telah bangun seorang anak [pr] menangis	اسْتَيْقَظَ الطِّفْلُ يَبْكِي Telah bangun seorang anak [lk] menangis	٣
خَرَجَتِ الطِّفْلَةُ فِي الصَّبَاحِ Seorang anak [pr] telah keluar di pagi hari	خَرَجَ الطِّفْلُ فِي الصَّبَاحِ Seorang anak [lk] telah keluar di pagi hari	٤

رَجَعَتِ الطِّفْلَةُ لَيْلًا Seorang anak [pr] telah pulang malam hari	رَجَعَ الطِّفْلُ لَيْلًا Seorang anak [lk] telah pulang malam hari	ه
--	--	---

Perhatikan, *kalimah* yang ditulis dengan warna merah pada contoh 1-5 termasuk *hāl*. Adapun *kalimah* yang ditulis dengan warna biru adalah *ṣāhibul hāl*. Kemudian, bila kelima contoh tersebut diperinci lagi bisa ditarik sebuah simpulan bahwa *hāl* terbagi menjadi tiga, yaitu *hāl mufrad* (contoh 1), *hāl jumlah* (contoh 2, 3) dan *hāl syibhil jumlah* (contoh 4, 5). Sedangkan jabatan kata *ṣāhibul hāl* dari contoh di atas adalah *fā'il* (contoh 1, 3, 4, 5) dan *maf'ul bih* (contoh 2).

Perhatikan pula, bahwa antara *hāl* dan *ṣāhibul hāl* pada contoh 1 dan 2 bersesuaian dalam *isim mufrad* dan *isim muzakkar*. Adapun antara *hāl* dan *ṣāhibul hāl* pada contoh 3 bersesuaian dalam *fi'il* dan *fā'il*. Sedangkan *hāl* pada contoh 4 dan 5 yang termasuk *syibhul jumlah* memiliki ketentuan berbeda dengan *hāl mufrad* dan *hāl jumlah*, yaitu tidak mengharuskan ada kesesuaian seperti *hāl mufrad* dan *hāl jumlah*.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *hāl mufrad* dari contoh berikut.

إِلَى	عَمَّالٌ	ذَهَبَ	✽	تَرَكِيْرًا	الْكِتَابَ	فَاطِمَةُ	قَرَأَتْ
ke	para pekerja	telah pergi		rang-kuman	buku	Fatimah	telah membaca
رَجَعَ	✽	مُجْتَمِدَةً	الْمَوْظَفَةَ	عَمِلَتْ	✽	مُبَكِّرًا	أَعْمَالَهُمْ
telah pulang		sungguh-sungguh	karyawati	telah bekerja		lebih awal	pekerjaan mereka
إِلَى	الزُّوَّارِ	حَضَرَ	✽	يَفْرَحُونَ	الْجَامِعَةِ	مِنْ	الطُّلَّابِ
ke	Para pengunjung	Telah datang		bergembira	kampus	dari	para mahasiswa
مُشْرِقَةً	وُجُوْهُهُمْ	الْجِيْرَانِ	زَارَنَا	✽	مُبْتَسِمِينَ	الْحَفْلِ	
bersinar	wajahnya	tetangga	telah berkunjung [kepada] kami		tersenyum	pesta	

2. Sebutkan mana yang termasuk *hāl jumlah ismiyyah* dan *hāl jumlah fi'liyyah* dari contoh berikut.

تَقْرَأُ	✽	مُمْطِرَةٌ	وَالسَّمَاءُ	بَيْتِهَا	مِنْ	الطِّفْلَةَ	خَرَجَتْ
membaca		hujan	sedangkan langit	rumah- nya	dari	anak [pr]	telah keluar

الْمَزْرَعَةَ	إِلَى	الْفَلَّاحِ	ذَهَبَ	✽	تَسْتَمْتَعُ	الْقُرْآنَ	الْبِنْتُ
kebun	ke	seorang petani	telah pergi		menikmati	Al-Qur'an	anak [pr]

صَاحِغًا	الْمَلْعَبِ	إِلَى	الشَّابِّ	جَاءَ	✽	تَتَّبَعَهُ	وَالْكَلْبُ
tertawa	lapangan	ke	pemuda itu	telah datang		mengikuti- nya	dan anjing

صَبَاحًا	شَاطِئِ الْبَحْرِ	إِلَى	الْعَائِلَةَ	تَذْهَبُ	✽		
pagi hari	pantai	ke	mengikuti- nya	pergi			

3. Sebutkan mana yang termasuk *hāl syibhul jumlah* dari contoh berikut.

الْأَبُّ	قَادَ	✽	النَّهَارِ	فِي	السُّوقِ	إِلَى	سَلَمَى	تَذْهَبُ
Ayah	mengen- darai		siang hari	di	pasar	ke	Salma	pergi

نَوْمِهِ	مِنْ	الْوَلَدُ	اسْتَيْقَظَ	✽	مُزْدَحِمٌ	وَالطَّرِيقُ	السَّيَّارَةَ
tidurnya	dari	anak itu [lk]	telah bangun		penuh sesak	sedangkan jalan	mobil

ظَهْرًا	القَاعَةِ	فِي	الْمُدَرِّسُونَ	اجْتَمَعَ	✽	لِقِيَامِ اللَّيْلِ	لَيْلًا
siang hari	ruangan	di	para guru	telah ber- kumpul		untuk salat malam	malam hari

4. Sebutkan mana yang termasuk *hāl* dari surat al-An'ām [6]: 114, al-Nisā [4]: 79, al-Isrā [17]: 37, dan Āli 'Imrān [3]: 3 berikut.

وَ	6: 114	مُفَصَّلًا	الْكِتَابَ	إِلَيْكُمْ	أَنْزَلَ	الَّذِي	هُوَ	وَ
dan		terperinci	Al-Qur'an	kepada kamu	[telah] menurunkan	yang	Dialah	padahal

أَرْسَلْنَاكَ	لِلنَّاسِ	رَسُولًا	وَ	4: 79	لَا	تَمْشِ	فِي	الْأَرْضِ
Kami [telah] mengutusmu	bagi manusia	rasul	dan		jangan-lah	kamu berjalan	di	bumi

مَرَحًا	17: 37	نَزَلَ	عَلَيْكَ	الْكِتَابَ	بِالْحَقِّ	مُصَدِّقًا
sombong		Dia [telah] menurunkan	kepada-mu	Al-Qur'an	dengan benar	membenarkan

لَمَّا	بَيْنَ يَدَيْهِ	3: 3
terhadap kitab	sebelumnya	

5. Sebutkan mana yang termasuk *hāl* dari surat al-Baqarah [2]: 119 dan Āli 'Imrān [3]: 35, 103, 191 berikut.

إِنَّا	أَرْسَلْنَاكَ	بِالْحَقِّ	بَشِيرًا	وَ	نَذِيرًا
sesungguhnya Kami	[telah] mengutus kamu	dengan benar	pemberi kabar gembira	dan	pemberi peringatan

إِنِّي	نَذَرْتُ	لَكَ	مَا	فِي	بَطْنِي	مُحَرَّرًا	2: 119
sesungguhnya aku	[aku] telah bernazar	kepada kamu	janin	di	perutku	berkhidmat	

وَ	اعْتَصِمُوا	بِحَبْلِ	اللَّهِ	جَمِيعًا	3: 103	الَّذِينَ	3: 35
dan	berpegang teguhlah kamu	pada tali [agama]	Allah	semuanya		orang-orang yang	

3: 191	قُعُودًا duduk	وَ dan	قِيَامًا berdiri	اللَّهُ Allah	يَذْكُرُونَ [mereka] mengingat
--------	-------------------	-----------	---------------------	------------------	--------------------------------------

6. Sebutkan mana yang termasuk *hāl* dari surat Āli ‘Imrān [3]: 191, al-Baqarah [2]: 29, al-An’ām [6]: 126 dan , al-Nisā [4]: 79 berikut.

خَلَقَ mecip- takan	الَّذِي yang	هُوَ Dialah	3: 191	بَاطِلًا sia-sia	هَذَا [semua] ini	خَلَقْتَ Engkau menciptakan	مَا tidaklah	رَبَّنَا Tuhan kami
---------------------------	-----------------	----------------	-----------	---------------------	-------------------------	-----------------------------------	-----------------	---------------------------

رَبِّكَ Tuhan- mu	صِرَاطُ jalan	هَذَا inilah	وَ dan	2: 29	جَمِيعًا semuanya	الْأَرْضِ bumi	فِي di	مَا sesuatu	لَكُمْ bagi kalian
-------------------------	------------------	-----------------	-----------	-------	----------------------	-------------------	-----------	----------------	--------------------------

4: 79	شَهِيدًا saksi	بِاللَّهِ Allah	كَفَى cukuplah	وَ dan	6: 126	مُسْتَقِيمًا yang lurus
-------	-------------------	--------------------	-------------------	-----------	--------	----------------------------

Bagian II

Şaraf dan Kamus

Şaraf atau morfologi adalah ilmu yang mempelajari akar kata dan seluk beluk perubahan bentuk kata. Adapun kamus adalah buku yang memuat kosa kata yang disusun berdasarkan urutan huruf hijaiyah mulai dari *hamzah* (أ) sampai dengan *yā* (ي). Adapun tujuan pembelajaran *şaraf* dan kamus pada bagian ini adalah untuk memahami kosa kata seperti dijelaskan oleh pakar bahasa Arab. Jadi, saat kita ingin memahami akar kata, kosa kata, cara melafalkannya dan turunannya serta contoh penggunaannya adalah dengan cara membuka kamus bahasa Arab.

1. *Fi'lul Mujarrad* dan *Fi'lul Mazīd*

Bertitik tolak pada penjelasan di atas, maka bahasan selanjutnya yang mesti dipahami sebelum membuka kamus adalah memahami *fi'lul mujarrad* dan *fi'lul mazīd*. *Fi'lul mujarrad* adalah *fi'il* yang tidak ada tambahan huruf *ziyādah* atau huruf tambahan. Sedangkan *fi'lul mazīd* adalah *fi'il* yang mengalami penambahan huruf dari huruf aslinya dengan tambahan satu huruf, dua huruf, atau tiga huruf *ziyādah*.

Jenis <i>Fi'il</i>	Huruf <i>Ziyādah</i>	<i>Fi'lul Mazīd</i>	<i>Fi'lul Mujarrad</i>	No.
<i>Fi'il Mazid Şulāsī</i>	ب	عَبَدَ	عَبَدَ	١
<i>Fi'il Mazid Şulāsī</i>	ت ب	تَعَبَدَ		
<i>Fi'il Mazid Şulāsī</i>	ا س ت	اِسْتَعَبَدَ		
<i>Fi'il Mazid Rubā'ī</i>	ا ن	اِطْمَنَّ	طْمَنَّ	٢

Perhatikan, *fi'il* عَبَدَ dan طْمَنَّ seperti tertera pada tabel di atas disebut *fi'il mujarrad*, karena pada kedua *fi'il* ini tidak terdapat huruf *ziyādah* atau huruf tambahan yakni *alif* (ا) *sīn* (س), dan *tā* (ت) dan huruf rangkap. Sebab itu, *fi'il* عَبَدَ yang terdiri dari tiga huruf dan tidak ada huruf *ziyādah* disebut dengan *fi'il sulāsī mujarrad*. Adapun *fi'il* طْمَنَّ yang terdiri empat huruf dan tidak ada huruf *ziyādah* disebut *fi'il rubā'ī mujarrad*. Sebaliknya *fi'il* عَبَدَ, تَعَبَدَ, dan اِسْتَعَبَدَ disebut *fi'il şulāsī mazīd* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dan terdapat huruf *ziyādah*. Misal, pada *fi'il* عَبَدَ terdapat satu huruf *ziyādah* yaitu huruf *bā* (ب). Huruf *bā* disebut huruf *ziyādah* karena di atas huruf ini terdapat *tasydid* (ّ) yang menunjukkan huruf *bā* rangkap. Maka, jenis *fi'il* seperti ini disebut *fi'il şulasi mazīd biharfin wāhid* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dengan tambahan satu huruf *ziyādah*. Pada *fi'il* تَعَبَدَ terdapat dua huruf *ziyādah* yaitu huruf *tā* (ت) dan *bā* (ب). Maka, jenis *fi'il* seperti ini disebut *fi'il şulasi mazīd*

biharfain atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dengan tambahan dua huruf *ziyādah*. Adapun huruf *ziyādah* pada *fi'il* **اِسْتَجَدَّ** adalah *alif* (ا) *sīn* (س), dan *tā* (ت). Maka, jenis *fi'il* seperti ini disebut *fi'il sulasi mazīd bisalāsati ahruf* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dengan tambahan tiga huruf *ziyādah*.

Latihan:

- Sebutkan mana yang termasuk *fi'il sulāsi mujarrad* dan *mazīd* dari *kalimah* di bawah ini. Kemudian kelompokkan berdasarkan kata dasarnya dimulai dari *fi'il mujarrad*.

كَاتَبَ	اِسْتَجَدَّ	دَخَلَ	دَاخَلَ	اَسْجَدَ	دَخَلَ	اُدْخَلَ	سَجَدَ
berse-pakat	menjadi baru	mema-sukan	menyi-sipkan	menunduk	masuk	mema-sukan	sujud

اِكْتَتَبَ	اَجْلَسَ	كَتَبَ	جَالَسَ	كَتَبَ	تَكْتَبَ	جَلَسَ	تَدَخَّلَ
ikut serta	mendu-dukkan	mengajari menulis	duduk bersama	menulis	berkum-pul	duduk	intervensi

- Sebutkan mana yang termasuk *fi'il rubā'i mujarrad* dan *mazīd* dari *kalimah* di bawah ini. Kemudian kelompokkan berdasarkan kata dasarnya dimulai dari *fi'il mujarrad*.

جَرَبَدَ	جَرَمَزَ	تَحْشَرَ	دَرَبَخَ	اِجْرَمَزَ	عَرَبَدَ	حَشَرَ
berlari kencang	Ber-kumpul	terengah-engah	menunduk-kan kepala	mendung	berperilaku buruk	terengah-engah

تَطَاطَأَ	تَقَرَّقَ	طَاطَأَ	اِطْمَأَنَّ	قَرَّقَ	طَمَأَنَّ	تَجَرَّمَزَ
merendah-kan hati	menggigil	menunduk	merasa tentram	menggigil	merasa tenang	berkumpul

- Sebutkan mana yang termasuk *fi'il mujarrad* dari surat Āli 'Imrān: 37 berikut ini.

حَسَنًا	نَبَاتًا	اَنْبَتَهَا	وَ	حَسَنٍ	بِقَبُولِ	رَبُّهَا	فَتَقَبَّلَهَا
baik	pertum-buhan	membe-sarkannya	dan	baik	pene-rimaan	Tuhan-nya	maka Dia mene-rimanya [Maryam]

اَلْمِحْرَابِ	زَكَرِيَّا	عَلَيْهَا	دَخَلَ	كُلَّمَا	زَكَرِيَّا	كَفَّلَهَا	وَ
mihrab	Zakariya	kepa-danya	masuk	setiap kali	Zakariya	memeli-haranya	dan

وَجَدَ	عِنْدَهَا	رِزْقًا	قَالَ	يَمْرِيْمَ	أَتَى	لَكَ	هَذَا	قَالَتْ
mene- mui	di sisinya	rezeki	berkata	ya maryam	dari mana	kamu peroleh	ini	dia berkata

هُوَ	مِنْ	عِنْدِ	اللّٰهُ	إِنَّ	اللّٰهُ	يَرْزُقُ	مَنْ	يَشَاءُ
ia	dari	sisi	Allah	Sesung- guhnya	Allah	Memberi rezeki	siapa	Dia ke- hendaki

بِغَيْرِ	حِسَابٍ
tanpa	Perhi- tungan

4. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il māḍi mazīd* dari surat al-Fath: 2 berikut ini.

لِيَغْفِرَ	لَكَ	اللّٰهُ	مَا	تَقَدَّمَ	مِنْ	ذَنْبِكَ	وَ	مَا	تَأَخَّرَ
agar meng- ampuni	kepa- damu	Allah	dosa	yang lalu	dari	dosamu	da	dan	akan datang

وَ	يُتِمَّ	نِعْمَتُهُ	عَلَيْكَ	وَ	يَهْدِيكَ	صِرَاطًا	مُسْتَقِيمًا
dan	menyem- purnakan	nikmat- nya	kepa- damu	dan	menun- jukkimu	jalan	lurus

2. Mīzān Ṣarfī

Mīzān ṣarfī adalah pola kata yang berfungsi sebagai rujukkan dalam melafalkan kata-kata tertentu, memahami akar kata, dan perubahan bentuk kata. Adapun yang menjadi pola dasar dari *mīzān ṣarfī* adalah huruf *fā* (ف), *‘ain* (ع), dan *lām* (ل). Dari pola dasar ini, huruf ف disebut *fā kalimah*, huruf ع disebut *‘ain kalimah*, dan huruf ل disebut *lām kalimah*.

Tabel 3.1.1
Mīzān Ṣarfī Fi'il Ṣulāṣī Mujarrad

Kategori <i>Fi'il</i>	Contoh Kalimah	<i>Mīzān Ṣarfī</i>	No.
<i>Ṣulāṣī Mujarrad</i>	نَصَرَ يَنْصُرُ نَصْرًا كَتَبَ يَكْتُبُ كِتَابَةً	فَعَلَ يَفْعُلُ فَعْلًا	١

<i>Ṣulāṣī Mujarrad</i>	۲ فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا ضَرَبَ يَضْرِبُ ضَرْبًا جَلَسَ يَجْلِسُ جُلُوسًا
<i>Ṣulāṣī Mujarrad</i>	۳ فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا فَتَحَ يَفْتَحُ فَتْحًا سَأَلَ يَسْأَلُ سُؤْلًا

Perhatikan, bahwa pola dasar dari *mīzān ṣarfī* pada tabel di atas terdiri dari tiga huruf (ف – ع – ل). Selain itu, yakni huruf yang ditulis dengan warna merah disebut *hurūf ziyādah*. Kemudian, karena *fi'il* dari *mīzān ṣarfī* ini terdiri dari tiga huruf maka *fi'il* seperti ini disebut *fi'il ṣulāṣī mujarrad* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dan tidak ada huruf *ziyādah*. Masing-masing *mīzān ṣarfī* tersebut berfungsi sebagai pola untuk sebuah *kalimah*. Misalnya, *mīzān ṣarfī* فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* نَصَرَ يَنْصُرُ نَصْرًا. Pada *fi'il* كَتَبَ يَكْتُبُ كِتَابَةً tidak membentuk *maṣdar* dengan *mīzān ṣarfī* فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا (seperti *fi'il* نَصَرَ يَنْصُرُ نَصْرًا) tetapi dengan *mīzān ṣarfī* فِعَالَةً hingga terbentuk *kalimah* كِتَابَةً sebagai *maṣdar*. *Mīzān ṣarfī* فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* ضَرَبَ يَضْرِبُ ضَرْبًا. Namun, pada *fi'il* جَلَسَ يَجْلِسُ جُلُوسًا tidak membentuk *maṣdar* dengan *mīzān ṣarfī* فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا (seperti *fi'il* ضَرَبَ يَضْرِبُ ضَرْبًا) tetapi dengan *mīzān ṣarfī* فُعُولًا hingga terbentuk *kalimah* جُلُوسًا sebagai *maṣdar*. Adapun *mīzān ṣarfī* فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* فَتَحَ يَفْتَحُ فَتْحًا. Namun, pada *fi'il* سَأَلَ يَسْأَلُ سُؤْلًا tidak membentuk *maṣdar* dengan *mīzān ṣarfī* فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا (seperti *fi'il* فَتَحَ يَفْتَحُ فَتْحًا) tetapi dengan *mīzān ṣarfī* فُعُولًا hingga terbentuk *kalimah* سُؤْلًا sebagai *maṣdar*. Dengan demikian, berarti pembentukan *maṣdar* seperti ini telah dipengaruhi oleh penggunaan bahasa dan tidak mengikuti *mīzān ṣarfī* yang telah ditentukan.

Tabel 3.1.2
Mīzān Ṣarfī Fi'il Ṣulāṣī Mujarrad

Kategori <i>Fi'il</i>	Contoh <i>Kalimah</i>	<i>Mīzān Ṣarfī</i>	No.
<i>Ṣulāṣī Mujarrad</i>	رَغِبَ يَرُغِبُ رَغْبًا عَلِمَ يَعْلَمُ عِلْمًا	فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلًا	۱
<i>Ṣulāṣī Mujarrad</i>	حَسِبَ يَحْسِبُ حُسْبَانًا وَمَقَ يَمِقُ مِقَةً	فَعَلَ يَفْعَلُ فَعَلَانًا	۲

Šulāšī Mujarrad	حَسَنَ يَحْسُنُ حُسْنًا كَبُرَ يَكْبُرُ كِبْرًا	فَعَلَ يَفْعُلُ فَعْلًا	٣
-----------------	--	-------------------------	---

Perhatikan, bahwa *mīzān šarfi* seperti tertera pada tabel di atas termasuk *fi'il šulāšī mujarrad* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dan tidak ada huruf *ziyādah*. Masing-masing *mīzān šarfi* tersebut memiliki fungsi yang sama yakni sebagai pola sebuah *kalimah*. Misalnya, *mīzān šarfi* فَعَلَ يَفْعُلُ فَعْلًا berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* رَغِبَ يَرْغَبُ رَغْبًا. Namun, pada *fi'il* عَلِمَ يَعْلَمُ tidak membentuk *mašdar* sesuai dengan *mīzān* فَعْلًا (seperti *fi'il* رَغِبَ يَرْغَبُ رَغْبًا) tetapi dengan *mīzān* فَعْلًا hingga terbentuk *kalimah* عَلِمًا sebagai *mašdar*. Adapun *mīzān šarfi* فَحَلَ يَفْهَلُ فَحْلًا berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* فَحَسِبَ يَحْسِبُ فَحْسَبًا. Namun, pada *fi'il* وَمِقَ يَمِيقُ tidak membentuk *mašdar* dengan *mīzān* فَعْلًا (seperti *fi'il* فَحَسِبَ يَحْسِبُ فَحْسَبًا) tetapi dengan *mīzān* فَعَلَ hingga terbentuk *kalimah* مِيقًا sebagai *mašdar*. Begitu juga, *mīzān šarfi* فَعَلَ يَفْعُلُ فَعْلًا berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* حَسَنَ يَحْسُنُ حُسْنًا. Namun, pada *fi'il* كَبُرَ يَكْبُرُ كِبْرًا tidak membentuk *mašdar* dengan *mīzān* فَعْلًا (seperti *fi'il* حَسَنَ يَحْسُنُ حُسْنًا) tetapi membentuk *mašdar* dengan *mīzān* فَعْلًا hingga terbentuk *kalimah* كِبْرًا sebagai *mašdar*. Dengan demikian, berarti proses pembentukan *mašdar* seperti di atas telah dipengaruhi oleh penggunaan bahasa dan tidak kaku mengikuti *mīzān šarfi* yang telah ditentukan.

Tabel 3.2.1
Mīzān Šarfi Fi'il Šulāšī Mazīd

Kategori <i>Fi'il</i>	Contoh <i>Kalimah</i>	<i>Mīzān Šarfi</i>	No.
<i>Šulāšī Mazīd</i> Satu Huruf	عَبَدَ يُعَبِّدُ تَعْبِيدًا	فَعَلَ يَفْعُلُ تَفْعِيلًا	١
	نَصَرَ يُنَصِّرُ تَنْصِيرًا		
<i>Šulāšī Mazīd</i> Satu Huruf	سَاعَدَ يُسَاعِدُ مُسَاعَدَةً	فَاعَلَ يُفَاعِلُ مُفَاعَلَةً	٢
	كَاتَبَ يُكَاتِبُ مَكَاتَبَةً		
<i>Šulāšī Mazīd</i> Satu Huruf	أَحْسَنَ يُحْسِنُ أَحْسَانًا	أَفْعَلَ يُفْعِلُ أَفْعَالًا	٣
	أَخْرَجَ يُخْرِجُ إِخْرَاجًا		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa *mīzān* فَعَلَ يُفَعِّلُ تَفْعِيلًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* عَبَدَ يُعْبُدُ تَعْبِيدًا. Adapun *mīzān* فَاعَلَ يُفَاعِلُ مُفَاعَلَةً berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* سَاعَدَ يُسَاعِدُ مُسَاعَدَةً. Sementara *mīzān* أَفْعَلَ يُفْعِلُ إِفْعَالًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* أَحْسَنَ يُحْسِنُ إِحْسَانًا. Ketiga *fi'il* tersebut walau memiliki *mīzān ṣarfī* yang berbeda disebut *fi'il ṣulāsī mazīd biharfin wāhid* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dengan tambahan satu huruf *ziyādah*. Sedangkan huruf *ziyādah* pada contoh nomor 1 adalah huruf 'ain (عَ) yang ada setelah huruf *fā* (ف). Huruf 'ain disebut huruf *ziyādah*, karena huruf tersebut termasuk huruf yang rangkap (عَ) yang ditandai dengan *tasydīd* (ـَ). Sementara huruf *ziyādah* pada contoh nomor 2 dan 3 adalah huruf *alif* (ا).

Latihan:

- Sebutkan mana yang termasuk *fi'il ṣulāsī mujarrad* dan *fi'il ṣulāsī mazīd* dari *kalimah* berikut.

✽	أَخْرَجَ	خَرَجَ	✽	تَنَزَّلَ	نَزَلَ	نَزَلَ
	telah menge- luarkan [dia lk]	telah ke- luar [dia lk]		telah turun [dia lk]	telah menu- runkan [dia lk]	telah turun [dia lk]
	حَسَّنَ	أَحْسَنَ	حَسُنَ	✽	حَادَثَ	حَدَّثَ
	telah menjadi- kan baik [dia lk]	telah menjadi- kan baik [dia lk]	telah mem- baik [dia lk]		telah bercakap cakap [dia lk]	telah ber- bicara [dia lk]
		كَبَّرَ	كَبِرَ	✽	أَجْلَسَ	جَلَسَ
		telah membe- sarkan [dia lk]	telah mem- besar [dia lk]		telah mendu- dukan [dia lk]	telah du- duk [dia lk]

- Sebutkan mana yang termasuk *fi'il ṣulāsī mujarrad* dari surat al-Zukruf [43]: 12, Ibrāhīm [14]: 39, dan al-'Arāf [7]: 58 seperti berikut.

الَّذِي	لِلَّهِ	الْحَمْدُ	43: 12	كُلَّهَا	الْأَزْوَاجَ	خَلَقَ	الَّذِي	وَ
yang	bagi Allah	pujian		semua- nya	berpasang- pasangan	telah men- ciptakan	[Dia] yang	Dan
الطَّيِّبُ	الْبَلَدُ	وَ	14: 39	إِسْمَاعِيلَ	الْكَبِيرَ	عَلَى	لِي	وَهَبَ
baik	tanah	dan		Ismail	usia tua	di	kepa- daku	telah meng- anugerahkan

يَخْرُجُ	لَا	خَبَثَ	الَّذِي	وَ	رَبِّهِ	بِإِذْنِ	نَبَاتُهُ	يَخْرُجُ
tumbuh	tidak	tidak subur	[tanah] yang	ada-pun	Tuhan-nya	seizin	tanaman-tanamannya	tumbuh

7: 58	يَشْكُرُونَ	لِقَوْمٍ	الْآيَاتِ	نُصْرِفُ	كَذَلِكَ	نَكِدًا	إِلَّا
	bersyukur	bagi kaum	tanda-tanda	Kami menjelaskan	demi-kianlah	merana	kecuali

3. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il ūlāsī mujarrad* dan *fi'il ūlāsī mazīd* dari surat al-Syurā [42]: 13, al-Hadīd [57]: 1, al-'Arāf [7]: 58, dan Āli 'Imrān [3]: 146 seperti berikut.

كَبُرَ	عَلَى	الْمُشْرِكِينَ	مَا	تَدْعُوهُمْ	إِلَيْهِ	42: 13	سَبَّحَ
sangat berat	bagi	orang-orang musyrik	[mengikuti] agama	kamu me-nyeru mereka	kepada agama		telah bertasbih

لِلَّهِ	مَا	فِي	السَّمَوَاتِ وَ	الْأَرْضِ	وَ	57: 1	مَا	يَنْزِلُ
kepada Allah	segala [yang ada]	di	dan langit	[di] bumi	dan		sesuatu	turun

مِنْ	السَّمَاءِ	وَ	مَا	يَعْرُجُ	فِيهَا	7: 58	وَ	كَأَيِّنْ	مِنْ
dari	langit	dan	sesuatu	naik	ke sana [langit]		dan	betapa banyak	dari

نَبِيٍّ	قَتَلَ	مَعَهُ	رَبِّيُونَ	كَثِيرٌ	3: 146
nabi	ber-perang	ber-samanya	pengikut yang bertakwa	sejumlah besar	

Tabel 3.2.2
Mīzān Ṣarfī Fi'il Ūlāsī Mazīd

Kategori Fi'il	Contoh Kalimah	Mīzān Ṣarfī	No.
Ūlāsī Mazīd Dua Huruf	تَحَدَّثَ يَتَحَدَّثُ تَحَدُّثًا	تَفَعَّلَ يَتَفَعَّلُ تَفَعُّلاً	١

	تَكْرَمَ يَتَكْرَمُ تَكْرُمًا		
Śulāṣī Mazīd Dua Huruf	تَحَادَثَ يَتَحَادَثُ تَحَادُثًا	تَفَاعَلَ يَتَفَاعَلُ تَفَاعُلًا	٢
	تَكَاتَبَ يَتَكَاتَبُ تَكَاتُبًا		
Śulāṣī Mazīd Dua Huruf	اِنْحَسَرَ يَنْحَسِرُ اِنْحِسَارًا	اِنْفَعَلَ يَنْفَعِلُ اِنْفِعَالًا	٣
	اِنْبَعَثَ يَنْبَعِثُ اِنْبِعَاثًا		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa *mīzān ṣarfī* تَفَعَّلَ يَتَفَعَّلُ تَفَاعُلًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* تَحَدَّثَ يَتَحَدَّثُ تَحَدُّثًا. Sedangkan *mīzān ṣarfī* تَفَاعَلَ يَتَفَاعَلُ تَفَاعُلًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* تَحَادَّثَ يَتَحَادَثُ تَحَادُّثًا. Adapun *mīzān ṣarfī* اِنْفَعَلَ يَنْفَعِلُ اِنْفِعَالًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* اِنْحَسَرَ يَنْحَسِرُ اِنْحِسَارًا. Ketiga *fi'il* tersebut, walau memiliki *mīzān* yang berbeda disebut *fi'il ṣulāṣī mazīd biharfain* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dengan tambahan dua *huruf ziyādah*. Adapun *huruf ziyādah* pada *mīzān ṣarfī* تَفَعَّلَ adalah huruf *tā* (ت) dan *'ain* (ع) yang ada setelah huruf *fā* (ف). Huruf *'ain* disebut huruf *ziyādah* karena termasuk huruf yang rangkap (ع) yang ditandai dengan *tasydīd* (ـ). Sedangkan huruf *ziyādah* pada *mīzān ṣarfī* تَفَاعَلَ adalah *tā* (ت) dan *alif* (ا). Sementara huruf *ziyādah* pada *mīzān ṣarfī* اِنْفَعَلَ adalah huruf *alif* (ا) dan *nūn* (ن).

Tabel 3.2.3
Mīzān Ṣarfī Fi'il Śulāṣī Mazīd

Kategori <i>Fi'il</i>	Contoh <i>Kalimah</i>	<i>Mīzān Ṣarfī</i>	No.
Śulāṣī Mazīd Dua Huruf	اِخْتَمَ يَخْتِمُ اِخْتِمًا	اِفْتَعَلَ يَفْتَعِلُ اِفْتِعَالًا	١
	اِمْتَنَعَ يَمْتَنِعُ اِمْتِنَاعًا		
Śulāṣī Mazīd Dua Huruf	اِصْفَرَ يَصْفُرُ اِصْفَرًا	اِفْعَلَ يَفْعَلُ اِفْعَالًا	٢
	اِحْمَرَ يَحْمَرُ اِحْمَرًا		

Šulāšī Mazīd Tiga Huruf	اِسْتَفْعَلَ يَسْتَفْعِلُ اِسْتِفْعَالًا	اِسْتَغْفَرَ يَسْتَغْفِرُ اِسْتِغْفَارًا	٣
		اِسْتَعْلَمَ يَسْتَعْلِمُ اِسْتِعْلَامًا	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa *mīzān* اِفْتَعَلَ يَفْتَعِلُ اِفْتِعَالًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* اِخْتَتَمَ يَخْتَتِمُ اِخْتِئَامًا. Adapun *mīzān* اِفْعَلَّ يَفْعَلُّ اِفْعِلَالًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* اِضْفَرُّ يَضْفَرُّ اِضْفِرَارًا. Kedua *fi'il* ini termasuk *fi'il šulāšī mazīd biharfain* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dengan tambahan dua huruf *ziyādah*. Adapun huruf *ziyādah* pada *mīzān šarfi* اِفْتَعَلَ اِفْتِعَالًا adalah huruf *alif* (ا) dan *tā* (ت). Sedangkan huruf *ziyādah* pada *mīzān šarfi* اِفْعَلَّ اِفْعِلَالًا adalah *alif* (ا) dan *lām* (ل) yang ada setelah huruf 'ain (ع). Huruf *lām* disebut huruf *ziyādah* karena termasuk huruf yang rangkap (ل) yang ditandai dengan *tasydīd* (ـَ). Sementara itu, *mīzān* اِسْتَفْعَلَ يَسْتَفْعِلُ اِسْتِفْعَالًا berfungsi sebagai pola yang membentuk *kalimah* اِسْتَغْفَرَ يَسْتَغْفِرُ اِسْتِغْفَارًا. Jenis *fi'il* seperti ini disebut *fi'il šulāšī mazīd bisalāsati ahruf* atau *fi'il* yang terdiri dari tiga huruf dengan tambahan tiga huruf *ziyādah*. Adapun huruf *ziyādah* pada *mīzān šarfi* اِسْتَفْعَلَ اِسْتِفْعَالًا adalah huruf *alif* (ا), *sīn* (س) dan *tā* (ت).

Tabel 3.3
Mīzān Šarfi Fi'il Ruba'ī Mujarrad dan Mazīd

Kategori <i>Fi'il</i>	Contoh <i>Kalimah</i>	<i>Mīzān Šarfi</i>	No.
<i>Rubā'i Mujarrad</i>	دَحْرَجَ يُدَحْرِجُ دَحْرَجَةً	فَعَلَّ يَفْعَلُّ فَعْلَلَةً	١
	طَمَّانَ يُطَمِّنُ طَمَآنَةً		
<i>Rubā'i Mazīd Satu Huruf</i>	تَجَلَّجَلَ يَتَجَلَّجَلُ تَجَلُّجَلًا	تَفَعَّلَ يَتَفَعَّلُ تَفَعَّلًا	٢
	تَدَحْرَجَ يَتَدَحْرَجُ تَدَحْرَجًا		
<i>Rubā'i Mazīd Dua Huruf</i>	اِشْرَأَبَ يَشْرَأَبُ اِشْرِئَابًا	اِفْعَلَّ يَفْعَلُّ اِفْعِلَالًا	٣
	اِطْمَنَّ يَطْمِنُ اِطْمِنَانًا		

Perhatikan, bahwa *mīzān šarfi* فَعَلَّ يَفْعَلُّ فَعْلَلَةً termasuk *fi'il ruba'ī mujarrad* atau *fi'il* yang terdiri dari empat huruf dan tidak ada *huruf ziyādah*. Adapun *mīzān šarfi* تَفَعَّلَ يَتَفَعَّلُ تَفَعَّلًا termasuk *fi'il ruba'ī mazīd* atau *fi'il* yang terdiri dari empat huruf dan ada tambahan

satu huruf ziyādah yaitu tā (ت). Sedangkan *mizān ṣarfi* إِفْعَلَالٌ termasuk *fi'il rubā'ī mazīd* atau *fi'il* yang terdiri dari empat huruf dan ada tambahan dua huruf ziyādah yaitu alif (ا) dan lām (لَ). Huruf lām disebut huruf ziyādah karena termasuk huruf yang rangkap (لَ) yang ditandai dengan *tasydīd* (ـَ). Ketiga *mizān ṣarfi* tersebut di atas memiliki fungsi yang sama yakni sebagai pola sebuah *kalimah*. Misal, *mizān ṣarfi* فَعْلَلٌ berfungsi sebagai *mizān* untuk *kalimah* دَخَرَجٌ دَخَرَجَةٌ. Sedangkan *mizān ṣarfi* تَفَعَّلَلٌ berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* تَجَلَّجَلٌ تَجَلَّجَلٌ. Adapun *mizān ṣarfi* اِفْعَلَالٌ berfungsi sebagai pola untuk *kalimah* اِشْرَبَّ اِشْرَبَّ اِشْرَبَّ.

Latihan:

- Sebutkan mana yang termasuk *fi'il ṣulāṣī mazīd*, *fi'il rubā'ī mujarrad*, dan *fi'il rubā'ī mazīd* dari *kalimah* berikut.

تَدَحَّرَجَ	✱	تَعَامَلَ	اِثْقَلَ	اجْتَمَعَ	✱	اِسْتَعْمَلَ	اِطْمَأَنَّ	جَلَبَبَ
jatuh		bekerja-sama	terbalik	berkumpul		menggunakan	tenang	memakai jilbab

✱	دَخَرَجَ	اِسْتَأْذَنَ	اِنْقَرَضَ	✱	سَلَّمَ	أَظْهَرَ
	menggulung	meminta izin	terputus		mengucapkan salam	menjelaskan

تَسَامَحَ	ارْتَفَعَ	ارْتَبَطَ	✱	اِقْتَسَمَ	اِخْضَرَ	طَمَأَنَ
bersikap toleran	tinggi	mengikat		membagi	menjadi hijau	menenangkan

- Sebutkan mana yang termasuk *fi'il ṣulāṣī mazīd* dari surat al-Ṭalāq [65]: 12, al-Infithār [82]: 1, al-Insyiqāq [84]: 1, al-Muṭaffifin [83]: 30, dan al-Bayyinah [98]: 4 seperti berikut.

يَتَنَزَّلُ	مِثْلَهُنَّ	الْأَرْضِ	وَمِنْ	سَمَوَاتٍ	سَبْعَ	خَلَقَ	الَّذِي	اللَّهُ
berlaku	seperti itu	bumi	dan	langit	tujuh	[telah] menciptakan	yang	Allah

السَّمَاءِ	إِذَا	82:1	انْفَطَرَتْ	السَّمَاءِ	إِذَا	65: 12	بَيْنَهُنَّ	الْأَمْرُ
langit	jika		[telah] terbelah	langit	Jika		padanya [langit dan bumi]	perintah [Nya]

يَتَغَامَزُونَ	بِهِمْ	مَرُّوْا	وَإِذَا	84:1	إِنْشَقَّتْ
mereka saling meng- kedipkan matanya	di hadapan me- reka [yang kafir]	mereka [yang beriman] melintas	dan bila		[telah] terbelah

98: 4	الْكِتَابِ	أُوتُوا	الَّذِينَ	تَفَرَّقَ	مَا	وَ	83:30
	kitab	didatangkan kepada mereka	orang- orang yang	terpecah belah	tidaklah	dan	

3. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il sulāsi mazīd* dari surat al-Baqarah [2]: 199, al-Qaṣas [28]: 18, dan al-Hajj [21]: 11 seperti berikut.

اللّٰهُ	اسْتَغْفِرُوا	وَ	النَّاسِ	أَقَاصَ	حَيْثُ	مِنْ	أَفِيضُوا	ثُمَّ
[kepada] Allah	mohonlah ampun	dan	orang- orang	[telah] bertolak	tempat	dari	bertolaklah kalian	kemu- dian

اسْتَنْصَرَهُ	الَّذِي	فَإِذَا	يَتَرَقَّبُ	خَافِئًا	الْمَدِيْنَةِ	فِي	فَاصْبَحَ	2: 199
meminta pertolongan kepadanya	orang yang	maka jika	[sambil] menunggu	keta- kutan	kota	di	maka dia [Musa] menjadi	

خَيْرٌ	أَصَابَهُ	فَإِنْ	28: 18	يَسْتَصْرِحُهُ	بِالْأَمْسِ
kebaikan	menimpanya [dia memperoleh]	maka jika		meminta pertolongan [lagi] kepadanya	kemarin

22:11	وَجْهِهِ	عَلَى	انْقَلَبَ	فِتْنَةً	أَصَابَتْهُ	إِنْ	وَ	بِهِ	اِظْمَأَنَّ
	bela- kangnya [kufur]	ke	berbalik	cobaan	menimpanya [dia mem- peroleh]	jika	dan	dengan kebaikan	dia tenang

3. Teknis Membuka Kamus

Keterampilan membuka kamus bahasa Arab berkaitan erat dengan empat persoalan, yaitu: (a) menentukan *fi'ul mujarad*; (b) memisahkan huruf yang bertasydid; (c) mengembalikan kata yang terdapat huruf *alif* (ا) yang ada di di tengah atau di akhir kata kepada bentuk *fi'il muḍāri*; (d) mengembalikan *isim muṣanna* dan *isim jamak* kepada *fi'il māḍi*; dan (e) mengembalikan huruf “sakit” (ي - و - ل) yang dibuang dari huruf aslinya.

Pencarian	Huruf Asli	Kalimah	No.
س م ع	سَمِعَ	اِسْتِمَاعٌ	١
س م ع	سَمِعَ	يَسْمَعُ	
س م ع	سَمِعَ	مُسْتَمِعٌ	
ح ل ل	حَلَّ	يَحُلُّ	٢
ح ل ل	حَلَّ	حَلَالٌ	
ح ل ل	حَلَّ	تَحْلِيلٌ	
ق و م	قَامَ	قِيَامٌ	٣
ق و م	قَامَ	يُقِيمُ	
ق و م	قَامَ	مَقَامٌ	٤
ب ي ع	بَاعَ	يَبِيعُ	
ب ي ع	بَاعَ	بُيُوعٌ	
ب ي ع	بَاعَ	مَبِيعٌ	٥
د ع و	دَعَا	يَدْعُو	
د ع و	دَعَا	دَعْوَةٌ	

	وَادَعَ	دَعَا	دَعَو
٦	صَادِقَانِ	صَدَقَ	صَدَقَ
	أَصْدِقَاءُ	صَدَقَ	صَدَقَ
	صِدِّيقٌ	صَدَقَ	صَدَقَ
٧	قَفَّ	وَقَفَّ	وَقَفَّ
	قُلٌّ	قَالَ	قَالَ
	إِزْمٍ	رَمَى	رَمَى
	رَ	رَأَى	رَأَى

Berpijak pada uraian di atas, menunjukkan bahwa penjelasan tersebut -khususnya bagi pemula- masih sulit dipahami karena materi *fi'il mujarrad* tidak dibahas dengan mendetail. Walau demikian, tidak berarti pembelajaran bahasa Arab seperti ini telah menafikan urgensi *sharaf*. Justru, dengan pembatasan materi seperti ini bertujuan untuk mempermudah dan menambah wawasan bagi pemula tentang turunan kata yang beragam dalam hitungan cepat. Sebab, bagi pemula akan diarahkan menggunakan kamus *online* yang tidak mensyaratkan *fi'il mujarrad* sebagai persyaratan utama untuk membuka kamus. Adapun pengetahuan tentang *fi'il mujarrad* akan didiskusikan sambil praktik mencari kosa kata.

Latihan:

1. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il mujarrad* dari *kalimah* di bawah ini dan terjemahkan ke dalam bahas Indonesia dengan benar.

شَمَلْتُ	يَعْبُدُ	أَرْشَدَ	يَخْضَعُ	يَغْضَبُ	مَنَعَ	أَنْعَمْتُ	صَدَّقَ
.....							

يَعْرِفُ	جَعَلَ	أَنْبَتَ	حَادَثَ	قَطَعَ	يَخْلُقُ	أَدْرَكَ	أَنْزَلَ
.....							

فَصَّلَ	يَسْمَعُ	انْقَطَعَ	حَدَدَ	رَجَعَ	اتَّخَذَ	تَصَعَّدَ	يَرْزُقُ
.....							

2. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il mazīd* dari *kalimah* di bawah ini dan terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan benar.

آمَنَ	يَنْظُرُ	يَنْزِعُ	فَعَلَتْ	يُنْذِرُ	يَبْلُغُ	يُقَدِّمُ	بَلَغَ	رَفَقَ
.....								

أَسْرَعَ	سَبَّحَ	تَدَبَّرَ	يَرْجِفُ	تَبَعَ	اِضْطَرَبَ	تَطَهَّرَ	يَرْتَفِعُ
.....							

يَقْشَعِرُّ	خَلَقَ	أَخْرَجَ	رَفَعَ	وَسَّوَسَ	اِشْتَدَّ	أَغْطَشَ	جَاءَ
.....							

4. Membaca Teks Berbahasa Arab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

بِسْمِ اللَّهِ أُبْتَدِئُ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ مُتَبَرِّكًا بِسْمِ اللَّهِ مُسْتَعِينًا بِهِ. الرَّحْمَنِ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَاصَّةِ بِاللَّهِ أَيْ أَنَّ اللَّهَ شَمَلَتْ رَحْمَتُهُ الْمُؤْمِنَ وَالْكَافِرَ فِي الدُّنْيَا.

الرَّحِيمِ الَّذِي يَرْحَمُ الْمُؤْمِنِينَ فِي الْآخِرَةِ. الرَّحْمَنُ وَالرَّحِيمُ مِنْ أَسْمَاءِ اللَّهِ الْحُسْنَى.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

الْحَمْدُ لِلَّهِ الثَّنَاءُ عَلَيْهِ بِتَحْمِيدِهِ وَتَعْظِيمِهِ. رَبِّ الْعَالَمِينَ الْمَعْبُودِ وَحْدَهُ الْمُنْعَمُ عَلَى مَخْلُوقَاتِهِ فَهُوَ مَرْبِّيهِمْ وَمَالِكُهُمْ وَمُدَبِّرُ أُمُورِهِمْ. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. مُلِكِ سَيِّدِ يَوْمِ الدِّينِ يَوْمِ الْجَزَاءِ.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ نَخْصُكَ وَحْدَكَ بِالْعِبَادَةِ نَعْبُدُ نَخْضَعُ وَنَتَقَادُ وَنُطِيعُ وَنَتَذَلُّ. وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ نَخْصُكَ وَحْدَكَ بِطَلَبِ الْعَوْنِ. اهْدِنَا أَرْشِدْنَا وَوَفِّقْنَا. الصِّرَاطَ الطَّرِيقَ. الْمُسْتَقِيمَ الْقَوِيمَ الَّذِي لَا عِوَجَ فِيهِ.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ الْإِسْلَامَ. أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ يَسَّرْتَ وَهَيَّأْتَ لَهُمْ أَسْبَابَ تَحْسِينِ الْحَالِ وَطَيَّبَ الْعَيْشَ إِمَّا بِإِعْطَاءِ أَوْ تَحْقِيقِ خَيْرٍ أَوْ بِمَنْعِ أَوْ إِزَالَةِ مَكْرُوهِ أَوْ بِكُلَيْهِمَا. غَيْرِ سِوَى. الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ الَّذِينَ غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَهُمْ الْيَهُودُ. وَلَا الضَّالِّينَ وَلَا الَّذِينَ لَمْ يَهْتَدُوا فَضَلُّوا الطَّرِيقَ وَهُمْ النَّصَارَى وَأَشْبَاهُهُمْ فِي الضَّلَالِ.

Panduan Teknis Menelaah Teks:

1. Bacalah teks di atas per *jumlah* atau kalimat.
2. Tentukan *isim*, *fi'il*, dan *harf* dari *jumlah* yang ditelaah menggunakan bantuan kamus terlampir.
3. Bedakan mana yang termasuk kata tunggal atau *mufrad* dan kata majemuk atau *idāfah*.
4. Tentukan jabatan kata atau *i'rāb* dari setiap *jumlah* yang ditelaah.
5. Tulisan berwarna merah adalah potongan ayat yang dijelaskan atau *mubtada*. Adapun tulisan berwarna biru adalah ayat yang tidak membutuhkan penjelasan ulang.

Kosa Kata:

Mirip Mereka	:	أَشْبَاهَهُمْ	Saya memulai	:	أَبْتَدِئُ
Pujian	:	الْحَمْدُ	akhir	:	الْآخِرَةَ
Apakah	:	إِمَّا	Bimbinglah kami	:	أَرْشِدْنَا
Bahwa	:	أَنَّ	Menghilangkan yang dibenci	:	إِزَالَةَ مَكْرُوهٍ
Engkah Telah memberi nikmat	:	أَنْعَمْتَ	Penyebab kondisi menjadi baik	:	أَسْبَابَ تَحْسِينِ الْحَالِ
Bimbinglah Kami	:	اهْدِنَا	Islam	:	الْإِسْلَامَ
Atau	:	أَوْ	Nama-nama	:	الْأَسْمَاءَ
Tolak, Larangan	:	بِمَنْعٍ	Nama-nama Allah	:	أَسْمَاءَ اللَّهِ
Yang	:	الَّذِي	Yaitu	:	أَيَّ
Orang-orang yang	:	الَّذِينَ	Hanya kepada Engkau	:	إِيَّاكَ
Tuhan semesta alam	:	رَبِّ الْعَالَمِينَ	Memberi	:	بِإِعْطَاءِ
Rahmat-Nya	:	رَحْمَتِهِ	Ibaadah	:	بِالْعِبَادَةِ

Maha Pengasih	:	الرَّحْمَنُ	Kepada Allah	:	بِاللَّهِ
Maha Penyayang	:	الرَّحِيمُ	Dengan memuji-Nya	:	بِتَحْمِيدِهِ
Bukan	:	سِوَى	Dengan nama Allah	:	بِسْمِ اللَّهِ
Tuan	:	سَيِّدُ	Meminta pertolongan	:	بِطَلْبِ الْعَوْنِ
Mencakup	:	شَمَلَتْ	Keduanya	:	بِكِلَيْهِمَا
Jalan	:	الصِّرَاطُ	Pemberi kebaikan	:	تَحْقِيقَ خَيْرٍ
Jalan orang-orang	:	صِرَاطَ الَّذِينَ	Mengagungkan-Nya	:	تَعْظِيمِهِ
Orang-orang sesat	:	الضَّالِّينَ	Pujian kepadanya	:	الثَّنَاءَ عَلَيْهِ
Kesesatan	:	الضَّلَالُ	Baik	:	الْحُسْنَى
Jalan	:	الطَّرِيقُ	Khusus	:	الْخَاصَّةُ
Kehidupan [yang] baik	:	طَيِّبِ الْعَيْشِ	Dunia	:	الدُّنْيَا
Belum, tidak	:	لَمْ	Atas	:	عَلَى
Allah	:	اللَّهُ	Kepada meeka	:	عَلَيْهِمْ
Bagi mereka	:	لَهُمْ	Bengkok	:	عَوَجَ
Pemilik mereka	:	مَالِكِهِمْ	Membenci	:	غَضِبَ

Mengharapkan berkah	:	مُتَبَرِّكًا	Bukan	:	غَيْرِ
Segenap makhluk-Nya	:	مَخْلُوقَاتِهِ	Yang dimurka	:	غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
Yang Mengurus urusan mereka	:	مُدَبِّرِ أُمُورِهِمْ	Maka, mereka tersesah	:	فَضَلُّوا
Yang mendidik mereka	:	مُرَبِّيهِمْ	Maka Dia	:	فَهُوَ
Memohon pertolongan kepada-Nya	:	مُسْتَعِينًا بِهِ	Di, pada	:	فِي
Lurus	:	الْمُسْتَقِيمَ	Di dalamnya	:	فِيهِ
Yang Diibadahi	:	الْمَعْبُودَ	Bacaan Al-Qur'an	:	قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ
Yang Dibenci	:	الْمَغْضُوبِ	Lurus	:	الْقَوِيمِ
Sayyid	:	مَلِكٍ	Kafir	:	الْكَافِرِ
Yang Memiliki Hari Pembalasan	:	مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ	Tidak ada	:	لَا
Dari	:	مِنْ	Bagi Allah	:	لِلَّهِ
Menyiapkan	:	هَيَّاتِ	Yang Memberi Nikmat	:	الْمُنْعِمِ
Dan	:	وَ	Orang mukmin	:	الْمُؤْمِنِ
Sendiri	:	وَحْدَكَ	Orang-orang mukmin	:	الْمُؤْمِنِينَ
Sendiri	:	وَحْدَهُ	Tunduk, berserah diri	:	نَتَذَلَّلُ

Setujailah kami	:	وَفَقَّنَا	Mengkhhususkan kepada Engkau	:	مُخْصِّكَ
Mengasihi	:	يَرْحَمُ	Kami tunduk	:	نُخَضِّعُ
Memudahkan	:	يَسِّرَتَ	Memohon pertolongan	:	نَسْتَعِينُ
Mereka mendapat petunjuk	:	يَهْتَدُوا	Nasrani	:	النَّصَارَى
Yahudi	:	الْيَهُودَ	Kami mentaati	:	نُطِيعُ
Hari	:	يَوْمَ	Kami beribadah	:	نَعْبُدُ
Hari Pembalasan	:	يَوْمَ الْجَزَاءِ	Kami ikhlas	:	نَنْقَادُ
Hari Pembalasan	:	يَوْمَ الدِّينِ	Mereka	:	هُمْ

Bagian III

Ikhtisar *Nahwu* dan *Ṣaraf*

Berdasarkan uraian di muka, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa peserta didik yang telah memahami kaidah dasar berbahasa Arab *Metode Yusro* adalah peserta didik yang telah mampu berpikir substantif dan sistematis tentang *nahwu* dan *ṣaraf*. Berpikir substantif artinya berpikir tentang pokok persoalan yang harus dipahami, yaitu menguasai kosa kata dan *nahwu* serta *ṣaraf* sekaligus. Adapun berpikir sistematis artinya kemampuan berpikir untuk menguraikan materi tentang *nahwu* dan *ṣaraf* dan keterkaitan masing-masing materi secara terintegrasi baik secara vertikal maupun horizontal.

Adapun indikator peserta didik telah menguasai kaidah dasar berbahasa Arab *Metode Yusro* adalah menguasai 15 kaidah *nahwu*, yaitu memahami substansi *isim*, *fi'il*, dan *harf*; pembagian *isim* menurut jenisnya yakni *isim muḥakkak* dan *isim muannas*; pembagian *isim* ditinjau dari jumlahnya yakni *isim mufrad*, *isim muṣannā*, dan *isim jamak*; pembagian *isim* ditinjau dari maknanya yakni *isim nakirah* dan *isim ma'rifah*. Jika ketiga pembagian *isim* ini dikuasai, maka peserta didik akan menguasai *muḍāf* dan *muḍāf ilahi* dan *sifat* dan *mawsūf*, dan bahkan akan menguasai *mubtada* dan *khbar*.

Indikator berikutnya tentang penguasaan materi *nahwu* adalah peserta didik mampu membedakan antara *fā'il* dengan *nāibul fā'il*, dan membedakan kemiripan *i'rāb maf'ūl bih*, *maf'ūl mutlaq*, *maf'ūl li ajlih*, *tamyiz*, dan *hāl*. Adapun indikator dari peserta didik telah menguasai kaidah *ṣaraf* adalah menguasai 3 kaidah *ṣaraf* berkaitan erat dengan hakikat *fi'il mujarrad* dan *fi'il mazīd*, pemahaman tentang *mizān ṣarfi*, dan keterampilan membuka dan memahami kamus bahasa Arab *online* untuk mengetahui *fi'il mujarrad* dan turunannya.

Pada saat kaidah dasar berbahasa Arab seperti di atas telah dikuasi oleh peserta didik, maka ia akan menguasai kurang lebih 90% kaidah berbahasa Arab dari teks yang dibacanya dan akan mampu menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia dengan benar. Bila kondisi peserta didik sudah seperti demikian, inilah yang menjadi standar untuk menetapkan peserta didik lulus dari kaidah dasar berbahasa Arab *metode Yusro*. Adapun penguasaan kosa kata tidak dijadikan standar penguasaan kaidah dasar berbahasa Arab, karena hal ini berkaitan erat dengan waktu untuk menghafal kosa kata. *Wallāhu 'alam bi al-ṣawāb*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ismail, Muhammad. (2016). Menalar Makna Berpikir dalam Al-Qur'an: Pendekatan Semantik dalam Konsep Kunci Al-Qur'an, Ponorogo: UNIDA Gontor Press
- Nāṣīr, Maṣṣūr 'Alī Sālim. (2017). Yaman: Majallah Al-Jamiah Al-Qur'aniyyah li Ta'lim Alfaz Al-Qur'an Al-Karim fi 'Ahdī Suhub Al-Kiram
- Al-Qarini, Saīd bin Ghanm. (2020). Al-Bahts Al-Nau'i Al-Istirijiyat wa Tahlil Al-Bayanat. Riyadh: Dar Jamī'ah Al-Malik Su'ud
- Ṣīnī, Mahmūd Ismā'il. (1413 H). Al-Qawā'id Al-Arabiyyah Al-Muyassarah, Riyadh: 'Imādat Syu'un Al-Maktabāt Jāmi'ah Al-Mālik Su'ud
- Ṣini, Mahmud Ismail. (1413 H). Al-Mu'īnāt Al-Baṣariyyah fi Ta'līm Al-Lugah, Riyadh: 'Imādat Syu'un Al-Maktabāt Jāmi'ah Al-Mālik Su'ud
- Schubert, William .H. (1986), Curriculum: Perspective, Paradigm and Possibility, New York: Macmillan Publishing
- Sukmadinata, Nana Saodih. (2010), Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yunianto, Dwi. (2017). Optimalisasi Metode Al Marisi dalam Program Tafhimul Qur'an di Perpustakaan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Yogyakarta: Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. 2017

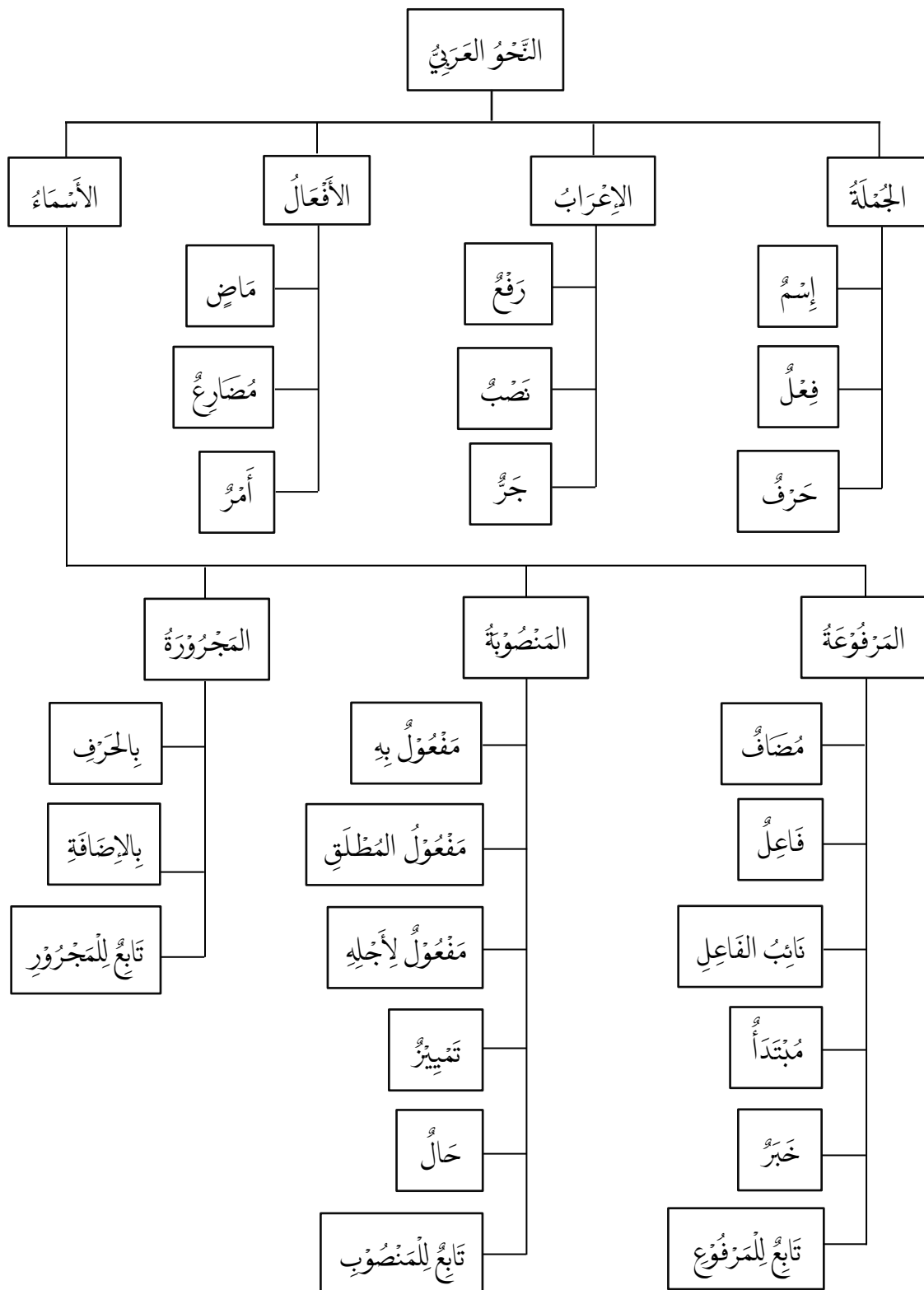
Jurnal Ilmiah:

- Ilmi, Nadia Fatchu.(2021). Metode "Tamyiz" Untuk Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Pada Al-Qur'an. Malang: Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab V. Vol. 5
- Syuhudi, Alfani. (2021). Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Tafhimul Qur'an Siswa Boarding School Kelas VIII A di MTs Muhammadiyah 1 Klaten.Surakarta: Jurnal El-Hayah. Vol. 11, No, 2.

Website:

- <https://www.almaany.com>
- <http://www.al-eman.com>
- <https://quran.kemenag.go.id>

Lampiran 1: Kaidah Dasar Berbahasa Arab *Metode Yusro*



Lampiran 2: Hurūful Jarr (Huruf yang Menjadikan Isim Menjadi Majrūr [ـِ])

Contoh Kalimat	Hurūful Jar	No.
أَنَا أَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ Saya pulang dari sekolah	مِنْ dari	1
أَحْمَدُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ Ahmad pergi ke masjid	إِلَى ke	2
سَأَلَ التِّلْمِيزُ عَنْ حَرْفِ الْجَرِّ Seorang siswa bertanya tentang huruf jar	عَنْ tentang	3
الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ Buku itu di atas meja	عَلَى di atas	4
الْأُمُّ فِي الْمَطْبَخِ Ibu di dapur	فِي di	5
أَكْتُبُ الرِّسَالَةَ بِالْقَلَمِ Saya menulis surat dengan pena	بِ dengan	6
هَذَا الْقَلَمُ لِلْأُسْتَاذِ Pena ini milik guru	لِ milik	7
أَنْتَ كَالْأُسْتَاذِ Kamu mirip guru	كَ mirip	8
وَاللَّهِ أَنَا أَحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ Demi Allah, saya mencintai bahasa Arab	وَ demi Allah	9
تَاللَّهِ لَنْ أَشْرَبَ الْخَمْرَ Demi Allah, saya tidak akan meminumun minuman keras	تَ	10

12	مُدَّ	وَصَلَ الْأُسْتَاذُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مُدَّ السَّاعَةِ Guru itu sampai ke sekolah sejak satu jam (yang lalu)
13	مُنْذُ	جَاءَ اللَّاعِبُ إِلَى الْمَلْعَبِ مُنْذُ السَّاعَةِ Pemain itu datang ke lapang sejak satu jam (yang lalu)
14	رُبَّ	رُبَّ وَلَدٍ مَاهِرٌ Mungkin anak [itu] mahir
15	حَتَّى	أَنَا أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ حَتَّى مُنْتَصِفِ اللَّيْلِ Saya belajar bahasa Arab sampai setengah malam
16	خَلَا	جَاءَ التَّلَامِيذُ خَلَا زَيْدٌ Para siswa sudah datang kecuali Zaid
17	حَاشَا	جَاءَ التَّلَامِيذُ حَاشَا مُحَمَّدٍ Para siswa sudah datang kecuali Muhammad
18	عَدَا	جَاءَتِ التِّلْمِذَاتُ عَدَا حَسَنَةَ Para siswi sudah datang kecuali Hasanah
19	سِوَى	أَحَبُّ الطَّعَامِ سِوَى الْحَلَوِيَّاتِ Mungkin anak [itu] mahir
20	غَيْرُ	وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ Siapa yang mencari agama selain Islam maka tidak akan diterima darinya

Lampiran 3: *Hurūful ‘Atf* (Huruf yang Mengikat Dua Kata/Kalimat)

Contoh Kalimat	<i>Hurūful ‘Atf</i>	No.
ذَهَبَ الطَّالِبُ وَالْأُسْتَاذُ إِلَى الْجَامِعَةِ Mahasiswa dan dosen telah pergi ke kampus	وَ dan	1
رَأَيْتُ الطَّالِبَ وَالْأُسْتَاذَ Saya telah melihat seorang mahasiswa dan dosen		
مَرَرْتُ بِالطَّالِبِ وَالْأُسْتَاذِ Saya telah melewati seorang mahasiswa dan dosen		
جَاءَتْ حَسَنَةٌ ثُمَّ مُحَمَّدَةٌ Hasanah telah datang, kemudian Mahmudah	ثُمَّ kemudian	2
هَلْ تُرِيدُ التُّفَّاحَةَ أَوِ الْبُرْتُقَالَ Apakah kamu ingin apel atau jeruk?	أَوْ atau	3
أَتُرِيدُ التُّفَّاحَةَ أَمْ الْبُرْتُقَالَ Apakah kamu ingin apel atau jeruk	أَمْ atau	4

Lampiran 4: *Ḍamīr Munfaṣīl* dan *Ḍamīr Muttaṣīl*

Contoh Penggunaan <i>Ḍamīr Muttaṣīl</i> dan <i>Ḍamīr Munfaṣīl</i>				<i>Ḍamīr Muttaṣīl</i>	<i>Ḍamīr Munfaṣīl</i>
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُهُ ilmunya [dia lk]	مُعَلِّمٌ guru [lk]	هُوَ dia [lk]	هُوَ	هُوَ dia [lk]
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُهُمَا ilmunya [mereka berdua lk]	مُعَلِّمَانِ dua guru [lk]	هُمَا mereka berdua [lk]	هُمَا	هُمَا mereka berdua [lk]
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُهُمْ ilmunya [mereka lk > 3]	مُعَلِّمُونَ para guru [lk]	هُمْ mereka [lk > 3]	هُمْ	هُمْ mereka [lk > 3]
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُهَا ilmunya [dia pr]	مُعَلِّمَةٌ guru [pr]	هِيَ dia [pr]	هِيَ	هِيَ dia [pr]
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُهُمَا ilmunya [mereka berdua pr]	مُعَلِّمَتَانِ dua guru [pr]	هُمَا mereka berdua [pr]	هُمَا	هُمَا mereka berdua [pr]
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُهُنَّ ilmunya [mereka pr > 3]	مُعَلِّمَاتٌ para guru [pr]	هُنَّ mereka [pr > 3]	هُنَّ	هُنَّ mereka [pr > 3]
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُكَ ilmunya [kamu lk]	مُعَلِّمٌ guru [lk]	أَنْتَ kamu [lk]	أَنْتَ	أَنْتَ kamu [lk]
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُكُمَا ilmunya [kalian berdua lk]	مُعَلِّمَانِ dua guru [lk]	أَنْتُمَا kalian berdua [lk]	أَنْتُمَا	أَنْتُمَا kalian berdua [lk]

نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُكُمْ ilmunya [kalian lk > 3]	مُعَلِّمُونَ para guru [lk]	أَنْتُمْ kaliab [lk > 3]	كُمْ kalian [lk > 3]	أَنْتُمْ
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُكَ ilmunya [kamu pr]	مُعَلِّمَةٌ guru [pr]	أَنْتِ kamu [pr]	كَ kamu [pr]	أَنْتِ
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُكُمَا ilmunya [kalian berdua pr]	مُعَلِّمَتَانِ dua guru [pr]	أَنْتُمَا kalian berdua [pr]	كُمَا kalian berdua [pr]	أَنْتُمَا
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُكُمْ ilmunya [kalian pr > 3]	مُعَلِّمَاتُ para guru [pr]	أَنْتُنَّ kalian [pr > 3]	كُنَّ kalian [pr > 3]	أَنْتُنَّ
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمِي ilmunya [saya lk]	مُعَلِّمٌ guru [lk]	أَنَا saya [lk]	سِي saya [lk / pr]	أَنَا
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمِي ilmunya [saya pr]	مُعَلِّمَةٌ guru [pr]	أَنَا saya [pr]		
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُنَا ilmunya [kami lk]	مُعَلِّمُونَ para guru [lk]	نَحْنُ kami [lk]	نَا kami [lk / pr]	نَحْنُ
نَافِعٌ bermanfaat	عِلْمُنَا ilmunya [kami pr]	مُعَلِّمَاتُ para guru [pr]	نَحْنُ kami [pr]		

Lampiran 5: Tes Kaidah Dasar Berbahasa Arab Metode Yusro

Bagian I:

1. sebutkan mana yang termasuk *isim*, *fi'il*, dan *harf* dari surat al-Fatihah: 1-7 berikut ini.

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ	الْحَمْدُ	لِلَّهِ	رَبِّ	الْعَلَمِينَ
dengan nama	Allah	Maha Pengasih	Maha Penyayang	pujian	bagi Allah	Tuhan	semesta alam

الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ	مَلِكِ	يَوْمِ الدِّينِ	إِيَّاكَ
Maha Pengasih	Maha Penyayang	Pemilik	Hari Pembalasan	Hanya [kepada] Engkau

نَعْبُدُ	وَ	إِيَّاكَ	نَسْتَغِيثُ	أَهْدِنَا	الصِّرَاطَ
kami beribadah	dan	hanya [kepada] Engkau	kami memohon pertolongan	bimbinglah kami	jalan

الْمُسْتَقِيمَ	صِرَاطَ	الَّذِينَ	أَنْعَمْتَ	عَلَيْهِمْ	غَيْرِ
lurus	jalan	orang orang yang	Engkau [telah] menganugerahkan	kepada mereka	bukan

الْمَغْضُوبِ	عَلَيْهِمْ	وَ	لَا	الضَّالِّينَ	
orang yang dimurka	mereka	dan	bukan	orang orang yang sesat	

2. sebutkan mana yang termasuk *isim muzakkar* dan *isim muannas* dari surat al-Baqarah: 1-5 berikut ini.

الْمَ	ذَلِكَ	الْكِتَابِ	لَا	رَيْبَ	فِيهِ	هُدًى
alif lām mīm	ini	Al-Qur'an	tidak	keraguan	di dalamnya	petunjuk

لِلْمُتَّقِينَ	الَّذِينَ	يُؤْمِنُونَ	بِالْغَيْبِ	وَ	يُقِيمُونَ
bagi orang orang yang bertakwa	orang orang yang	meng- imani	[yang] gaib	dan	mendirikan

الَّذِينَ	و	۲	يُنْفِقُونَ	رَزَقْنَاهُمْ	مِمَّا	و	الصَّلَاةَ
orang orang yang	dan		mereka menginfakkan	Kami memberi rezeki [kepada] mereka	dari se-bagian	dan	salat

مِنْ قَبْلِكَ	أَنْزَلَ	مَا	و	إِلَيْكَ	أَنْزَلَ	بِمَا	يُؤْمِنُونَ
sebelum kamu	telah diturunkan	kitab kitab	dan	kepada engkau	telah diturunkan	Al-Qur'an	mengimani

هُدًى	عَلَى	أُولَئِكَ	۴	يُوقِنُونَ	هُمْ	بِالْآخِرَةِ	و
petunjuk	mendapat	mereka		menyakini	mereka	Hari Akhir	dan

۵	الْمُفْلِحُونَ	هُمْ	أُولَئِكَ	و	رَبِّهِمْ	مِنْ
	orang orang yang beruntung	adalah	mereka	dan	Tuhan mereka	dari

3. Sebutkan mana yang termasuk *isim mufrad*, *isim musanna*, dan *isim jamak* dari surat al-Baqarah [2]: 6-8 dan al-Rahmān [55]: 17-19 berikut ini.

أَمْ	أَنْذَرْتَهُمْ	أَ	عَلَيْهِمْ	سَوَاءٌ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	إِنَّ
atau	kamu meng-ingatkan mereka	apakah	bagi mereka	sama	kufur	orang orang yang	sesung-guhnya

عَلَى قُلُوبِهِمْ	اللَّهُ	خَتَمَ	2: 6	يُؤْمِنُونَ	لَا	تُنْذِرُهُمْ	لَمْ
hati mereka	Allah	telah mengunci		mereka beriman	tidak	kamu meng-ingatkan mereka	tidak

عَذَابٌ	لَهُمْ	و	غِشَاوَةٌ	عَلَى أَبْصَارِهِمْ	و	عَلَى سَمْعِهِمْ	و
azab	bagi mereka	dan	penutup	penglihatan mereka	pada	pendengaran mereka	dan

و	بِاللَّهِ	آمَنَّا	يَقُولُ	مَنْ	النَّاسِ	مِنْ	و	2: 7	عَظِيمٌ
dan	[kepada] Allah	kami beriman	berkata	ada	orang orang	di antara	Dan		berat

بِالْيَوْمِ الْآخِرِ	وَمَا	هُمْ	بِمُؤْمِنِينَ	2:8	رَبُّ	الْمَشْرِقَيْنِ
[kepada] Hari Akhir	padahal tidak	mereka	beriman		Tuhan	kedua tempat terbit

و	رَبُّ	الْمَغْرِبِينَ	55:17	فَبِأَيِّ	الْآءِ	رَبِّكُمَا	تُكَذِّبِينَ
dan	Tuhan	kedua tempat terbenam		maka manakah	nikmat	Tuhanmu berdua	kamu dustakan

55:18	مَرَجَ	الْبَحْرَيْنِ	يَلْتَقِينَ	55:19
Dia membiarkan	dua laut	bertemu		

4. Sebutkan mana yang termasuk *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* dari surat Al-Baqarah: 9-11 berikut ini.

يُخَادِعُونَ	وَاللَّهُ	وَالَّذِينَ	آمَنُوا	وَمَا	يَخْدَعُونَ	إِلَّا
mereka [Ik] menipu	Allah	orang orang yang	beriman	dan	mereka [Ik] menipu	kecuali

أَنْفُسَهُمْ	وَمَا	يَشْعُرُونَ	2:9	فِي	قُلُوبِهِمْ	مَرَضٌ	فَرَادَ
diri mereka	dan	menyadari		dalam	hati mereka	penyakit	lalu me- nambahkan

هُمْ	اللَّهُ	مَرَضًا	وَلَهُمْ	عَذَابٌ	أَلِيمٌ	بِمَا	كَانُوا
[kepada] mereka	Allah	penyakit	dan bagi mereka	azab	pedih	dise- babkan	mereka

يَكْذِبُونَ	وَأِذَا	قِيلَ	لَهُمْ	لَا	تُفْسِدُوا	فِي	الْأَرْضِ
berdusta	dan	dika- takan	kepada mereka	jangan- lah	kamu merusak	di	muka bumi

قَالُوا	إِنَّمَا	نَحْنُ	مُصْلِحُونَ	2:11	آلَا	إِنَّهُمْ	هُمْ
mereka menjawab	sesungguhnya	kami	orang-orang yang melakukan perbaikan		ingatlah	sesungguhnya mereka	adalah

الْمُفْسِدُونَ	وَلَكِنْ	لَا	يَشْعُرُونَ	2:12	وَ	إِذَا	قِيلَ
orang-orang yang berbuat kerusakan	tetapi	tidak	mereka [lk] sadar		dan	apabila	dikatakan

لَهُمْ	آمِنُوا	كَمَا	آمَنَ	النَّاسُ	قَالُوا	أَنُؤْمِنُ
kepada mereka	berimanlah kalian	sebagaimana	telah beriman	orang-orang	mereka berkata	apakah kami [harus] beriman

كَمَا	آمَنَ	السَّفَهَاءُ	آلَا	إِنَّهُمْ	هُمْ	السَّفَهَاءُ
sebagaimana	telah beriman	orang-orang bodoh	ingatlah	sesungguhnya mereka	adalah	orang-orang bodoh

وَلَكِنْ	لَا	يَعْلَمُونَ	2:13
tetapi	tidak	mengetahui [mereka lk]	

5. Sebutkan mana yang termasuk *muḍāf* dan *muḍāf ilaih* dari surat al-Baqarah [2]: 14-16 dan al-Nās [114]: 1-8 berikut ini.

وَ	إِذَا	لَقُوا	الَّذِينَ	آمَنُوا	قَالُوا	آمَنَّا	وَ	إِذَا	خَلَوْا
dan	jika	mereka bertemu	orang-orang	mereka beriman	mereka berkata	kami beriman	dan	jika	mereka kembali

إِلَى	شَيَاطِينِهِمْ	قَالُوا	إِنَّا	مَعَكُمْ	إِنَّمَا	نَحْنُ	مُسْتَهْزِئُونَ
kepada	pemimpin pemimpin mereka	mereka berkata	Sesungguhnya kami	dengan kalian	sesungguhnya	kami	[kami yang] berolok-olok

اللَّهُ	يَسْتَهْزِئُ	بِهِمْ	وَ	يَمُدُّ	هُمْ	فِي	طُغْيَانِهِمْ	2:14
Allah	berolok-olok	[kepada] mereka	dan	membiarkan	mereka	dalam	kesesatan mereka	

يَعْمَهُونَ	2:15	أُولَئِكَ	الَّذِينَ	اشْتَرَوْا	الضَّلَالَةَ	بِالْهُدَى	
mereka terombang ambing		Mereka itu	orang-orang yang	mereka membeli	kesesatan	dengan petunjuk	

فَمَا	رَبِحَتْ	تِجَارَتُهُمْ	وَ	مَا	كَانُوا	مُهْتَدِينَ	2:16	قُلْ
maka tidaklah	beruntung	perniagaan mereka	dan	bukanlah	mereka	mereka yang mendapat petunjuk		Katakanlah

أَعُوذُ	بِرَبِّ النَّاسِ	114: 1	مَلِكِ النَّاسِ	114:2	إِلَهِ النَّاسِ	114:3	
aku berindung	kepada Tuhan manusia		Raja manusia		Tuhan manusia		

مِنْ	شَرِّ	الْوَسْوَاسِ	الْخَنَاسِ	114:4	الَّذِي	يُوسِسُ	فِي
dari	kejahatan	pembisik	tersembunyi		yang	membisikan	ke dalam

صُدُورِ النَّاسِ	114:5	مِنْ	الْجِنَّةِ	وَ	النَّاسِ	114:6	
dada manusia		dari	jin	dan	manusia		

6. sebutkan mana yang termasuk *sifat* dan *mawsūf* dari surat al-Nisā: 92 berikut ini.

وَ	مَا كَانَ	لِمُؤْمِنٍ	أَنْ يَقْتُلَ	مُؤْمِنًا	إِلَّا	خَطَاً	وَ	مَنْ
dan	tidak	bagi orang mukmin	mem-bunuh	orang mukmin	kecuali	tidak disengaja	dan	siapa [yang]

قَتَلَ	مُؤْمِنًا	خَطَاً	فَتَحْرِيرٌ	رَقَبَةً	مُؤْمِنَةً	وَ	دِيَةً
mem-bunuh	orang mukmin	tidak sengaja	maka memer-dekakan	hamba sahaya	yang beriman	dan	[membayar] tebusan

مِنْ	كَانَ	فَإِنْ	أَنْ يَصَّدَّقُوا	إِلَّا	أَهْلِهِ	إِلَى	مُسْلَمَةً
dari	yang terbunuh	maka jika	mereka membe-baskan pembayaran	kecuali	keluar-ganya	kepada	yang di-serahkan

وَمِنْ	مُؤْمِنَةٍ	رَقَبَةٍ	فَتَحْرِيرُ	مُؤْمِنٍ	وَهُوَ	لَكُمْ	عَدُوٌّ	قَوْمٍ
dan	mukmin	hamba sahaya	maka memer-dekakan	mukmin	pada-hal dia	bagi kalian	yang me-musuhi	kaum

فَدِيَّةٌ	مِيثَاقٌ	بَيْنَهُمْ	وَمِنْ	بَيْنَكُمْ	قَوْمٍ	مِنْ	كَانَ	إِنْ
membayar tebusan	perjanjian [damai]	di antara mereka	dan	di antara kalian	kaum [kafir]	dari	yang terbunuh	jika

فَمَنْ	مُؤْمِنَةٍ	رَقَبَةٍ	تَحْرِيرُ	وَمِنْ	أَهْلِهِ	إِلَى	مُسْلَمَةً
maka siapa [yang]	mukmin	hamba sahaya	memer-dekakan	dan	keluar-ganya	kepada	yang dise-rahkan

مِنْ	تَوْبَةٍ	مُتَتَابِعِينَ	شَهْرَيْنِ	فَصِيَامٌ	يَجِدُ	لَمْ
dari	[sebagai cara] tobat	berturut turut	dua bulan	maka ber-puasalah	mendapatkan [hamba sahaya]	tidak

حَكِيمًا	عَلِيمًا	اللَّهُ	كَانَ	وَمِنْ	اللَّهُ
Maha Bijaksana	Maha Mengetahui	Allah	Dia	dan	Allah

7. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il māḍi ma'lum* dari surat al-Falaq [113]: 1-5 dan *fi'il māḍi majhūl* dari surat al-Jāriq [86]: 5-7 di bawah ini.

خَلَقَ	مَا	شَرِّ	مِنْ	113: 1	بِرَبِّ الْفَلَقِ	أَعُوذُ	قُلْ
Dia ciptakan	makhluk	keja-hatan	dari		kepada Tuhan [yang menjaga] fajar	aku ber-lindung	Kata-kanlah

مِنْ	وَ	113: 3	وَقَبَ	إِذَا	غَاسِقٍ	شَرِّ	مِنْ	وَ	113: 2
dari	dan		meng- gelap	jika	malam	keja- hatan	dari	dan	

شَرِّ	النَّفَثِ	فِي	الْعُقَدِ	113: 4	وَ	مِنْ	شَرِّ	حَاسِدٍ
keja- hatan	para tukang sikir [pr]	pada	buhul- buhul		dan	dari	keja- hatan	orang hasud

إِذَا	حَسَدَ	114: 5	فَلْيَنْظُرِ	الْإِنْسَانَ	مِمَّ	خُلِقَ	86: 5	خُلِقَ	مِنْ
jika	meng- hasud		maka, per- hatikanlah	manusia	dari apa	dia di- ciptakan		dia di- ciptakan	dari

مَاءٍ	دَافِقٍ	86: 6	يَخْرُجُ	مِنْ	يَيْنَ	الصُّلْبِ	وَ	الْتَّرَائِبِ	86: 7
air	yang me- mancar		keluar	dari	antara	tulang sulbi	dan	tulang dada	

8. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il muḍāri ma'lūm* dari surat al-Kāfirūn [109]: 1-6 dan *fi'il muḍāri majhūl* dari surat al-Baqarah [2]: 86 di bawah ini.

قُلْ	يَا أَيُّهَا	الْكَافِرُونَ	109: 1	لَا	أَعْبُدُ	مَا	تَعْبُدُونَ	109: 2
Kata- kanlah	wahai	orang-orang kafir		tidak	aku me- nyembah	sesem- bahan	kamu me- nyembah	

وَ	لَا	أَنْتُمْ	عِبُدُونَ	مَا	أَعْبُدُ	109: 3	وَ	لَا
dan	bukan	kamu [jamak]	orang-orang yang beribadah	Tuhan	aku ber- ibadah		dan	bukan

أَنَا	عَابِدُ	مَا	عَبَدْتُمْ	109: 4	وَ	لَا	أَنْتُمْ	عِبُدُونَ
aku	orang yang menyembah	sesem- bahan	kamu me- nyembah		dan	bukan	kamu [jamak]	orang-orang yang beribadah

مَا	أَعْبُدُ	109: 5	لَكُمْ	دِينُكُمْ	وَ	لِي	دِينِ	109: 6
Tuhan	aku ber- ibadah		bagi kalian	agama kalian	dan	bagiku	aga- maku	

أُولَئِكَ	الَّذِينَ	اشْتَرَوْا	الْحَيَاةَ	الدُّنْيَا	بِالْآخِرَةِ	فَلَا	يُخَفَّفُ
mereka itulah	orang- orang yang	membeli	kehi- dupan	dunia	dengan akhirat	maka tidaklah	diri- ngankan

عَنْهُمْ	وَالْعَذَابُ	وَلَا	هُمْ	يُنْصَرُونَ	2: 86
bagi mereka	azab	dan	mereka [Ik]	ditolong	

9. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il amr* dari surat Ali 'Imrān: 159 di bawah ini.

فَبِمَا	رَحْمَةٍ	مِّنَ	اللَّهِ	لِنْتَ	لَهُمْ	وَلَوْ	كُنْتَ	فَظًّا
maka berkat	rahmat	dari	Allah	kamu lemah lunak	kepada mereka	jika	kamu	bersikap keras

غَلِيظَ الْقَلْبِ	لَا تَقْضُوا	مِنْ	حَوْلِكَ	فَاعْفُ	عَنْهُمْ	وَلَا
berhati kasar	tentu mereka menjauh	dari	seki- tarmu	maka, maaf- kanlah	mereka	dan

اسْتَغْفِرْ	لَهُمْ	وَلَا	شَاوِرَهُمْ	فِي	الْأَمْرِ	فَإِذَا	عَزَمْتَ
mohonkan ampunan	bagi mereka	dan	musyawarahlah [dengan mereka]	dalam	suatu urusan	maka jika	kamu mem- bulatkan tekad

فَتَوَكَّلْ	عَلَى	اللَّهِ	إِنَّ	اللَّهِ	يُحِبُّ	الْمُتَوَكِّلِينَ
maka ber- tawakallah	kepada	Allah	sesung- guhnya	Allah	mencintai	orang-orang yang bertawakal

10. Sebutkan mana yang termasuk *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah* dari surat al-Baqarah: 20 di bawah ini.

يَكَادُ	الْبَرْقُ	يَخْطِفُ	أَبْصَارَهُمْ	كَلَّمَآ	أَصْنَآءَ	لَهُمْ	مَشَوْآ
meng- hampiri	kilat	menyambar	penglihatan mereka	setiap kali	[kilat] menyinari	mereka	mereka berjalan

فِيهِ	وَ	إِذَا	أَظْلَمَ	عَلَيْهِمْ	قَامُوا	وَ	لَوْ	شَاءَ	اللَّهُ
di bawah sinar	dan	jika	[kilat] menggelap	menerpa mereka	mereka berdiri	dan	seki-ranya	meng-hendaki	Allah

لَذَهَبَ	بِسْمِعِهِمْ	وَ	أَبْصَارِهِمْ	إِنَّ	اللَّهُ	عَلَى	كُلِّ
niscaya Dia melenyapkan	penglihatan mereka	dan	penglihatan mereka	sesung-guhnya	Allah	atas	segala

شَيْءٍ	قَدِيرٌ
sesuatu	Maha Kuasa

11. Sebutkan mana yang termasuk *fā'il* dan *nāibul fā'il* dari surat I-Baqarah [2]: 20, 67 dan surat al-Infithār [82]: 1-5 di bawah ini.

يَكَادُ	الْبَرْقُ	يَخْطِفُ	أَبْصَارَهُمْ	كُلَّمَا	أَصْأَاءَ	لَهُمْ	مَشَوْا
Meng-hampiri	kilat	menyambar	penglihatan mereka	setiap kali	[kilat] menyinari	mereka	mereka berjalan

فِيهِ	وَ	إِذَا	قَالَ	مُوسَى	لِقَوْمِهِ	إِنَّ	اللَّهُ
di bawah [sinar itu]	dan	jika	berkata	Musa	kepada kaumnya	sesung-guhnya	Allah

يَأْمُرُكُمْ	أَنْ تَذَبْحُوا	بَقَرَةً	إِذَا	السَّمَاءُ	انْفَطَرَتْ	وَ
memerintah kalian	menyembelih	sapi	jika	langit	terbelah	dan
			2: 67		82: 1	

إِذَا	الْكَوَاكِبُ	انْتَثَرَتْ	وَ	إِذَا	الْبَحَارُ	فُجِرَتْ	81:3
jika	bintang-bintang	jatuh berserakan	dan	jika	lautan	diluapkan	
			82: 2				

وَ	إِذَا	الْقُبُورُ	بُعْثِرَتْ	82: 4	عَلِمَتْ	نَفْسٌ	مَا	قَدَّمَتْ
dan	jika	kubur-kubur	dibongkar		mengeta-hui	jiwa	peker-jaan	menger-jakan

81:5	وَ	اٰخَرَتْ
		jika
		dan

12. Sebutkan mana yang termasuk *muftada* dan *khavar* dari potongan ayat surat al-Baqarah: 29-30 di bawah ini.

هُوَ	الَّذِي	خَلَقَ	لَكُمْ	مَا	فِي	الْأَرْضِ	جَمِيعًا	ثُمَّ
Dia	yang	menciptakan	bagi kamu	segala	di	bumi	semuanya	kemudian

اَسْتَوَىٰ	إِلَىٰ	السَّمَاءِ	فَسَوَّيْنَهُنَّ	سَبْعَ	سَمَوَاتٍ	وَ	هُوَ
menuju	ke	langit	lalu, menyempurnakannya	tujuh	langi	dan	Dia

بِكُلِّ	شَيْءٍ	عَلِيمٌ	وَ	إِذَا	قَالَ	رَبُّكَ	إِنِّي
segala	sesuatu	Maha Mengetahui	dan	jika	berfirman	Tuhanmu	sesungguhnya aku

جَاعِلٌ	فِي	الْأَرْضِ	خَلِيفَةً	قَالُوا	أَ	تَجْعَلُ	فِيهَا
menjadikan	di	bumi	khalifah	mereka berkata	apakah	Engkau menjadikan	di sana

مَنْ	يُفْسِدُ	فِيهَا	وَ	يَسْفِكُ	الدِّمَاءَ	وَ	نَحْنُ	نُسَبِّحُ
orang	merusak	di sana	dan	menumpahkan	darah	sedangkan	kami	kami bertasbih

إِنِّي	أَعْلَمُ	مَا	لَا	تَعْلَمُونَ	۝۳۰
sesungguhnya Aku	lebih mengetahui	sesuatu	[yang] tidak	kamu ketahui	

13. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul bih* dari surat Al-Baqarah: 30 di bawah ini.

إِنِّي	جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا	di bumi	apakah Engkau hendak menjadikan	mereka berkata	khalifah bumi	di	menjadikan	sesungguhnya Aku
--------	---	---------	---------------------------------	----------------	---------------	----	------------	------------------

مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا	وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ	merusak	di bumi	dan	menumpahkan	darah	sedangkan	kami	bertasbih
----------------------	--	---------	---------	-----	-------------	-------	-----------	------	-----------

بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَ	قَالَ إِنِّي أَغْلَمُ مَا	memuji	dan	kami menyucikan	[nama]-Mu	Dia berfirman	sesungguhnya Aku	lebih mengetahui	sesuatu
-----------------------------	---------------------------	--------	-----	-----------------	-----------	---------------	------------------	------------------	---------

لَا تَعْلَمُونَ	لَا
kamu ketahui	[yang] tidak

14. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul mutlaq* dari surat al-Furqān [25]: 36, 'Abasa [80]: 25-26, dan Al-Zumar [39]: 6 di bawah ini.

فَقُلْنَا	اذهبَا	إِلَى الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا	mereka mendustakan	orang-orang yang	kaum	kepada	pergilah kamu berdua	kemudian, kami berfirman
-----------	--------	-------------------------------------	--------------------	------------------	------	--------	----------------------	--------------------------

بِآيَاتِنَا	فَدَمَّرْنَاهُمْ	تَدْمِيرًا	2:30	أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ	Kami telah mencurahkan	sesungguhnya Kami	air	ayat-ayat Kami
-------------	------------------	------------	------	--------------------------	------------------------	-------------------	-----	----------------

صَبَّا	ثُمَّ	شَقَقْنَا	الْأَرْضَ	شَقًّا	80: 26	يَخْلُقُكُمْ	80: 25	berlimpah
berlimpah	kemudian	Kami belah	bumi	sebaik-baiknya		Dia menciptakan kamu		

39: 6	خَلَقِ kejadian	مِنْ بَعْدِ demi	خَلَقَا kejadian	أُمّهَتِكُمْ Ibu kamu	بُطُونِ perut	فِي dalam
-------	--------------------	---------------------	---------------------	--------------------------	------------------	--------------

15. Sebutkan mana yang termasuk *maf'ul li ajlih* dari surat al-Kahf [18] 82, dan al-Ra'd [13]: 12 bawah ini.

يَسْتَخْرِجَا Dia mengeluarkan keduanya	وَ dan	أَشَدَّهُمَا keduanya usia dewasa	أَنْ يَبْلُغَا sampai	رَبُّكَ Tuhanmu	فَارَادَ maka, menghendaki
---	-----------	---	--------------------------	--------------------	----------------------------------

يُرِيكُمْ memperlihatkan kepada kamu	الَّذِي yang	هُوَ Dia	18: 82	رَبِّكَ Tuhanmu	مِنْ dari	رَحْمَةً rahmat	كَتَرَهُمَا simpanan keduanya
--	-----------------	-------------	--------	--------------------	--------------	--------------------	-------------------------------------

13: 12	طَمَعًا harapan	وَ dan	خَوْفًا [menimbulkan] ketakutan	الْبَرْقِ kilat
--------	--------------------	-----------	---------------------------------------	--------------------

16. Sebutkan mana yang termasuk *tamyiz* dari surat al-Baqarah [2]: 60, al-Nur [24]: 4 di bawah ini.

و dan	إِذْ ketika	اسْتَسْقَى memohon curahan air	مُوسَى Musa	لِقَوْمِهِ untuk kaumnya	فَقُلْنَا lalu, Kami berfirman	اضْرِبْ pukulah	بِعَصَاكَ dengan tongkatmu
----------	----------------	--------------------------------------	----------------	--------------------------------	--------------------------------------	--------------------	----------------------------------

الْحَجَرِ batu	فَانْفَجَرَتْ maka memancar	مِنْهُ darinya [batu]	اثْنَتَا عَشْرَةَ dua belas	عَيْنًا mata air	2: 60	وَ dan	الَّذِينَ orang- orang yang
-------------------	-----------------------------------	-----------------------------	--------------------------------	------------------------	-------	-----------	-----------------------------------

يَرْمُونَ menuduh [berzina]	الْمُحْصَنَاتِ wanita yang men- jaga kehormatan	ثُمَّ kemu- dian	لَمْ tidak	يَأْتُوا menda- tangkan	بِأَرْبَعَةٍ empat orang	شُهَدَاءَ saksi
-----------------------------------	---	------------------------	---------------	-------------------------------	--------------------------------	--------------------

24: 4	جَلَدَةً kali [jeraan]	ثَمَنِينَ delapan puluh	فَاجْلِدُوهُمْ maka deralah mereka
-------	------------------------------	-------------------------------	--

17. Sebutkan mana yang termasuk *hāl* dari surat ‘Ali ‘Imrān [3]: 18, 103, Yūsuf [12]: 16, al-Rahmān [55]: 37, dan al-Baqarah [2]: 61 di bawah ini.

الشَّاهِدَ	اللَّهُ	أَنَّهُ	لَا	إِلَهَ	إِلَّا	هُوَ	وَ	الْمَلَائِكَةَ
Dia me- nyatakan	Allah	bahwa Dia	tidak ada	tuhan	selain	Dia	dan	malaikat

وَأُولُوا الْعِلْمِ	قَائِمًا	بِالْقِسْطِ	3: 18	وَ	أَعْتَصِمُوا	بِحَبْلِ
orang-orang berilmu	mene- gakan	keadilan		dan	berpegang teguhlah	kepada tali [agama]

اللَّهُ	جَمِيعًا	3: 103	وَ	جَاءُوْ	أَبَاهُمْ	عِشَاءَ	يَبْكُونَ
Allah	semuanya		kemu- dian	mereka datang	[kepada] ayahnya	petang hari	menangis

فَإِذَا	أَنْشَقَّتِ	السَّمَاءُ	فَكَانَتْ	وَرْدَةً	كَالدِّهَانِ	55: 37	12: 16
maka, jika	terbelah	langit	lalu, langit itu	merah mawar	seperti [kilau- an] minyak		

18. Sebutkan mana yang termasuk *fi'il mujarrad* dan *fi'il mazīd* dari surat al-Baqarah: 21-22, di bawah ini.

اعْبُدُوا	رَبَّكُمْ	الَّذِي	خَلَقَكُمْ	وَ	الَّذِينَ	مِنْ قَبْلِكُمْ
beribadah- lah kamu	[kepada] Tuhan kamu	yang	[telah] mencip- takan kamu	dan	orang- orang yang	sebelum kamu

الَّذِي	جَعَلَ	لَكُمْ	الْأَرْضَ	فِرَاشًا	وَ	السَّمَاءَ	بِنَاءَ
yang	[telah] men- jadikan	bagi kamu	bumi	[sebagai] hamparan	dan	langit	[sebagai] atap

و	أَنْزَلَ	مِنْ	السَّمَاءِ	مَاءً	فَاخْرَجَ	بِهِ	مِنَ الثَّمَرَاتِ
dan	[telah] me- nurunkan	dari	langit	air	lalu meng- hasilkan	dengan air	buah-buahan

2: 22	لَكُمْ	رِزْقًا
	bagi kalian	rezeki

19. Sebutkan *mīzān ṣarfī* untuk *fi'il māḍī* dari surat al-Baqarah [2]: 29, 31 dan Ali 'Imrān [3]: 3 berikut ini.

و	هُوَ	الَّذِي	خَلَقَ	لَكُمْ	مَا	فِي	الْأَرْضِ	جَمِيعًا	و
dan	Dia	yang	mencip- takan	bagi kalian	segala sesuatu	di	bumi	semua- nya	

عَلَّمَ	آدَمَ	الْأَسْمَاءَ	كُلَّهَا	ثُمَّ	عَرَضَهُمْ	عَلَى	الْمَلَائِكَةِ
mengajar- kan [Dia]	Adam	nama- nama	semua- nya	kemu- dian	memper- lihatkannya	kepada	malaikat

نَزَّلَ	عَلَيْكَ	الْكِتَابَ	بِالْحَقِّ	3: 3
Dia telah menurunkan	kepada engkau	Al-Qur'an	dengan benar	

20. Sebutkan *mīzān ṣarfī* untuk *fi'il māḍī* dan *fi'il muḍāri* dari surat Ṣād [38]: 15 dan al-Humazah [104]: 1-3 berikut ini.

و	مَا	يَنْظُرُ	هَؤُلَاءِ	إِلَّا	صَيْحَةً	وَاحِدَةً	وَيْلٌ
dan	tidak	menunggu	mereka	kecuali	teriakan	satu kalai	cela- kalah

لِكُلِّ	هَمْزَةٍ	لَمْزَةٍ	الَّذِي	جَمَعَ	مَالًا	و	عَدَدَهُ
setiap	peng- umpat	pencela	yang	mengum- pulkan	harta	dan	meng- hitungnya

104: 3	أَخْلَدَهُ menge- kalkannya	مَالَهُ hartanya	أَنَّ bahwa	يَحْسَبُ dia mengira	104: 2
--------	-----------------------------------	---------------------	----------------	----------------------------	--------

21. Sebutkan *mīzān ṣarfī* untuk *fi'il māḍi* dan *fi'il muḍāri* dari dari surat al-Baqarah [2]: 180 dan al-Talaq [65]: 7 di bawah ini.

كَتَبَ	عَلَيْكُمْ	إِذَا	حَضَرَ	أَحَدَكُمْ	الْمَوْتُ	إِنْ	تَرَكَ
Diwajib- kan	kepada kalian	jika	datang	[kepada] salah seorang kalian	kematian	sedang- kan	mening- galkan

خَيْرًا	الْوَصِيَّةُ	لِلْوَالِدَيْنِ	وَ	الْأَقْرَبِينَ	بِالْمَعْرُوفِ	حَقًّا
kebaikan	wasiat	kepada kedua orangtua	dan	kerabat	dengan cara yang patut	kewa- jiban

عَلَى	الْمُتَّقِينَ	2: 180	لَا	يُكَلِّفُ	اللَّهُ	نَفْسًا	إِلَّا	مَا
bagi	orang-orang yang bertakwa		tidak	membe- bani	allah	sese- orang	ke- cuali	[dengan] sesuatu

أَتَاهَا	سَيَجْعَلُ	اللَّهُ	بَعْدَ	عُسْرٍ	يُسْرًا	65: 7
menganugerah- kan [kepada]-nya	akan men- jadikan	Allah	setelah	kesem- pitan	kela- pangan	

Bagian II:

Lengkapi *jumlah* di bawah ini dengan salah satu *kalimah* yang terdapat dalam kurung hingga menjadi *jumlah* yang sempurna.

١- إِنْ يَوْمَ كَانَ مِيقَاتًا (الْفَصْل - الْفَصْل - الْفَصْل)

٢- يَسْأَلُونَكَ الْحَمْرَ وَالْمَيْسِرَ (عَلَى - عَنْ - فِي)

٣- وَلَا تُسْأَلُ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ (عَلَى - عَنْ - فِي)

- ٤- بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (اقْرَأْ - قَرَأْ - قُرِئْ)
- ٥- اِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ طَغَى (اِنَّهٗ - اِنَّهَا - اِنَّهُمْ)
- ٦- ذَلِكَ الْيَوْمُ اَنْفُسَكُمْ (الْحَقُّ - الْحَقِّ - الْحَقُّ)
- ٧- اِنَّهٗ لَقَوْلُ رَسُوْلٍ (كَرِيْمٌ - كَرِيْمٍ - كَرِيْمًا)
- ٨- وَاللّٰهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ (شَيْءٌ - شَيْئًا - شَيْءٍ)
- ٩- يَوْمَ يَقُوْمُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ (النَّاسِ - النَّاسُ - النَّاسِ)
- ١٠- وَاِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ لَا يَسْجُدُوْنَ (الْقُرْآنُ - الْقُرْآنَ - الْقُرْآنِ)

Bagian III:

Berilah *harakat* untuk setiap huruf yang belum diberi *harakat* dengan ketentuan bahwa setiap *kalimah* yang ditulis warna merah menunjukkan *mubtada*.

سُورَةُ النَّاسِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

Katakanlah [Nabi Muhammad], "Aku berlindung kepada Tuhan manusia (1) raja manusia (2) sembah manusia (3)

قُلْ فِعْلُ اَمْرٍ وَّفَاعِلُهُ مُسْتَتِرٌ وَّاَعُوْذُ فِعْلُ الْمُضَارِعِ وَّفَاعِلُهُ مُسْتَتِرٌ وَّبِرَبِّ مُتَعَلِّقَانِ بِاَعُوْذُ وَّالنَّاسِ مُضَافٌ اِلَيْهِ وَّمَلِكٍ بَدَلُ مَنْ رَّبٍّ وَّالنَّاسِ مُضَافٌ اِلَيْهِ وَّاِلٰهِ بَدَلُ مَنْ رَّبٍّ وَّالنَّاسِ مُضَافٌ اِلَيْهِ.

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُّوسْوِسُ فِي صُدُوْرِ النَّاسِ ﴿٥﴾

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Dari kejahatan [setan] pembisik yang bersembunyi (4) yang membisikkan [kejahatan]
ke dalam dada manusia (5) dari [golongan] jin dan manusia (6)

مِنَ شَرِّ جَارٍ وَمَجْرُورٍ مُتَعَلِّقَانِ بِأَعُوذٍ وَالْوَسْوَاسِ مُضَافٌ إِلَيْهِ وَالْخَنَّاسِ بِذَلِّ
مِنَ الْوَسْوَاسِ وَ الَّذِي اسْمُ الْمَوْصُولِ وَصِفَةُ الْوَسْوَاسِ وَ يُوسُوسُ فِعْلُ
الْمُضَارِعِ وَفَاعِلُهُ مُسْتَتِرٌ وَفِي صُدُورٍ مُتَعَلِّقَانِ بِيُوسُوسٍ وَالنَّاسِ مُضَافٌ إِلَيْهِ
وَمِنَ الْجِنَّةِ جَارٍ وَمَجْرُورٍ مُتَعَلِّقَانِ بِمَحْذُوفٍ حَالٍ مِنْ فَاعِلِ يُوسُوسٍ وَالنَّاسِ
مَعْطُوفٌ عَلَى الْجِنَّةِ.

TENTANG PENULIS



Dr. Itah Miftahul Ulum, M.Ag. atau I.M. Ulum, lahir di Kota Tasikmalaya 12 Juli 1970. Beliau adalah dosen dan Ketua Pusat Studi Islam dan Al-Qur'an (PSIQ) Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, Pendiri dan Pimpinan Pesantren Al-Qalam Tasikmalaya, dan Pendiri serta Ketua Umum Gerakan Tafhimum Qur'an (GTQ). Penulis buku *Terampil Membaca Teks Berbahasa Al-Qur'an Metode Yusro* ini, memiliki kemampuan berbahasa Arab dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia Jakarta, dan King Saud University Riyadh. Selain itu, beliau memiliki kemampuan dalam bidang Pendidikan Islam yang diraih dari Prodi Pendidikan Agama Islam IAI Tasikmalaya, Program Magister dan Program Doktor Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Bandung.

Di antara artikel ilmiah karya beliau yang terbit 5 tahun terakhir adalah *The Effect of Profit Sharing Rate, Interest Rate, and FDR on Mudarabah Financing*, terbit di *Journal of Economic, Bussines And Accounting* Vol. 7 No. 4 (2024), Filsafat Bahasa dalam Surah al-Fatihah dan Relevansinya Terhadap Konsep Pendidikan Islam Berbasis *Tazkiyat al-Nafs*, terbit di *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten* Vol. 10, No.01 Januari-Juni 2023, *PAI Teacher Digital Competency Based on Teaching Level*, terbit di *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Program Pascasarjana IAI Sunan Giri Ponorogo, Vol. 14 No. 2, 2022. Artikel serupa berjudul *The Role of the Meaning of Ijmāl Surah al-Fātihah in Formulating Educational Interpretation of Surah Al-Baqarah [2]: 1-20 Based on Tazkiyat Al-Nafs*, terbit di *Jurnal Yaqzhan* Vol 08 No. 02, Desember 2022, Departement of Aqeedah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun artikel tentang *Learner Competence in Basic Learning to Read Al-Quran with the Yusro Method*, terbit di *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Prodi PG PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung*, Volume V Issue 2, 2021.

Adapun karya ilmiah berupa buku yang berhasil ditulis oleh beliau sebanyak 24 judul buku, seperti *Sains Data Al-Qur'an Mengurai Ayat Al-Qur'an Bersanad Kepada Rasulullah* diterbitkan oleh Al-Qalam Publishing Tasikmalaya, *Tafsir Pendidikan Al-Fatihah* yang diterbitkan oleh Pondok Pesantren Al-Qalam yang beliau pimpin. Buku lain terutama buku ajar sebanyak 13 judul buku telah menyebar di 23 provinsi, diterbitkan oleh PT Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo Jawa Timur. Selain itu, buku ajar untuk mahasiswa seperti *Islamic Studies Untuk Perguruan Tinggi Umum Telaah Kritis Problem Ekonomi, Sosial, dan Politik dari Perspektif* diterbitkan oleh IPB Press Bogor. Buku ajar yang lain untuk mahasiswa, adalah *Pendidikan Karakter Melalui PPKn*, diterbitkan oleh Al Muflihun Pub-lishing Yogyakarta.

Dalam kapasitas beliau selaku dosen telah berpengalaman aktif dalam forum ilmiah internasional. Pada 16-18 Oktober 2019 di UNPAD Bandung, pada Pertemuan Ilmiah Internasional dan Muktamar Ikatan Pengajar Bahasa Arab di Indonesia (IMLA) menjadi presenter untuk

artikel yang berjudul *Philosophy of the Language and Tafsir al-Fātihah and its Relevance to The Concept of Islamic Education Based on Tazkiyat al-Nafs*. Pada 26 September 2019 di Internasional Conference on Accounting, Management, and Entrepreneurship yang diselenggarakan oleh UGI Cirebon, menjadi presenter untuk artikel berjudul *The Role of Hajj in The Economy Community*. Pengalaman yang sama, beliau sempat mempresentasikan artikel *Dis-harmony Between Moral and Economics Main Sources of The Economy's Crisis* di International Conference on Bussines and Economy yang diselenggarakan Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA) Semarang. Juga, beliau pernah mempresentasikan artikel yang berjudul *Al-Tafsīr Al-Siyāqi fī Ayat Al-Iqtisād wa 'Alaqtuh bi Tarbiyat Al-Akhilāq Al-Karīmah* di International Conference on Arabic Language (ICAL) yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung pada 18 November 2018.



Dr. Diki Mutaqin, S.Pd., M.Pd. lahir di Bandung, 2 Juli 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2004. Tahun 2011, penulis menyelesaikan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Gelar doktor diperoleh setelah menyelesaikan studi S3 di Program Studi Sastra Universitas Padjadjaran (UNPAD) tahun 2024. Sekarang masih aktif sebagai dosen tetap di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Beberapa tulisan penulis pernah dimuat di jurnal nasional dan konferensi internasional. Selain itu, penulis aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan calistung kepada anak-anak usia 5 s.d. 6 tahun sebagai persiapan untuk memasuki sekolah dasar (SD).



Dr. Sumani, M.M., M.Pd. lahir di Trenggalek tahun 1966. Beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Direktur Pendidikan Yayasan Bina Insan Muslim Madiun, Pendiri Pondok Pesantren Bakti Ibu Boarding School Madiun, Pendiri Madiun Qur'an Center, dan Pendiri Yayasan Keluarga Pelita Bangsa (YKPB) Madiun.

Penulis buku keterampilan membaca kitab ini memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang diperoleh dari S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Jember (UNEJ), S2 Linguistik Penerjemahan dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, dan S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris dari Universitas Negeri Surabaya. Adapun kompetensi dan gelar M.M. diraih dari S2 Manajemen Universitas Satyagama Jakarta.

Rekam jejak penelitian yang mendukung Model Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yusro ini di antaranya, Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Pendekatan CTL di Sekolah Menengah Atas Kota Madiun, Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan CTL di Sekolah Menengah

Atas Kota Madiun, dan Pengembangan Modul Pembelajaran Mikro Berbasis Moral Intelligence dengan Pendekatan Instruction. Kesemua riset ini didanai dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) dan Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM,) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Artikel ilmiah terpublikasi dalam 3 tahun terakhir di antaranya *Analysis of Innovative and Adaptive Higher Education Curriculum Development to Education 5.0 Based Challenges in Indonesia*, 2024. *The Effect of Pomodoro Technique Toward the Speaking Skill in Introducing Oneself of the Tenth-Grade Students*, 2024. *Improving the Thematic Learning Outcomes of Elementary School through Make a Match Model with Question Box Media*, 2023. *Using Inquiry learning Method and Ladder Snake Game to Teach Reading Skills*, 2023. *Communicative Language Teaching Approach Potential for English Language Teaching*, 2022. *Lexical Cohesion Used in "National Column" of the Jakarta Post*, 2022. *Potential Benefits of Combination of English Language Teaching and STEM*, 2022. *The Impact of Kampus Mengajar MBKM on Students' Social Skill*, 2022.

Karya ilmiah berupa buku dalam 5 tahun terakhir di antaranya *Paragraph Writing: Writing Across the Genres*, 2024. *TEFL in Digital Era*, 2023. *Mastery of English Grammar: Proven Strategies and Practical Exercises*, 2023. Antologi Puisi: *Merangkai Makna dalam Aksara*, 2022. *Membumikan Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2022. *Pengantar Metodologi Penelitian Bahasa: Desain, Metode dan Tekniknya*, 2022. *Paradigma Baru Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19*, 2021. *The Handbook of Media for Teaching English*, 2019.

Dalam kapasitas sebagai akademisi, beliau aktif sebagai presenter di forum internasional, di antaranya ICETECH International Conference 2021, Potential Benefit of STEM in English Teaching, 2021, Universitas PGRI Madiun. International Conference on English Language Teaching "Innovative English Language Learning and Teaching: Engaging Students, Empowering Education", The EFL Pre Service Teacher Pedagogical Competence Based on the Instructional Approach, 2017, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Konferensi Internasional LSCAC 2016 "Cultivating and Casting Asian Diversities: Empowering the Asians", The EFL Pre-Services Teachers' Pedagogical Competence in Impelementing the Instructional Approach in The Asian Con-texts, 2016, Universitas Negeri Malang.



Dr. Yufridal Fitri Nur Salam, M.Pd. lahir di Pasaman Barat 29 juli 1977. Penulis menyelesaikan sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2002. Tahun 2006, penulis menyelesaikan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Pasca Sarjana UIN Malik Ibrahim Malang. Gelar doktor diperoleh dari Program Doktorat (S3)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Malik Ibrahim Malang Tahun 2017. Saat ini mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan dan Pascasarjana IAIN Ponorogo.

Beliau aktif menulis artikel ilmiah dan buku-buku terkait pendidikan bahasa Arab, mengisi kajian tafsir, kajian rutin mingguan *sīrah nabawiyah* di 5 Masjid. Juga, aktif sebagai Pembina Lembaga Pendidikan Ainurrohman Pasaman Barat serta Ketua Yayasan Al Furqon Ponorogo. Kedua lembaga tersebut berkhidmah untuk Al-Qur'an, mulai dari jenjang Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz (MIT), Pondok Pesantren UZMA untuk tingkat tsanawiyah, Sekolah Tahfid Ilmu Dakwah (STID) untuk jenjang pendidikan tinggi, dan Qriya Quran Manajemen (GQ) yang sudah memiliki 13 cabang di Ponorogo.

INDEKS

A

alif mamdūdah, 8
alif maqsūrah, 8
‘ain kalimah, 63
anwā’ul hurūf, 2

B

bayān nawuīl fi’li, 44
bayānūl ‘adad, 44
bayānūl fi’li, 44
ḍamīr, 25
ḍamīr munfaṣil, 2
ḍamīr muttaṣil, 2
ḍammatain, 37

F

fā kalimah, 63
fā’il, 29
fi’il, 25
fi’il amr, 25
fi’il māḍi, 25
fi’il māḍi ma’lūm, 29
fi’il māḍi majhūl, 29
fi’il mazīd, 61
fi’il muḍāri, 25
fi’il mujarrad, 61
fi’il ruba’ī mazīd, 69
fi’il ruba’ī mazīd, 70
fi’il rubā’ī mujarrad, 61
fi’il ruba’ī mujarrad, 69
fi’il šulāṣi mazīd, 61
fi’il sulasi mazīd biharfain, 61, 62
fi’il šulāṣī mazīd biharfain, 68
fi’il šulāṣī mazīd biharfain, 69
fi’il sulasi mazīd biharfin wāhid, 61
fi’il sulasi mazīd bišalāṣati ahruf, 62
fi’il sulāṣī mujarrad, 61

H

hāl, 56

hāl jumlah, 57
hāl mufrad, 57
hāl syibhil jumlah, 57
harf, 5
hurūful ‘atf, 85
hurūful jar, 83
hurūf muḍāri, 27
hurūf qamariyah, ix
huruf “sakit”, 71
hurūf syamsiyah, ix
hurūf ziyādah, 64

I

iḍāfah, 16
‘irāb, 19
‘irāb Al-Qur’an, 1
isim, 5
isim ḍamīr, 41
isim jamak, 12
isim ma’rifah, 16
isim maṣdar, 44
isim muannaṣ, 8
isim muannaṣ haqīqī, 9
isim muannaṣ majāzī, 9
isim mufrad, 12
isim mušannā, 12
isim muḥakkar, 8
isim muḥakkar haqīqī (9)
isim nakirah, 16
isim ṣāhir, 41

J

Jamak, 13
jamak muannaṣ sālim, 13
jamak muḥakkar sālim, 13
jamak taksīr, 13
jarr, 22
jumlah, 5
jumlah fi’liyyah, 33
jumlah ismiyyah, 33

K

kalimah, 5
kasratain (19)
khavar (36)

L

Lafzul Jalālah, x
lām kalimah, 63

M

ma'āni al-fāz Al-Qur'an, 1
maddah, viii
maf'ūl bih, 29
maf'ūl lah, 48
maf'ūl li ajlih, 48
maf'ūl mutlaq, 44
majrūr, 19
majrūr dengan kasrah, 19
manṣūb, 22
manṣūb bil fathah, 41
manṣūb bil fathah muqaddarah, 41
manṣūb dengan fathah, 44
manṣūb dengan fathatain, 44
marfū, 22
marfū dengan ḍammah, 19
mawṣūf, 22
mīzān ṣarfī, 63
mubtada, 36
muḍāf, 19
muḍāf ilaih, 19

N

nāibul fā'il, 29
naṣab, 22

R

rafa, 22

S

ṣāhibul hāl, 56
ṣaraf, 61
ṣifat, 22
syakal ḍammah, 16

T

tā marbūṭah, 8
tā ta'nīs, 25
tamyīz, 52
tamyīz nisbah, 52
tamyīz ḥat, 52
tasydīd, 66

Y

Yusro, 1

Z

ẓaraf makān, 37
ẓaraf zaman, 37